

LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT 2014



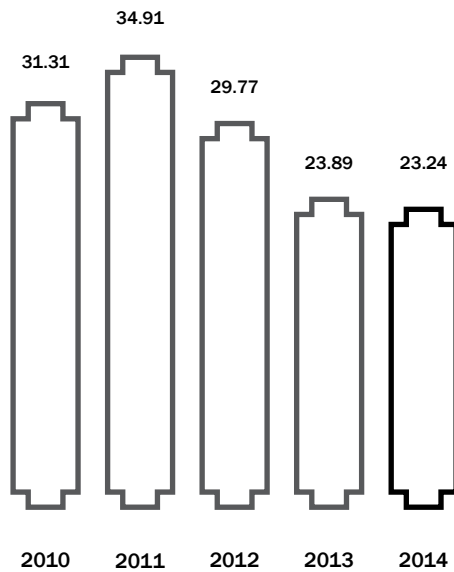
Survive by Quality, Develop by Innovation

PANCA GLOBAL
SECURITIES
Member of Indonesia Stock Exchange

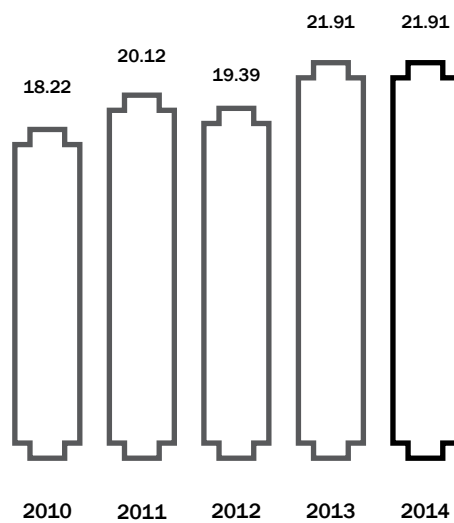


Financial Highlights of 2010 - 2014

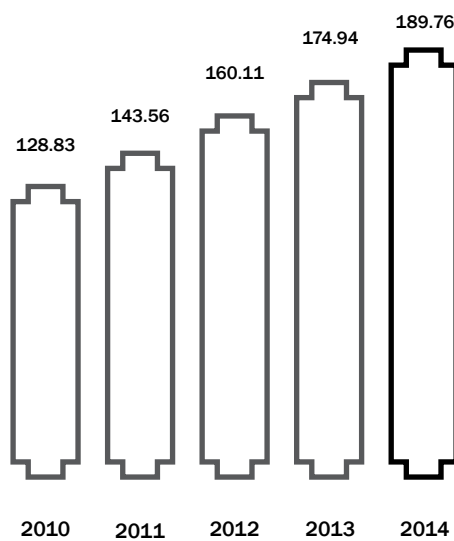
Pendapatan Usaha / Revenue
(dalam miliar Rp. / in Billion Rp.)



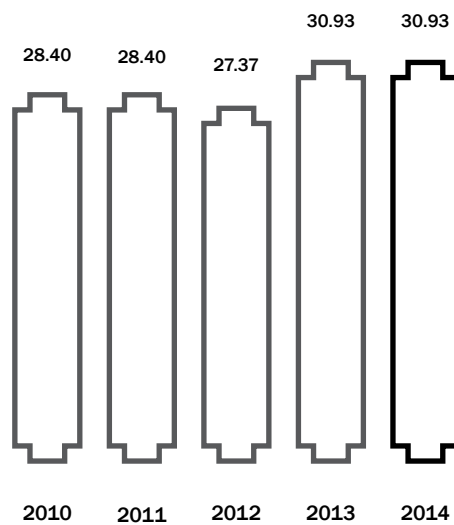
Laba Bersih / Net Income
(dalam miliar Rp. / in Billion Rp.)



Ekuitas / Equity
(dalam miliar Rp. / in Billion Rp.)



Laba Per Saham / Earnings Per Share
(dalam Rp. / in Rp.)



DAFTAR ISI

.....

Contents

2	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>
4	Kinerja Saham dan Dividen <i>Stock Performance and Dividend</i>
5	Laporan Dewan Komisaris <i>Report by the Board of Commissioners</i>
7	Laporan Direksi <i>Report by the Board of Directors</i>
10	Laporan Pertanggungjawaban Tahunan Komite Audit <i>Annual Compliance Statement Audit Committee</i>
11	Profil Perusahaan <i>Company's Profile</i>
12	Kegiatan Usaha, Produk dan Layanan <i>Business Division, Products and Services</i>
12	Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>
13	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>
14	Riwayat Singkat <i>Brief History</i>
16	Profil Dewan Komisaris <i>Profile of the Board of Commissioners</i>
17	Profil Direksi <i>Profile of the Board of Directors</i>
18	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>
19	Skema Pemegang Saham Pengendali <i>Schematic Controller Shareholder</i>
20	Analisa dan Pembahasan Manajemen <i>Management Analysis and Discussion</i>
30	Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>
40	Pernyataan Manajemen Atas Laporan Tahunan 2014 <i>Management's Declaration on 2014 Annual Report</i>
	Laporan Keuangan <i>Financial Statement</i>

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

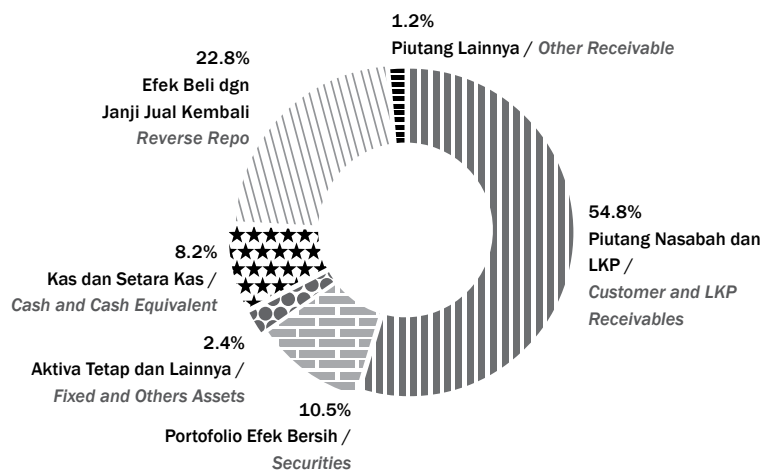
Keterangan	2014	2013	2012	Description
Aset (Rp. Juta)				Assets (Rp. Million)
Aset Lancar	238.923	198.267	174.780	Current Assets
Aset Tidak Lancar	3.682	1.086	3.447	Non Current Assets
Jumlah Aset	242.605	199.353	178.227	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas (Rp. Juta)				Liabilities and Equity (Rp. Million)
Liabilitas	52.842	24.415	18.118	Liabilities
Ekuitas	189.762	174.938	160.108	Equities
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	242.605	199.353	178.227	Total Liabilities and Equities
Laba Rugi (Rp. Juta)				Profit and Loss (Rp. Million)
Pendapatan Usaha	23.239	23.889	29.767	Operating Revenue
Laba Usaha	11.469	14.586	15.866	Operating Income
Laba Sebelum Pajak	21.388	23.766	21.696	Income Tax
Laba Bersih	21.908	21.913	19.385	Net Income
Pendapatan Komprehensif Lain :				Other Comprehensive Income :
Aset Keuangan Tersedia untuk dijual	-	-	-	Financial Assets, Available for Sale
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	21.908	21.913	19.385	Total Comprehensive Income for The Years
Laba Yang Dapat Diatribusikan kepada :				Net Income Attributable to :
Pemilik Entitas Induk	21.908	21.913	19.385	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	Non Controlling Interest
Jumlah	21.908	21.913	19.385	Total
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan kepada :				Total Comprehensive Income Attributable to :
Pemilik Entitas Induk	21.908	21.913	19.385	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	Non Controlling Interest
Jumlah	21.908	21.913	19.385	Total
Laba Usaha per Saham (Rp)	16,62	20,59	22,40	Operating Income per Share (Rp)
Laba Bersih per Saham (Rp)	30,93	30,93	27,37	Earning per Share (Rp)
Dividen Tunai per Saham (Rp)	10 ^a	10 ^a	10 ^a	Cash Dividend per Share (Rp)
Modal Kerja Bersih (Rp)	89.418	75.583	82.069	Net Working Capital (Rp)
Jumlah Investasi (Rp)	101.891	98.135	92.816	Total Investment (Rp)
Rasio Pertumbuhan (%)				Growth Ratio (%)
Pendapatan Usaha	-2,72	-19,75	-14,72	Operating Revenue
Laba Usaha	-19,31	-8,07	18,06	Operating Income
Laba Bersih	-0,02	13,04	-3,65	Net Income
Jumlah Aset	21,70	11,85	-26,09	Total Assets
Jumlah Liabilitas	116,43	34,75	-81,43	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	8,47	9,26	11,53	Total Equity
Rasio Efisiensi (%)				Efficiency Ratio (%)
Marjin Laba Usaha	50,64	61,06	53,30	Operating Margin
Marjin Laba Bersih	94,27	91,73	65,12	Net Margin
Pendapatan /Rata-rata Aset	9,58	11,98	16,70	Revenue/Average Assets
Pendapatan /Rata-rata Ekuitas	43,98	13,66	18,59	Revenue/Average Equities
Jumlah Karyawan	37	30	34	Number of Employees
Pendapatan Usaha/karyawan (dalam Jutaan Rp)	628,08	796,30	875,50	Revenues/Employees (in Million Rp)
Laba Bersih/karyawan (dalam Jutaan Rp)	595,11	738,43	570,16	Net Profit/Employee (in Million Rp)
Jumlah Beban Usaha/karyawan (dalam Jutaan Rp)	309,99	310,09	408,84	Operating Expenses/Employee (in Million Rp)
Rasio Profitabilitas (%)				Profitability Ratio (%)
Laba Usaha/Rata-rata Ekuitas	6,20	8,34	9,91	Operating Income on Average Equity
Laba Bersih/Rata-rata Ekuitas	11,54	12,53	12,11	Return on Average Equity
Laba Bersih/Rata-rata Aset	9,03	10,99	10,88	Return on Average Assets
Laba (Rugi)/Pendapatan	94,27	91,73	65,12	Return on Revenue
Rasio Solvabilitas (%)				Solvability Ratio (%)
Rasio Lancar	452,15	812,07	975,05	Current Ratio
Liabilitas / Jumlah Aset	21,78	12,25	10,17	Liabilities / Total Assets
Liabilitas / Ekuitas	27,85	13,96	11,32	Liabilities / Equity

Catatan / Note :

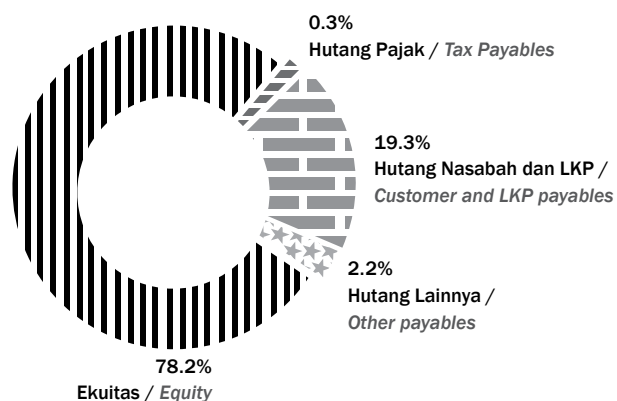
^a Dividen tunai kepada seluruh pemegang saham / ^a Cash dividend was given to all shareholders

^u Usulan / ^u Proposed

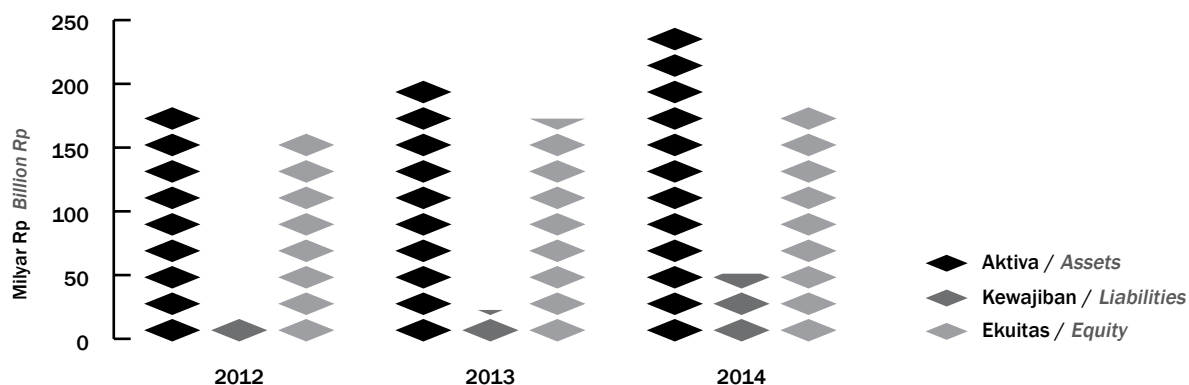
Komposisi Aset per 31 Desember 2014
Breakdown of Assets as of 31st December, 2014



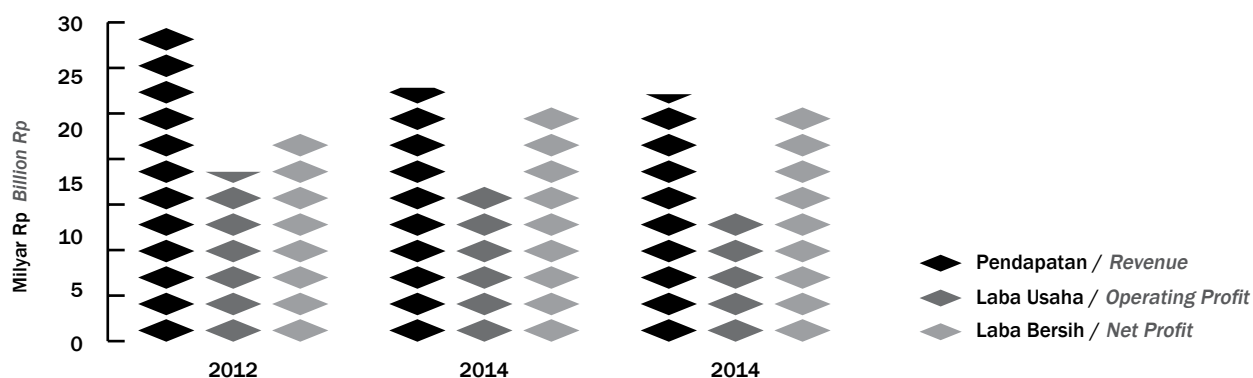
Komposisi Kewajiban dan Ekuitas per 31 Desember 2014
Breakdown of Liabilities and Equity as of 31st December, 2014



Pertumbuhan Aktiva, Kewajiban dan Ekuitas
Growth of Assets, Liabilities and Equities



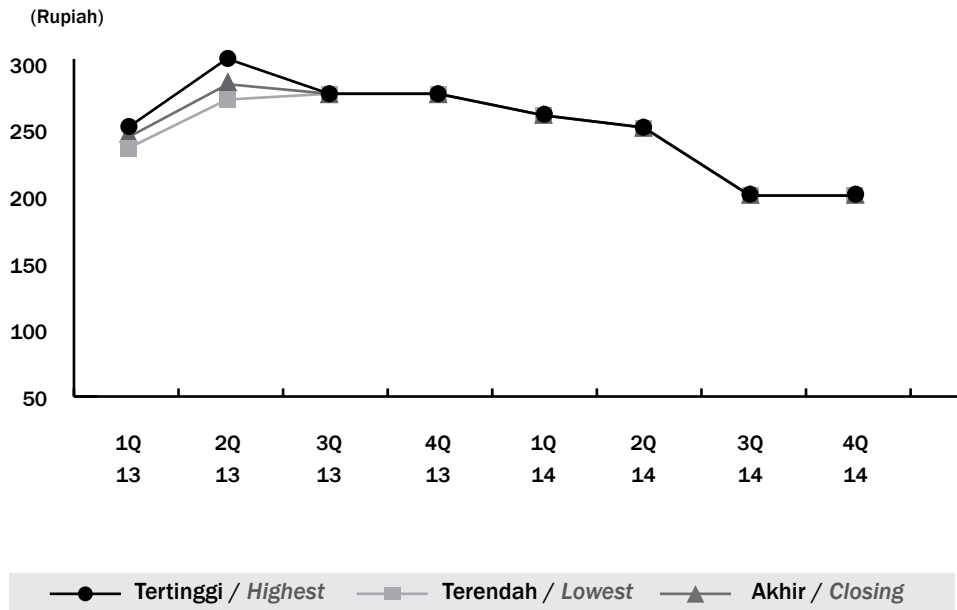
Pertumbuhan Pendapatan, Laba Usaha dan laba Bersih
Growth of Revenues, Operating Income and Net Income



Kinerja Saham dan Dividen

Stock Performance and Dividend

Harga Saham Tertinggi, Terendah dan Penutupan
Table of Highest, Lowest and Closing Price



Harga / Price	1Q 13	2Q 13	3Q 13	4Q 13	1Q 14	2Q 14	3Q 14	4Q 14
Tertinggi / Highest	250	300	275	275	260	250	200	200
Terendah / Lowest	230	270	275	275	260	250	200	200
Penutupan / Closing	240	280	275	275	260	250	200	200

Tahun Buku	2013	2014	Financial Year
Jumlah Saham yang Beredar	708.354.264	708.354.262	The Number Outstanding Shares
Kapitalisasi Harga Pasar* (Milliar Rp)	195	142	The Market Capitalization* (Bill.Rp)
Volume Perdagangan*	18.877.850	60.234.600	Trading Volume*

* sumber/ source : IDX Annually Statistic 2014

Laporan Dewan Komisaris

Report by the Board of Commissioners

Dewan Komisaris berpendapat bahwa kinerja yang telah dicapai Perseroan adalah cukup baik di tengah persaingan industri pasar modal domestik yang kompetitif untuk memperoleh pendapatan bersih tahun 2014 sebesar Rp 22 miliar, hampir sama dengan tahun sebelumnya dan dengan tingkat pengembalian ekuitas sebesar 12,5%. Kami percaya bahwa di balik prestasi berkelanjutan adalah tim yang berdedikasi dan fokus pada kompetensi inti, menerapkan manajemen kas yang penuh kehati-hatian, efisiensi biaya dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Meskipun penutupan Index Harga Saham Gabungan (IHSG) naik 21% pada akhir tahun 2014 di tingkat 5.178, dalam hal perdagangan ekuitas, nilai transaksi ada penurunan sebesar 4,5 % dari 2014. Apalagi timbulnya biaya pungutan yang baru dikenakan kepada anggota bursa oleh Otoritas Jasa Keuangan menjadi beban biaya tambahan untuk seluruh pelaku usaha di industri keuangan.

Laba bersih Perseroan pada tahun 2014 memberikan kontribusi terhadap peningkatan ekuitas Perseroan sehingga mencapai Rp 190 miliar. Ditunjang oleh kekuatan permodalan Perseroan yang cukup memadai, dimana telah mencapai 3,5 kali lipat dari kebutuhan likuiditas modal minimum, kami berkeyakinan bahwa Perseroan dapat berkembang pada saat ini dan masa depan di pasar modal Indonesia untuk merebut berbagai peluang usaha yang didukung oleh keunikan model bisnis kita, dan jaringan kuat Perseroan pada lini usaha perantara pedagang efek dan pembiayaan korporasi yang menghindari risiko tinggi dan bentuk kerjasama yang tidak jelas.

Kami meminta agar Direksi untuk terus melakukan dan mengarahkan Perseroan seperti yang telah dilakukan saat ini yang berdasarkan prinsip kehati-hatian dan konservatif dalam pendekatan manajemen yang telah terbukti mampu bertahan dan berkembang pada saat kondisi ekonomi yang naik turun, meskipun demikian Perseroan tetap konsisten mempertahankan peningkatan profitabilitas yang meningkat dan berkelanjutan.

Dengan presiden dan pemerintahan yang baru untuk lima tahun ke depan, Dewan Komisaris optimistis dengan prospek ekonomi jangka panjang yang secara langsung dan tidak langsung akan mengalir masuk ke Indonesia. Skenario seperti itu juga memberikan pertanda yang sangat baik untuk masa depan pasar modal. Manajemen telah meyakinkan Dewan Komisaris untuk menetapkan strategi bahwa mereka memiliki pandangan seperti itu untuk masuk ke dalam era pertumbuhan yang kuat.

It is in the opinion of the Board that the Company had performed reasonably well amid the competitive domestic capital market industry to secure the 2014 net income of Rp 22 billion, similar to the previous year and with Return on Equity of 12.5%. We believe that behind such sustainable achievement was a dedicated team which focused on its core competencies, applying vigilant cash management, cost efficiencies and sound corporate governance.

Although the Indonesia Composite Index (ICI) rose 21% yoy to close the year of 2014 at the 5,178 level, in terms of the equity trading transactional value, there was a 4.5% decline from that of 2014. Moreover, the new fees imposed to the members of the Exchange by the Financial Service Authority added cost burden to the entire industrial players.

The Company is fortunate that its 2014 net earnings contributed in building up the Company's equity to reach the Rp 190 billion mark. Equiped by such a healthy capital base, at 3.5 times the minimum capital liquidity requirement, we are confident that the Company can thrive in the present and the future of Indonesia's capital market to seize the various business opportunities available. This is backed by our unique business model, established network and strong experiences in the brokerage and corporate financing business whilst we avoid the highly risky and unclear ventures.

We encourage the Board of Directors to continue and steer the Company in the current direction which also relies on prudence and conservative approach in its management which has proven to be able to survive downcycle and thrive during upcycle, which nevertheless maintain consistent and sustainable profitability.

With the new president and government in place for at least the next five years, the Board is optimistic about the long term economic and investment prospects for Indonesia with more direct and indirect investment pouring into the country. Such scenario should also bodes well for the capital market's future. The Management has convinced the Board of Commissioners that they have set sight to ride into such strong growth era.

Akhirnya, Perseroan tersebut tidak akan ada saat ini tanpa nasabah setia, para pegawai yang berdedikasi dan dukungan dari rekan-rekan kerja. Oleh karena itu , kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang maksimal kepada seluruh pemangku kepentingan untuk membuat kita sebagai siapa dan dimana kita berada . Mari kita lihat ke depan bersama menuju masa depan yang lebih baik.

Semoga Tuhan memberkati kita semua.

Finally, the Company will not be where it is now without its loyal clients, dedicated employees and support from our partners. Hence, we express our upmost gratitude and appreciation to all stakeholders for making us as who and where we are. Let us look ahead together towards a more prosperous future.

May the Almighty God always bless us all.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*



Chengwy Karlam
Komisaris Utama | *President Commissioner*



Farida Eva Riyanti Hutapea
Komisaris | *Commissioner*



Sulianto
Komisaris | *Commissioner*

Salah satu yang menarik dari Indonesia pada tahun 2014 adalah kampanye pemilihan umum dan presiden yang telah lama dirusak oleh dinamika politik dalam negeri. Akhirnya, kita saksikan bersama bahwa Indonesia telah menjadi negara demokrasi yang baik dan masyarakat memperlihatkan kepada dunia tentang bagaimana sistem politik di Indonesia yang telah tumbuh menuju kedewasaan sikap berpolitik di masyarakat. Kemudian, muncul optimisme yang sangat kuat terhadap pemimpin baru dengan pemerintah baru yang diyakini dapat membawa Indonesia ke era pembangunan yang maju dan peningkatan kemakmuran. Salah satu manuver pemerintah baru yang berani adalah mengurangi subsidi bahan bakar minyak, yang dilihat secara positif oleh pelaku pasar modal. Semua tercermin pada peningkatan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dari tahun lalu sebesar 21% pada akhir Desember tahun 2014. Selanjutnya, timbul harapan besar pada prospek pasar modal Indonesia di masa yang akan datang. Sementara itu, satu masalah yang dihadapi industri keuangan adalah tambahan biaya yang membebani perusahaan jasa keuangan, yaitu pungutan OJK yang telah menekan tingkat profitabilitas dari Anggota Bursa.

IHSG naik 21% dari awal tahun ke tingkat 5.178 di akhir tahun 2014, hal ini menjadikan Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu bursa dengan tingkat pertumbuhan indeks terbaik di dunia. Oleh karena itu, kapitalisasi pasar meningkat 20 persen dari akhir tahun 2013 menjadi sebesar Rp 5.228 triliun pada penutupan tahun 2014. Walaupun begitu, pergerakan IHSG memiliki tingkat volatilitas tinggi sepanjang tahun 2014, dimana titik tertinggi pada bulan September di tahun 2014, yaitu pada tingkat 5.246 dan titik terendah di tingkat 4.176 pada Januari 2014. Perdagangan ekuitas ini akan dipengaruhi oleh pengurangan stimulus moneter di Amerika Serikat yang memicu ketidakpastian dan menimbulkan sentimen negatif bagi bursa global. Selain itu, ada juga kekhawatiran perlambatan ekonomi dunia yang berdampak bagi perekonomian Jepang, China, Eropa dan beberapa negara berkembang. Pada Oktober 2014, IHSG naik tinggi, terutama didorong oleh spekulasi pelaku pasar menjelang pelantikan presiden terpilih yang baru, Jokowi dan kemudian diikuti oleh adanya pengumuman kabinet baru juga menyebabkan IHSG kembali ke tingkat 5.100. Oleh karena itu, bursa menikmati pembelian bersih asing sebesar Rp 42 triliun pada tahun 2014 dibandingkan penjualan bersih asing sebesar Rp 21 triliun pada tahun lalu. Sektor yang berkinerja baik terhadap IHSG pada tahun 2014 adalah properti yang mencapai +56%, keuangan +35% dan infrastruktur +25% sedangkan pertambangan -4% yang merupakan sektor terburuk.

Namun, yang sangat penting untuk perusahaan sekuritas adalah total nilai transaksi yang diperoleh. Sayangnya, karena ketidakpastian kondisi politik pada tahun 2014, Bursa Indonesia mencatat total nilai transaksi yang menurun sebesar 4,5 % dari tahun sebelumnya, yaitu dengan total nilai transaksi tahunan sebesar Rp 1.453 triliun atau nilai rata-rata transaksi harian sebesar Rp 6 triliun. Sebaliknya, transaksi efek pendapatan tetap meningkat sebesar 51%, yaitu transaksi di instrumen obligasi pemerintah selama tahun 2015 yang mencapai Rp 2.838 triliun untuk menutupi penurunan transaksi obligasi korporasi sebesar 9 % atau sejumlah Rp 168 triliun .

One of the highlights of 2014 for Indonesia was its general election and the presidential campaign which were heavily marred by political dynamism. Ultimately, it appeared to be a victory for democracy as to how the nation and its people had shown the world, and themselves, on how its political system had gradually matured. Subsequently, there was strong optimism that the new leader and his government could carry the nation into a new era of prosperities. The first major bold maneuver of the new government was to steeply reduce the fuel subsidies, which was positively viewed by the capital market. All of the above were reflected by the 21% yoy surge in the Indonesia Composite Index (ICI) by the end of December 2014. Going forward, there is greater expectation on the prospects of Indonesian capital market. Meanwhile, one of the main issues faced for the industry is the excessive fees burdened by the Financial Services Authority which pressured the already thin margin of the members of the bourse.

The ICI jumped 21% from the beginning of the year to the 5,178 level at the end of 2014. It became one of the better performing capital market in the world. Consequently, the market capitalization rose 20% from the end of 2013 to Rp 5,228 trillion at the closing of 2014. Nonetheless, it was rather a volatile 2014, with the ICI hitting its highest point in September 2014 at 5,246 level and its lowest point in January 2014 at 4,176 level. Equity trading was affected by the reduction of monetary stimulus in the USA that triggered negative sentiment and uncertainty for the rest of the global bourses. Moreover, there was also concern of economic slowdown which impacted Japan, China, Europe and several other emerging markets. On a special note, in October 2014, the ICI strongly rebounded, primarily fueled by speculation of investors ahead of the inauguration of the newly elected President Jokowi and his subsequent Cabinet announcement also caused the ICI to return above the 5,100 level. Consequently, the Exchange enjoyed a net foreign buy of Rp 42 trillion for 2014 vis-a-vis net foreign sell of Rp 21 trillion in the previous year. The sectors which outperformed the ICI in 2014 were property (+56% yoy), finance (+35% yoy) and infrastructure (+25% yoy) while mining (-4% yoy) was the worst performing sector.

However, what is critical to the well-beings of securities firms is the transactional value of the market. Unfortunately, partly due to the uncertain political situation in 2014, the Indonesia Exchange actually recorded a 4.5% decline from the previous year in its equity trading value at a total of Rp 1,453 trillion or a daily average of Rp 6 trillion. In contrary, the fixed income transaction was more encouraging with 51% yoy growth in the transaction of government bonds throughout 2015 to reach Rp 2,838 trillion to offset the 9% yoy weaker corporate bonds transaction at Rp 168 trillion.

Perseroan tidak dapat menghindari penurunan transaksi perdagangan yang tercermin pada 2014 total pendapatan yang turun sebesar 2,7% menjadi Rp 23,2 miliar bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, karena pelemahan pada semua sektor, kecuali pertumbuhan dalam hal perolehan pendapatan komisi dan keuntungan yang belum terealisasi dalam investasi atas efek.

Terlepas dari iklim usaha yang sulit di industri pasar modal Indonesia, Perseroan berhasil mempertahankan laba bersih sebesar Rp 21,9 miliar untuk tahun 2014, yang hampir sama dengan tahun 2013. Tingkat pengembalian ekuitas sebesar 12,5% dari ekuitas Perseroan sejumlah Rp 175 miliar pada tahun 2013 adalah diatas rata-rata industri dan masih cukup atraktif. Pendapatan lain-lain yang meningkat cukup signifikan adalah peningkatan pendapatan sebesar 35% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp 12,4 miliar. Hal ini dapat mengkompensasi terhadap penurunan perolehan pendapatan operasional karena pendapatan yang lebih rendah. Lebih lanjut, ekuitas Perseroan menguat menjadi Rp 190 miliar pada akhir tahun 2014, merupakan tingkat ekuitas yang sehat karena beberapa kali lipat dari syarat minimum yang ditetapkan oleh regulator.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mulai mengatur industri keuangan pada tahun 2014. Yang menjadi perhatian industri pasar modal adalah pungutan yang dibebankan kepada anggota bursa telah mempengaruhi dan menurunkan tingkat profitabilitas para anggota bursa. Selain itu, pembentukan lembaga perlindungan investor dengan nama PT Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (P3IEI) diharapkan dapat meningkatkan tingkat kepercayaan dan kredibilitas pasar modal bagi para investor. Akan tetapi, pemenuhan persyaratan permodalan institusi P3IEI ini direncanakan berasal dari para anggota bursa, yang mana akan menambah beban Perseroan selanjutnya.

Setelah hanya 24 emiten baru yang listing pada tahun 2014 dari total perusahaan tercatat sebanyak 506 emiten, Bursa Efek Indonesia menargetkan pencatatan 32 emiten baru selama tahun 2015 ini. Perseroan berusaha untuk lebih aktif berpartisipasi dalam aktivitas penjaminan emisi efek.

Kami sangat berharap bahwa Bursa Efek Indonesia akan sangat efektif menjaring calon emiten dan lebih agresif menambah perusahaan tercatat baru, selanjutnya mendukung dan mempromosikan perdagangan efek baik bagi investor domestik maupun investor asing, serta meningkatkan jumlah investor maupun aktifitas perdagangan mereka. Semuanya itu harus memberikan kontribusi positif terhadap nilai transaksi dari para anggota bursa untuk mengkompensasi biaya yang dipungut OJK maupun program perlindungan investor serta keberlanjutan besaran tingkat margin atas pendapatan yang wajar, dimana pada saat ini telah tertekan oleh beban biaya tambahan industri keuangan.

Dengan pengalihan alokasi anggaran yang berasal dari penghematan fiskal terhadap subsidi bahan bakar minyak dan gas bumi menjadi konsumsi masyarakat yang bersifat produktif, maka baik secara langsung maupun tidak langsung akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan iklim investasi di Indonesia. Kami berharap pemerintah dapat mencapai atau melebihi target pertumbuhan ekonomi sebesar 5,5% pada tahun ini. Selain itu, inflasi diperkirakan akan lebih rendah menjelang akhir tahun ini, sehingga kami berharap bahwa tingkat suku bunga perbankan juga dapat mengikutinya. Hal ini kemudian dapat meningkatkan konsumsi dalam negeri untuk mendukung pertumbuhan ekonomi ditengah perkiraan terhadap ekspor yang melemah.

The Company was not spared from the decline in trading transactions as reflected in its 2014 total revenue which dropped a slight 2.7% yoy to Rp 23.2 billion due to across the board weakness except for the growth in brokerage commissions and unrealized gain on marketable securities.

Despite the tough business environment in Indonesia's capital market industry, the Company managed to maintain its net profitability for 2014 at Rp 21.9 billion, similar to that of 2013. The Return of Equity at 12.5% from our 2013 equity of Rp 175 billion is above the industry and reasonable attractive. The Company's other income increased a significant 35% from the previous year to reach Rp 12.4 billion. This compensated for the decline in operating income due to lower revenues. Subsequently, the Company's equity base strengthened to Rp 190 billion at the end of 2014, a healthy multifold to the minimum regulatory requirements.

The Financial Service Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK") ruled its first year in 2014. As concerned by the capital market industry, the fees imposed on the members of the Exchange had negatively affect our profitability. Additionally, the establishment of an investor protection institution with the name of PT. Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (P3IEI) should enhance the confidence and credibility for investors. However, the capital requirement for such institution is planned to derive from the brokers, which will burden us further.

After only 24 new listings in 2014 to book a total of 506 listed companies, the Indonesia Exchange is targeting for 32 new listings this year. The Company is pursuing to be more actively participating in such underwritings.

Great is our hope that the Exchange is to effectively and aggressively add new listings, promote and support the trading by both the domestic and foreign investors through increasing the numbers of investors base as well as their trading activities. All of these should contribute towards stronger transactional value for the brokerage firms to more than offset the fees extracted by the OJK and the investors protection fund as well as the sustainability of income margin which has been squeezed out by fee undercutting.

With the allocation of the fiscal savings from the steep reduction in fuel subsidy to productive public spendings that directly and indirectly boost the economy as well as the investment climate, we expect the government to achieve or even exceed its economic growth target of around 5.5% this year. Moreover, as inflation remains mild and lower towards the later part of the year, we hope that interest rate to follow suit. This subsequently could boost domestic consumption to support the economy amidst the seemingly weaker exports.

Tantangan lainnya yang akan dihadapi masyarakat di pasar modal 2015 adalah untuk mempersiapkan diri dalam hal menghadapi implementasi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015, di mana akan terjadi peningkatan tingkat persaingan usaha, termasuk persaingan antar perusahaan efek. Dengan demikian, kita harus melakukan akselerasi penguatan terhadap pasar modal kita, termasuk basis investor, peningkatan jumlah emiten dan perangkat regulasi yang mendukung.

Adapun ekonomi global pada tahun 2015, masih dibayangi oleh kekhawatiran bahwa Federal Reserve (FED) Amerika Serikat kemungkinan menaikkan suku bunga untuk pertama kalinya sejak tahun 2006. Meskipun program pembelian obligasi pemerintah negara-negara di Eropa oleh Bank Sentral Eropa untuk mendorong peningkatan ekonomi Eropa, yang masih sangat diwaspadai untuk kemungkinan terjadinya deflasi dan resesi. Demikian juga, langkah-langkah stimulus fiskal dan moneter secara masif di Jepang akan juga diikuti penerapan efektivitas segala lini ekonomi mereka yang disebut program Abenomics. Selain itu, utang yang sangat besar untuk membiayai infrastruktur, peningkatan usia penduduk dan ledakan urbanisasi di Cina berdampak pada perlambatan pertumbuhan ekonomi dari rata-rata 10% selama satu dekade terakhir ke level 7%. Selain itu, jatuhnya harga-harga energi dan komoditas juga berpengaruh besar terhadap melemahnya investasi meskipun harga minyak lebih murah bagi konsumen.

Terakhir, Direksi dengan tulus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan kepada semua pemangku kepentingan dalam mewujudkan Perseroan seperti sekarang ini. Sepanjang tahun 2014, kami telah memperoleh kepercayaan, dukungan dan loyalitas nasabah setia kami dan seluruh staf. Selain itu, bimbingan dan arahan Pemegang Saham dan Dewan Komisaris sepanjang tahun yang penuh tantangan di 2014 ini juga telah membantu tim manajemen dalam memenangkan kepercayaan dan keyakinan dari karyawan, klien dan mitra. Terima kasih kepada para pemangku kepentingan, kami percaya bahwa Perseroan masih dan akan memiliki prospek yang lebih cerah ke depan.

Another challenge faced by the capital market in 2015 is its preparation towards the implementation of the ASEAN Economic Community (AEC) in 2015 which would raise the business competition, including for brokerage firms. Thus, we need to accelerate in strengthening the domestic capital market, including its investor base, the numbers of listed companies and regulatory frameworks.

As for the global economy in 2015, we could still be dictated by the concern that the US Federal Reserve (FED) could raise its interest rate for the first time since 2006. Despite the European Central Bank's purchase program on the government bonds to boost Europe's economies, the European zone is still being intensely watched out for signs of deflation and recession. Likewise, Japan's massive fiscal and monetary stimulus measures are also keenly followed on their effectiveness of the so-called Abenomics programs. Moreover, the enormous debts to finance its infrastructure, aging population and explosive urbanization have taken their toll on China with economic slowdown from average of 10% for the past decades to the 7% level. Additionally, the collapse of energy and commodity prices also weigh on the impact of weaker investment despite cheaper oil for consumers.

Last but not least, the Board of Directors would like to sincerely express our greatest acknowledgement and appreciation to all of our Stakeholders in realizing the Company to what it is today. Throughout the year of 2014, we had received the trust, support and loyalty of our valued customers and staffs. Moreover, the guidance and direction of our Shareholders and the Board of Commissioners throughout the challenging year of 2014 had also helped the management team in winning the trust and confidence of employees, clients and partners. Thanks to our valued Stakeholders, we believe that the Company will have an even brighter prospect going forward.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk

Direksi | Board of Directors



Hendra H. Kustarjo

Direktur Utama *President Director*



Trisno Limanto

Direktur *Director*



Theresia Yolanda Mangundap

Direktur *Director*

Laporan Pertanggungjawaban Tahunan Komite Audit

Annual Compliance Statement Audit Committee

Tanggal : 23 Maret 2015
Kepada : Dewan Komisaris PT Panca Global Securities Tbk
Periode : 1 Januari – 31 Desember 2014

Date : 23 March 2015
To : Board of Commissioner PT Panca Global Securities Tbk
Period: 1 January – 31 December 2014

Sesuai dengan Piagam Komite Audit PT Panca Global Securities Tbk, Komite Audit telah melakukan 4 (empat) kali Rapat Komite Audit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi kepengawasannya dengan melaksanakan kajian atas integritas laporan keuangan; manajemen risiko dan pengendalian internal; kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan; kinerja, kualifikasi dan independensi auditor eksternal; dan implementasi dari fungsi audit internal. Komite Audit mengkoordinasikan tugasnya secara erat dengan Unit Internal Audit dan Auditor Eksternal.

In accordance with the Audit Committee Terms of Reference as stipulated, the Audit Committee met 4(four) times during the year ended 31 December 2014. Audit committee help the board of commissioners in running function the supervision by carrying out research on integrity financial report; risk management and internal control ; adherence to the legal and legislation; performance, qualifications and insdependency auditor external; and implementation of the internal audit. Audit committee coördinate duty closely with unit internal audit and auditor external.

Kami telah melaksanakan tugas kami dalam periode diatas sesuai dengan Piagam Komite Audit sebagai berikut :

- Analisa dan pengkajian laporan bulanan, triwulanan dan laporan keuangan tahunan perusahaan.
- Review Proses Manajemen Resiko dan Pengendalian Intern.
- Review kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance)
- Review kerangka Acuan (Term of Reference) persyaratan seleksi Kantor Akuntan Publik (KAP).
- Review pelaksanaan Audit dan Laporan Hasil Audit Kantor Akuntan Publik.
- Mengkaji temuan KAP dan relevansinya serta tindak lanjutnya.
- Rapat Komite Audit.
- Kegiatan lain seperti pelaporan dan tugas-tugas yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris.

We have carried out our duty in the above period in accordance with the Charter of the Audit Committee as follows:

- *Analysis and assessment reports monthly, quarterly and annual financial statements of the company.*
- *Review process of risk management and internal control.*
- *Corporate compliance Review of the regulations in force and the application of Good corporate governance*
- *Review terms of reference the selection requirements of public accountant (KAP).*
- *Review Audit reports and Audit results public accountant.*
- *Examines the findings of the KAP and its relevance as well as follow-ups.*
- *Meetings of the Audit Committee.*
- *Other activities such as reporting and the tasks assigned by the Board of Commissioners.*

Ditandatangani pada hari ini, oleh seluruh Anggota Komite Audit.

Signed today by all members audit committee.

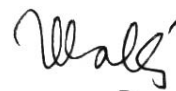
PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk



Chengwy Karlam
Ketua Komite Audit Head of Audit Committee



Unikasari Setio
Anggota Member



Arriany Simajuntak
Anggota Member

Profil Perusahaan

Company's Profile

Nama <i>Name</i>	PT. Panca Global Securities Tbk.
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	Indonesia Stock Exchange, Tower I Suite 1706A Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Telepon <i>Telephone</i>	(62 21) 515 5456
Faksimili <i>Facsimile</i>	(62 21) 515 5466
Email <i>Email</i>	pancaglobal@cbn.net.id
Kegiatan Usaha <i>Lines of Business</i>	Perantara Pedagang Efek I <i>Brokerage</i> Penjamin Emisi Efek I <i>Underwriting</i>
Anak Perusahaan <i>Subsidiary Company</i>	PT PG Aset Management Antam Office Park Tower B, 9 th Floor Gedung Aneka Tambang Jl. TB. Simatupang No.1 Lingkar Selatan, Jakarta Selatan

Lembaga dan / atau Profesi Penunjang Pasar Modal

The Institutional and / or Profession of Supporting the Capital Market

Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali Menara Kuningan 11th Floor Jl. HR. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5 Jakarta 12940
Biro Administrasi Efek <i>Share Registrar</i>	PT. Blue Chip Mulia Gedung Bina Mulia I Lt. 4 Jl. HR. Rasuna Said Kav. 10 Jakarta 12950

Perusahaan telah menunjuk auditor eksternal Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali. Untuk melakukan Review Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2014 yang merupakan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Bapepam-LK. Total biaya yang dikeluarkan untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasi tahun 2014 adalah sebesar Rp. 39.600.000,-(termasuk OPE dan PPN). Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali menjadi auditor Perusahaan sejak tahun buku 2012. KAP tersebut telah menyelesaikan tugasnya secara independent sesuai standar professional akuntan publik, perjanjian kerja serta ruang lingkup yang telah ditetapkan. Kantor Akuntan Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali tidak memberikan jasa konsultasi lainnya kepada PT Panca Global Securities Tbk. Akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen Tahun Buku 2014 adalah Drs. Bambang Hariadi, M. Ec., CPA.

The company has appointed external auditor public accounting firm Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali. To do a Review of the Financial Statements for period ended 2014 which is a public accountant listed on the Bapepam-LK. Total costs incurred for the audit of consolidated Financial Statement 2014 is Rp. 39.600.000,- (including OPE and VAT). Public Accountant Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali became the company's auditor since the period ended 2012. The Public Accountant has completed its work for the independent Public Accountant professional standards, as well as the scope of work agreement. Public Accountant Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali did not give any other consultation services to PT Panca Global Securities Tbk. Accountant who signed the Independent Auditor's report for the period ended 2014 is Drs. Bambang Hariadi, M. Ec., CPA.

Kegiatan Usaha, Produk dan Layanan

Business Division, Products and Services

Perantara Pedagang Efek
Securities Brokerage

Efek Ekuitas | *Equities*

Efek Pendapatan Tetap | *Fixed Income*

Penjamin Emisi Efek &
Penasehat Keuangan
*Corporate Finance &
Financial Advisory*

Penjamin Emisi Efek | *Underwriting*

Penasehat Keuangan | *Financial Advisory*

Restrukturisasi | *Restructuring*

Fasilitas Perdagangan Margin | *Margin Trading Facility*

Riset | *Research*

Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi | *Vision*

Menjadi perusahaan sekuritas terdepan dengan menyediakan pelayanan jasa keuangan sesuai kebutuhan nasabah, melalui penggunaan secara maksimal seluruh sumber daya dan jaringan usaha Perseroan.

To become a leading securities company by providing customized financial service products which focus on each client's needs, through optimization of the Company's resources and networks.

Misi | *Mission*

Memfokuskan diri dalam penyediaan jasa keuangan yang berkualitas tinggi untuk para nasabah domestik maupun mancanegara.

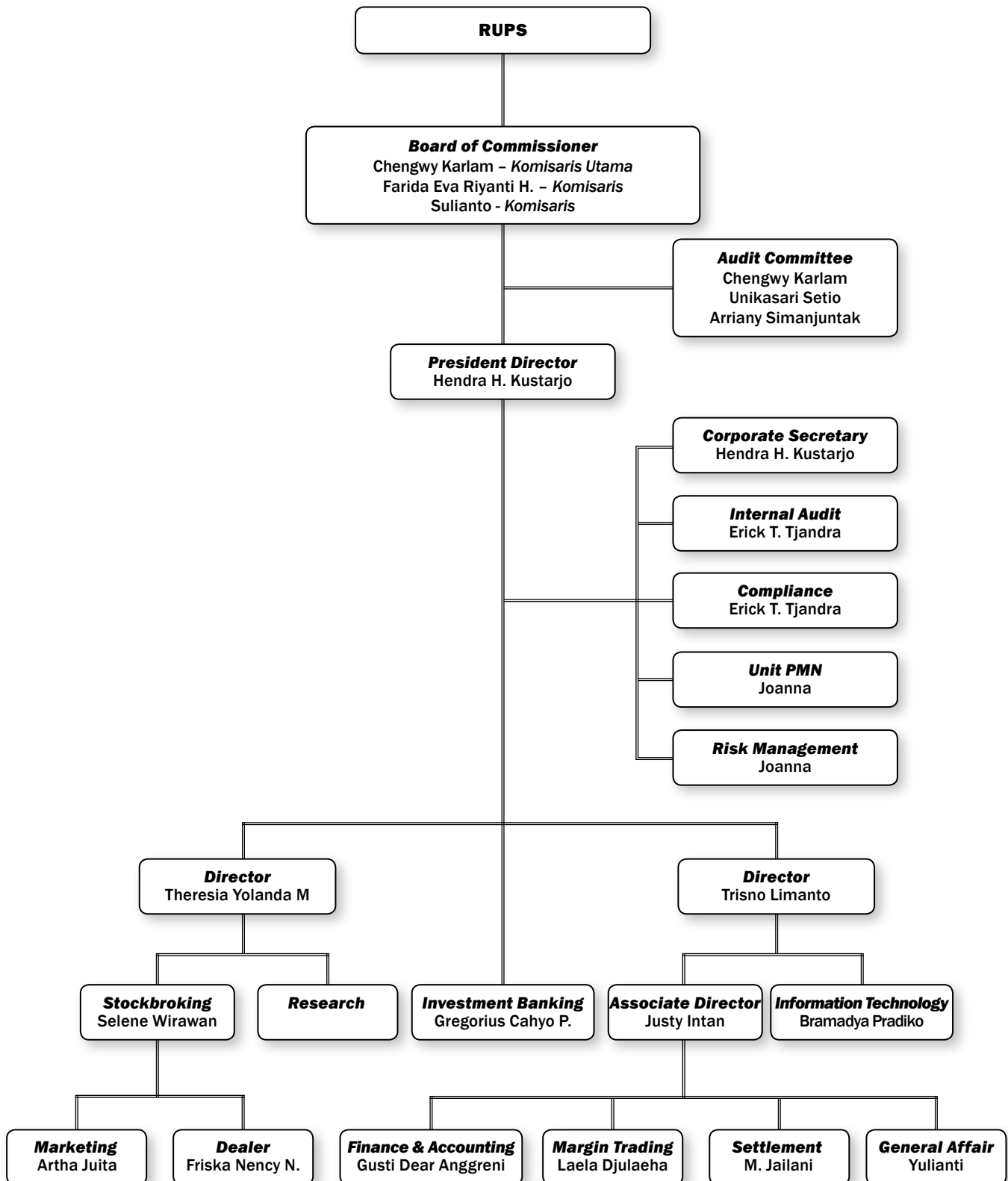
To focus on providing a comprehensive range of high quality financial services for both the local and foreign clients.

Menerapkan standar tertinggi dalam good corporate governance.

To comply with the highest Good Corporate Governance standards and practices.

Struktur Organisasi

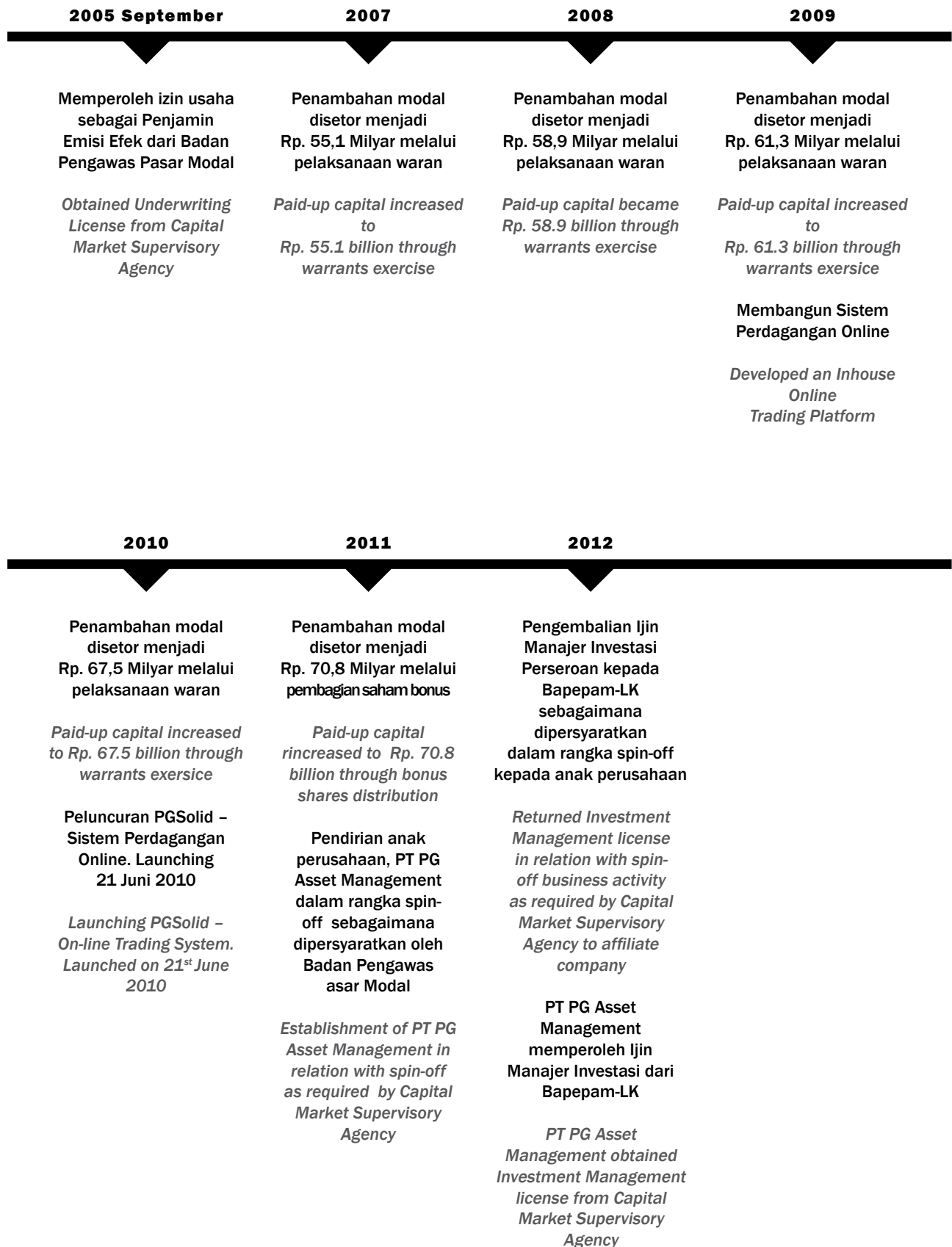
Organization Structure



Riwayat Singkat

Brief History

1999 August	2000 December	2002 December	2003 November
Didirikan dengan nama PT. PANCA GLOBAL SECURITIES Dengan modal disetor Rp. 1,25 milyar <i>Established under the name of PT. PANCA GLOBAL SECURITIES With initial paid up capital of Rp. 1.25 billion</i>	Memperoleh ijin usaha sebagai Perantara Pedagang Efek dari Badan Pegawai Pasar Modal <i>Obtained Stockbroking license from Capital Market Supervisory Agency</i> Penambahan modal disetor menjadi Rp. 10,5 milyar <i>Increased paid up capital to Rp. 10.5 billion</i>	Memperoleh ijin usaha sebagai Manager Investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal <i>Obtained Investment Management License from Capital Market Supervisory Agency</i>	Peluncuran perdana Reksa Dana Campuran PG Synergy <i>Launched PG Synergy, a mixed mutual fund</i> Penambahan modal disetor menjadi Rp. 18 milyar <i>Increased paid-up capital to Rp. 18 billion</i>
2004 May	2005 February	2005 June	2005 August
Penambahan modal disetor menjadi Rp. 36 Milyar <i>Increased paid-up capital to Rp. 36 billion</i>	Peluncuran perdana Reksa Dana Pendapatan Tetap PG Sejahtera <i>Launched PG Sejahtera, a fixed income mutual fund</i> Memperoleh penghargaan dari majalah Investor untuk Reksa PG Synergy sebagai Reksa Dana Terbaik berdasarkan Risk-Adjusted Return 2003-2004 <i>Investor magazine awarded PG Synergy as The Best Mutual Fund based on Risk-Adjusted Return (2003-2004)</i>	Penambahan modal disetor menjadi Rp. 55 milyar melalui Penawaran Umum Perdana dan Pencatatan Saham di Bursa Efek Jakarta <i>Increased paid-up capital to Rp. 55 billion through Initial Public Offering and shares listing on the Jakarta Stock Exchange</i>	Menerapkan Sistem Remote Trading yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Jakarta <i>Applied Remote Trading System organised by the Jakarta Stock Exchange</i>



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Chengwy Karlam - Komisaris Utama / President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Makassar tahun 1970. Lulus dari Sarjana Perdagangan dan Sarjana Kesenian dari Curtin University-Australia. Memulai karir pada tahun 1995 – 1997 sebagai Direktur PT Diana Indonesia. Tahun 1997 – 2001 sebagai Head of Research PT Panin Sekuritas Tbk. Tahun 2001 – 2003 sebagai Institutional Research Analyst PT G.K. Goh Indonesia. Tahun 2003 – sekarang sebagai Pendiri Yayasan Pendidikan Global. Tahun 2003 – 2005 sebagai Fund Manager Perseroan. Tahun 2005 – 2006 sebagai Consultant to the Special Staff of the Coordinating Minister for Economic Affairs untuk The World Bank. Tahun 2004 – 2009 sebagai Direktur PT Independent Research & Advisory Indonesia. Sejak Juni 2010 – Sekarang sebagai Komisaris Utama Perseroan. Sejak Juni 2010 – sekarang sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.

Indonesian citizen, born in Makassar in 1970. Bachelor of Commerce and Bachelor of Arts from Curtin University – Australia. Began his career in 1995 to 1997 as Director of PT. Diana Indonesia. In 1997 to 2001 as Head of Research of PT. Panin Sekuritas Tbk. In 2001 to 2003 as Institutional Research Analyst for PT. G.K.Goh Indonesia. From 2003 till now, as founder of Yayasan Pendidikan Global. In 2003 to 2005, as Fund Manager of the Company. In 2005 to 2006, as Consultant to the Special Staff of the Coordinating Minister for Economic Affairs on behalf of The World Bank. In 2004 to 2009, as Director of PT. Independent Research & Advisory Indonesia. Since June 2010 to present, as President Commissioner of The Company. Since June 2010 till now, as the Head of Audit Committee of the Company.

Farida Eva Riyanti Hutapea - Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1949. Lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia tahun 1974. Memulai karir pada tahun 1973 – 1976 sebagai Accountant Intern, Accounting System & Procedure Manager PT. United Tractors Tbk. Tahun 1976 – 1982 sebagai Audit Manager Drs. Siddharta & Co. Tahun 1982-1989 sebagai Direktur Salim Group. Tahun 1989 – 1993 sebagai Executive Director Salim Group. Tahun 1993 – 1999 sebagai Senior Executive Director Salim Group. Tahun 1999 – 2004 sebagai Presiden Direktur & CEO PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2004 – 2007 sebagai Komisaris Independen PT Indosat Tbk. Tahun 2004 – Sekarang sebagai Presiden Direktur PT. Usaha Kita Makmur Indonesia. Tahun 2009 – Sekarang sebagai Komisaris PT Daya Makara UI. Tahun 2010 – Sekarang sebagai Komisaris Perseroan.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1949. Graduated in Economics from University of Indonesia in 1974. Began her career in 1973 to 1976 as Intern Accountant, then as Accounting System & Procedure Manager of PT. United Tractors Tbk. In 1976 to 1982, as Audit Manager of Drs. Siddharta & Co. In 1982 to 1989, as Director of Salim Group. In 1989 to 1993, as Executive Director of Salim Group. In 1993 to 1999, as Senior Executive Director of Salim Group. In 1999 to 2004, as President Director & CEO of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. In 2004 to 2007 as Independent Commissioner of PT. Indosat Tbk. In 2004 till now, as President Director of PT. Usaha Kita Makmur Indonesia. In 2009 till now as Commissioner of PT. Daya Makara UI. In 2010 till now as Commissioner of the Company.

Sulianto - Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jambi tahun 1965. Lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara tahun 1988. Memulai karir pada tahun 1986 – 1987 sebagai Auditor di Kantor Akuntan Johan, Malonda & Rekan. Tahun 1988 – 1989 sebagai Auditor di Kantor Akuntan Hanadi Soedjendro. Tahun 1989 – 1990 sebagai Chief Accounting di PT. Satwika Permai Indah dan PT. Delta Buana Experindo. Tahun 1990 – 1992 sebagai Direktur Utama PT. BPR Multijaya Artaprima. Tahun 1993 – 1994 sebagai Direktur Utama PT. BPR Artamas Mitra Sejati. Tahun 1995 – 1997 sebagai Direktur Utama PT. Putra Swareka Perdana. Tahun 1997 – 2002 sebagai Direktur Marketing PT. Putra Saridaya Persada. Pada Januari 2002 – Juni 2002 sebagai Investment Banking PT. Mandiri Sekuritas. Pada Juli 2002 – April 2003 sebagai Direktur Utama PT. Jakarta Artha Visi Abadi Securities. Pada Juni 2003 – Juli 2004 sebagai Komisaris Utama Prudence Asset Management. Pada September 2004 – sekarang sebagai Komisaris Perseroan.

Indonesian citizen, born in Jambi in 1965. Graduated in Economics from Tarumanegara University in 1988. Began his career in 1986 to 1987, as Auditor in Johan Malonda & Rekan Public Accountant. In 1988 to 1989 as Auditor in Hanadi Soedjendro Public Accountant. In 1989 to 1990 as Chief Accountant of PT. Satwika Permai Indah and PT. Delta Buana Experindo. In 1990 to 1992, as President Director of PT. BPR Multijaya Artaprima. In 1993 to 1994, as President Director of PT. BPR Artamas Mitra Sejati. In 1995 to 1997 as President Director of PT. Putra Swareka Perdana. In 1997 to 2002, as Marketing Director of PT. Putra Saridaya Persada. In January 2002 to June 2002, as Investment Banker of PT. Mandiri Sekuritas. In July 2002 to April 2003, as President Director of PT. Jakarta Artha Visi Abadi Securities. In June 2003 to July 2004, as President Commissioner of Prudence Asset Management. In September 2004 till present, as Commissioner of the Company.

Pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan Akta No. : 1, tanggal 4 September 2014 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH di Jakarta.

The assignation of the board of Director and the Board of Commissioners in accordance with a deed no. : 1, 4th September 2014 made by Notary Fathiah Helmi, SH in Jakarta.

Pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham.

The disclosure of affiliation relationship with the Board of Directors and board of Commissioners shall other as well as shareholders .

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya, namun ada hubungan afiliasi dengan beberapa pemegang saham publik minoritas.

No affiliation relation with a member of Board of Directors and members of other Board of Commissioners , but there is relation of affiliation with several public minority shareholders .

Hendra H. Kustarjo - Direktur Utama / President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Bogor tahun 1964. Lulus dari Universitas Trisakti, Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi pada tahun 1990. Memulai karirnya pada tahun 1987 – 1989 sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Johan, Malonda & Rekan (Koresponden Ernst & Whinney) Jakarta. Tahun 1989 – 1990 di Kantor Akuntan Publik Drs Hadi Sutanto (Koresponden Price Waterhouse). Tahun 1990 – 1992 sebagai Head of Operation Department PT. Nomura Indonesia. Tahun 1992 – 1995 sebagai Head of Capital Market & Corporate Finance Department PT. Nomura Indonesia. Tahun 1995 – 2001 berkarir di PT. Panin Sekuritas Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Vice President Director. Tahun 2001- 2002 sebagai Senior Advisor Investment Banking PT. Kresna Graha Sekurindo Tbk. Tahun 2002- 2004 sebagai Presiden Komisaris PT Emperor Finance Indonesia Tbk. Pada tahun 2002 – 2004 sebagai Presiden Komisaris Perseroan dan sejak bulan Mei 2004 – sekarang menjadi Direktur Utama Perseroan. Pada tahun 2003 – 2005 sebagai anggota Komite Pengembangan Usaha PT Bursa Efek Jakarta. Pada Oktober 2004 – sekarang merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perseroan. Jabatan lainnya sejak tahun 2005 – Sekarang menjadi Anggota Departemen Penjamin Emisi dari Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia. Sejak tahun 2011 – sekarang sebagai Anggota Komite Audit PT Tunas Ridean Tbk. Sejak bulan September 2013 sampai dengan bulan Juni 2014 sebagai Anggota Komite Disiplin Anggota PT Bursa Efek Indonesia. Sejak Juni 2014 sampai dengan sekarang sebagai Komisaris PT Bursa Efek Indonesia.

Indonesian Citizen, born in Bogor in 1964. Graduated in Economics from Trisakti University Jakarta in 1990. Began his career in 1987 to 1989 as Auditor in Public Accountant Firm Johan, Malonda & Rekan (Correspondent of Ernst & Whinney) in Jakarta. In 1989 to 1990 in as Public Accountant Firm for Drs. Hadi Sutanto (Correspondent of Price WaterHouse). In 1990 to 1992 as Head of Operation Department of PT. Nomura Indonesia. In 1992 to 1995 as Head of Capital Market & Corporate Finance Department of PT. Nomura Indonesia. In 1995 to 2001 worked in PT. Panin Sekuritas Tbk. with last position as Vice President Director. In 2001 to 2002 as Senior Advisor of Investment Banking for PT. Kresna Graha Sekurindo Tbk. In 2002 to 2004 as President Commissioner of PT. Emperor Finance Indonesia Tbk. In 2002 to 2004 as President Commissioner of PT. Panca Global Securities and since May 2004 to present as President Director of PT. Panca Global Securities Tbk. Since October 2004 to present as Corporate Secretary of PT. Panca Global Securities Tbk. Since 2003 to 2005 as member of Business Development Committee of The Jakarta Stock Exchange. Since 2005 to present as Member of Underwriting Department for the Association of Indonesian Securities Companies. Since 2011 to present as Member of Audit Committee PT Tunas Ridean Tbk. Since September 2013 to June 2014 as Member of Discipline Committee of PT Indonesia Stock Exchange. Since June 2014 to present as Commissioner of PT Bursa Efek Indonesia.

Trisno Limanto - Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Makassar tahun 1966. Selain kursus – kursus di bidang Pasar Modal juga memperoleh gelar Master of Business Administration dari European University, Antwerp, Belgia pada tahun 1989. Memulai karirnya di bidang pasar modal pada tahun 1990 – 1992 sebagai Research Analyst PT. Multicor. Tahun 1993 – 1996 sebagai Head of Research PT. Nomura Indonesia. Tahun 1996 – 2000 sebagai Head of Sales & Trading PT. Panin Sekuritas Tbk. Tahun 2000 – 2004 sebagai Direktur Utama Perseroan. Sejak bulan Mei 2004 hingga sekarang sebagai Direktur Perseroan.

Indonesian Citizen, born in Makassar in 1966. Graduated with Master of Business Administration from European University, Antwerp, Belgium in 1989. Began his career in 1990 to 1992 as Research Analyst for PT. Multicor. In 1993 to 1996 as Head of Research of PT. Nomura Indonesia. In 1996 to 2000 as Head of Sales and Trading for PT. Panin Sekuritas Tbk. In 2000 to 2004 as President Director in PT. Panca Global Securities Tbk. Since May 2004 to present as Director of PT. Panca Global Securities Tbk.

Theresia Yolanda Mangundap - Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Manado tahun 1972. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Keuangan dan Perbankan Indonesia (STEKPI) Jurusan Ekonomi, Keuangan dan Perbankan. Memulai karir di Pasar Modal sejak tahun 1995 – 1996 sebagai Staff Finance & Accounting PT. Panin Sekuritas Tbk. Tahun 1996 – 2000 sebagai Equity Sales PT. Panin Sekuritas Tbk. Tahun 2000 – 2001 sebagai Equity Manager di Perseroan. Sejak tahun 2001 – sekarang sebagai Direktur Perseroan.

Indonesian Citizen, born in Manado in 1972. Graduated in Economics, Finance and Banking from STEKPI (Sekolah Tinggi Ilmu Keuangan dan Perbankan Indonesia). Began her career in 1995 to 1996 as Finance and Accounting Staff of PT. Panin Sekuritas Tbk. In 1996 to 2000 as Equity Sales of PT. Panin Sekuritas Tbk. In 2000 to 2001 as Equity Manager in PT. Panca Global Securities. Since 2001 to present as Director of PT. Panca Global Securities Tbk.

Pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan pemegang saham.

The disclosure of affiliation relationship with the Board of Directors and shareholders .

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi lainnya, namun ada hubungan afiliasi dengan beberapa pemegang saham publik minoritas.

No affiliation relation with a member of Board of Commissioners and members of other Directors , but there is the relation of affiliation with several public minority shareholders.

Penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang telah diikuti dalam tahun buku.

A brief explanation about the type of training in order to increase the competencies Board of Directors followed in year book.

- Capacity Building Anggota Bursa/Anggota Kliring di Osaka (21 – 25 Oktober 2014), yang diadakan oleh PT Bursa Efek Indonesia dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia.
- CEO Networking Perusahaan Tercatat di Nusa Dua Bali pada 6 dan 7 Desember 2014, yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia dan Asosiasi Emiten Indonesia.

- Capacity Building for Member of IDX/ KPEI, held by PT Bursa Efek Indonesia dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia.

- CEO Networking for listed Company in Nusa Dua Bali on 6-7 December 2014, held by Otoritas Jasa Keuangan , PT Bursa Efek Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia dan Asosiasi Emiten Indonesia.

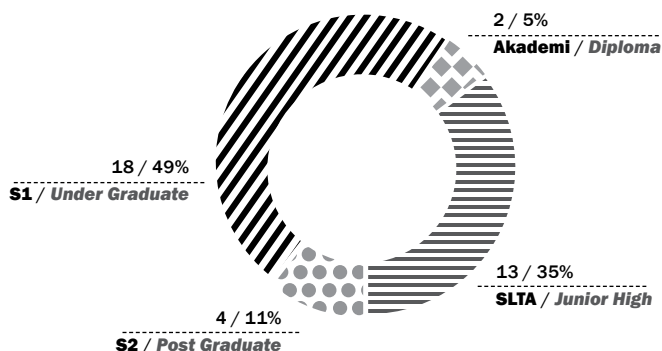
Sumber Daya Manusia

Human Resources

Komposisi karyawan Perseroan menurut Jenjang Manajemen
Composition of Employees based on Management Level
 per 31 Desember / as of 31st December 2014



Komposisi karyawan Perseroan menurut Jenjang Pendidikan
Composition of Employees based on Education Level
 per 31 Desember / as of 31st December 2014



Komposisi karyawan Perseroan menurut Usia
Composition of Employees based on Age Group
 per 31 Desember / as of 31st December 2014



Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan Masa Kerja
Composition of Employees based on Period of Service
 per 31 Desember / as of 31st December 2014



Meskipun hingga saat ini Perseroan belum membentuk koperasi karyawan dan belum adanya program Dana Pensiun Karyawan, namun dalam usaha meningkatkan kesejahteraan karyawan, Perseroan memberikan berbagai fasilitas seperti Tunjangan Hari Raya, Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK), Program Insentif dan Bonus Tahunan, upah karyawan di atas upah minimum regional dan mengikuti program asuransi dari Central Asia Raya untuk jaminan kesehatan dalam bentuk penggantian biaya pengobatan dan perawatan rumah sakit sampai dengan batas tertentu.

Pengungkapan mengenai deskripsi pengembangan kompetensi meliputi aspek pendidikan dan pelatihan karyawan yang telah dan akan dilakukan.

Perseroan menyertakan karyawan pada divisi Corporate Finance pada Refreshment Course, Penilaian Perusahaan meliputi metode dan aplikasi yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia.

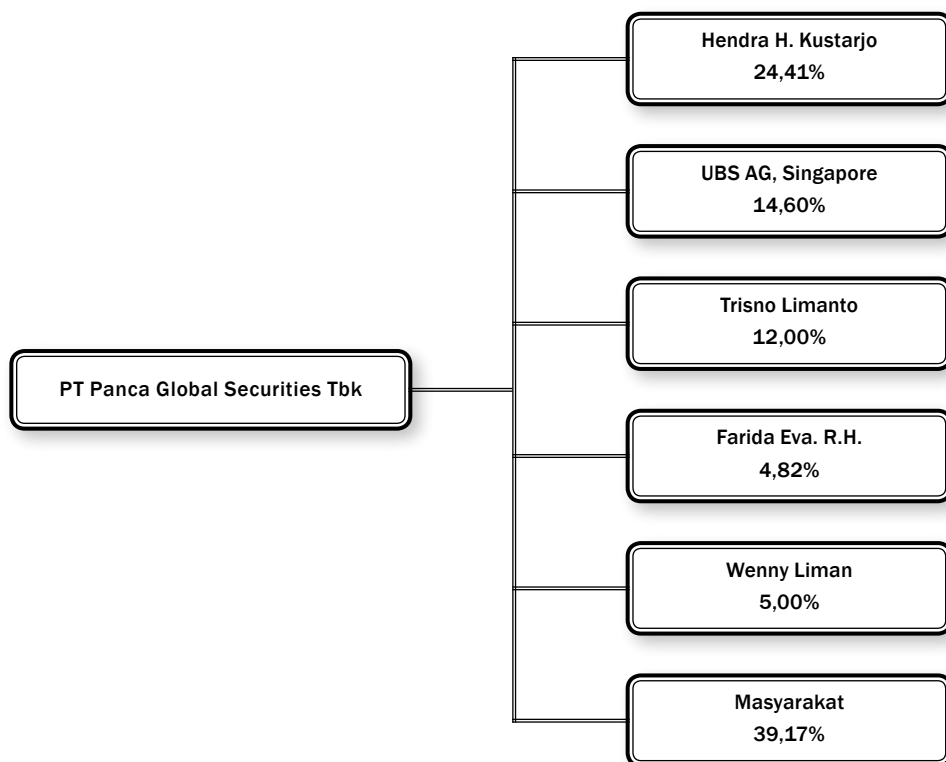
Even though the Company has not formed any Employees Cooperation, nor any Employee's Pension Fund program, yet in the course of improving employees' prosperity, the Company provides numerous benefits such as the New Year Day Allowance, Worker Social Security Program (JAMSOSTEK), Incentive Program and Additional Bonus, Salary above the Regional Minimum Pay (UMR) set by the Government and give insurance program provided by Central Asia Raya Insurance for health security in the form of medical charge and hospital treatment reimbursement for specific amount.

The disclosure about the description of the development of competence covers aspects of education and training employees who have been and will be done.

The company employees of the Division of Corporate Finance join at Refreshment Course, Company Valuation include methods and applications organized by the Association of Indonesia Securities Companies.

Skema Pemegang Saham Pengendali

Schematic Controller Shareholders



Kepemilikan Saham (per 31 Desember 2014)
Composition of Shareholder's (as of 31th December, 2014)

Nama <i>Name</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Modal Disetor <i>Paid Up Capital</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Hendra H. Kustarjo	172.889.500	17.288.950.000	24,41%
UBS AG Singapore	103.409.250	10.340.925.000	14,60%
Trisno Limanto	85.000.000	8.500.000.000	12,00%
Farida Eva Riyanti Hutapea	34.125.525	3.412.552.500	4,82%
Wenny Liman	35.367.550	3.536.755.000	5,00%
Masyarakat	277.562.439	27.756.243.900	39,17%
Total	708.354.264	70.835.426.400	100%

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

Analisis dan pembahasan manajemen di bawah ini, disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan pada periode 31 Desember 2014 dan 2013 yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali tertanggal 12 Maret 2015 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Rincian nya sebagaimana berikut ini:

The Management's analysis and discussion below, was prepared in accordance to the Company's Financial Statement for the period ended 31st December 2014 and 2013, and had been audited by Public Accountant Office of Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali as per 12th March 2015 with unqualified opinion. Details are as followed:

ANALISA LABA RUGI KOMPREHENSIF

Dalam Jutaan Rupiah			Million Rupiah
	2014	2013	
Pendapatan Usaha	23.239	23.889	Revenues
Beban Usaha	11.470	9.303	Operating Expenses
Laba Usaha	11.769	14.586	Operating Income
Pendapatan lain-lain Bersih	12.388	9.180	Other Income-Net
Pendapatan Sebelum Pajak Penghasilan	24.157	23.766	Income before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	2.250	1.853	Income Tax Expenses
Laba Bersih	21.907	21.913	Net Income

PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha Perseroan terdiri atas [A] Komisi dari Transaksi Perantara Pedagang Efek, [B] Pendapatan Bunga atas Pembiayaan Nasabah (Marjin), [C] Laba Bersih atas Perdagangan Efek yang Terealisasi, [D] Laba (Rugi) Bersih atas Portofolio Efek yang Belum Terealisasi, serta [E] Penghasilan Jasa yang meliputi Jasa Agen Penjualan, Jasa Penjamin Emisi Efek, Jasa Penasehat Keuangan dan Dividen. Sejak tahun 2013 Perseroan tidak melaksanakan usaha langsung di bidang Manajemen Investasi.

Pendapatan usaha Perseroan untuk periode 12 bulan yang berakhir pada 31 Desember 2014 sebesar Rp 23,2 miliar, yang turun Rp 0,6 miliar atau 2,72% dibandingkan Rp 23,9 miliar pada tahun sebelumnya. Berikut adalah rincian dari jenis pendapatan usaha Perseroan :

REVENUES

The Company's operating revenues consisted of [A] Brokerage Commissions, [B] Interest Income from Margin Trading, [C] Net Realized Gain on Trading of Marketable Securities, [D] Net Unrealized Gain (Loss) on trading of Marketable Securities, as well as [E] Service Revenues which consisted of Selling Agent Fees, Investment Management Fees, Underwriting Fees, Investment Advisory Fees, and Dividend. Since the year of 2013, the Company had not booked any direct business activity in investment management.

The Company's operating revenues for the 12months period which ended 31st December 2014 amounted to Rp 23.2 billion, a decline by Rp 0.6 billion or 2.72% from the previous year of Rp 23.9 billion. The followings are the detailed breakdown of the Company's operating revenues :

Dalam Jutaan Rupiah					Million Rupiah
	2014	Porsi %	2013	Porsi %	
Komisi dari transaksi Perantara pedagang Efek	8.712	37.49	8.211	34,37	Brokerage Commissions
Pendapatan Bunga atas pembiayaan Nasabah	1.618	6.96	3.916	16,39	Interest Income Margin Trading
Laba Bersih atas perdagangan efek yang terealisasi	9.864	42.45	11.716	49,04	Realized Gain on Trading of Marketable Securities-Net
Laba (Rugi) Bersih atas Portofolio efek yang belum terealisasi	2.946	12.68	(946)	(3,96)	Unrealized Gain (Loss) on Marketable Securities-Net
Jasa Agen Penjualan	42	0.18	451	1,89	Selling Agent Fees
Jasa Penjamin Emisi Efek	12	0.05	35	0,15	Underwriting Fees
Jasa Penasehat Keuangan	33	0.14	500	2,09	Investment Advisory Fees
Dividen	12	0.05	7	0,08	Dividend
Jumlah Pendapatan Usaha	23.239	100,00	23.890	100,00	Total Revenues

[A] Komisi dari Transaksi Perantara Pedagang Efek

Komisi dari transaksi Perantara Pedagang Efek memberikan kontribusi sebesar 37,5% terhadap jumlah pendapatan usaha Perseroan untuk tahun 2014. Pendapatan komisi dari aktivitas perdagangan efek yang dilakukan Perseroan di tahun 2014 tercatat sebesar Rp 8,7 miliar, naik 6,1% dari Rp 8,2 miliar pada tahun 2013. Kenaikan tersebut seiring dengan keberhasilan Manajemen memacu aktifitas perdagangan efek oleh Perseroan sebagaimana tercermin dalam Laporan Statistik Bursa Efek Indonesia, dimana nilai transaksi perdagangan saham yang dilakukan Perseroan secara kumulatif sepanjang tahun 2014 adalah

[A] Brokerage Commissions

Brokerage Commissions accounted for 37.5% of the Company's total revenues for the year of 2014. Brokerage Commissions from securities trading activities conducted by the Company for the entire year of 2014 amounted to Rp 8.7 billion, a decrease of 6.1% from the Rp 8.2 billion recorded in 2013. The increase is in line with the Management's successes in enhancing greater trading activities for the Company as per based on the data provided by the Indonesia Stock Exchange Statistics 2014. The cumulative transactional value of the Company's stock trading for

sebesar Rp 9,8 triliun atau naik 92% terhadap tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 5,1 triliun. Namun meskipun demikian, Manajemen tetap mempertahankan strategi penetapan tingkat rata-rata komisi perdagangan efek yang dibebankan kepada nasabah agar tetap kompetitif.

[B] Pendapatan Bunga atas Pembiayaan Nasabah

Perseroan juga menyediakan fasilitas pembiayaan kepada nasabah atas pembelian saham yang terdaftar sebagai saham marjin di Bursa Efek. Pendapatan bunga marjin pada tahun 2014 tercatat sebesar Rp 1,6 miliar, mengalami penurunan 58,97% setara dengan Rp 2,3 miliar dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp 3,9 miliar. Penurunan yang signifikan ini hasil dari kebijakan Manajemen yang mengurangi tingkat risiko pembiayaan, dimana sejak tahun 2013 Perseroan secara berkelanjutan telah mengurangi aktifitas dalam pemberian fasilitas pembiayaan nasabah untuk melakukan transaksi jual beli efek (transaksi marjin). Seiring dengan kebijakan Manajemen, maka porsi kontribusi Pendapatan bunga marjin terhadap jumlah pendapatan usaha Perseroan menurun, dimana kontribusi pada tahun 2013 adalah sebesar 16,39% dan menjadi 6,96% di tahun 2014.

[C] Laba Bersih atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi

Laba Bersih atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi untuk periode 12 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 tercatat sebesar Rp 9,8 miliar atau turun sebesar 18,77% dari Rp 11,7 miliar pada tahun 2013. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan keuntungan atas perdagangan efek portofolio Perseroan yang telah terealisasi. Pendapatan jenis ini merupakan penyumbang terbesar atau sebesar 42,45% terhadap jumlah Total Pendapatan Usaha Perseroan.

[D] Laba (Rugi) Bersih atas Portofolio Efek yang Belum Terealisasi

Kenaikan signifikan telah terjadi pada laba bersih atas portofolio Efek yang Belum Terealisasi hingga tanggal 31 Desember 2014 sebesar 411,23% menjadi laba Rp 2,9 miliar di tahun 2014 dibandingkan posisi Rugi Rp 0,1 miliar pada akhir tahun 2013. Portofolio Efek Perseroan terdiri dari efek ekuitas dan efek hutang. Besarnya keuntungan terjadi karena harga pasar dari portofolio efek yang dipegang Perseroan mengalami peningkatan pada posisi akhir tahun 2014.

[E.i] Penghasilan Jasa: Penjamin Emisi Efek dan Jasa Agen Penjualan

Merupakan imbalan jasa sebagai penjamin emisi dan agen penjual atas penawaran umum saham dan obligasi. Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan penjaminan emisi sepanjang tahun 2014 mengalami penurunan 64,11% menjadi Rp 12,4 juta dari Rp 34,8 juta pada tahun 2013. Hal ini seiring dengan menurunnya jumlah perusahaan yang melakukan IPO. Demikian pula untuk Jasa Agen Penjualan untuk tahun 2014 yang mengalami penurunan sebesar 90,66% menjadi Rp 42,1 juta dibandingkan posisi tahun 2013 sebesar Rp 450,8 juta.

[E.ii] Penghasilan Jasa: Jasa Penasehat Keuangan

Jasa Penasehat Keuangan pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 93,46% menjadi Rp 32,7 juta dari Rp 500 juta pada tahun sebelumnya. Penurunan ini diakibatkan oleh penundaan dari klien terhadap rencana aksi korporasi yang akan dilaksanakan.

BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan terdiri dari gaji dan tunjangan, administrasi dan umum, biaya transaksi efek, sewa dan pemeliharaan gedung serta penyusutan aset tetap. Beban usaha Perseroan pada tahun 2014 tercatat sebesar Rp 11,5 miliar, naik 23,66% dibandingkan dengan tahun 2013 yang sebesar Rp 9,3 miliar. Hal tersebut menyebabkan penurunan Rasio Marjin Usaha menjadi 50,43% dari 61,06% yang tercatat di tahun 2013.

the entire year of 2014 amounted to Rp 9.8 trillion, an increase by 92% against the previous year which amounted to Rp 5.1 trillion. Nonetheless, the Management maintained its consistent strategy in retaining its level of average commission rate for equity trading which was charged to the esteemed customers in order to remain competitive.

[B] Interest Income from Margin Trading

The Company provided margin financing facility only for the transaction of marginable shares as per issued by the Stock Exchange. Interest income from margin financing in 2014 amounted to Rp 1.6 billion, which declined by Rp 2.3 billion or 58.97% compared to the year 2013 amounting to Rp 3.9 billion. This decline was in line with the change in the Management's policy way back in 2013, which was to gradually lower the Company's allocation of its funding facility towards margin financing activities of its customers to transact in the buying and selling of equities (margin transactions). This resulted in a decrease in the contribution of interest income from margin trading towards the total operating revenues of the Company, where the contribution was only 6.96% in 2014 against 16.39 % in 2013.

[C] Net Realized Gain on Trading of Marketable Securities

Net Realized Gain on Trading of Marketable Securities for the 12-month period ended 31st December 2014 amounted to Rp 9.8 billion or declined 18.77% from Rp 11.7 billion in 2013. The decrease is largely due to a fall in profit for the equity portfolio of the Company that had been realized. Nevertheless, such type of income is the biggest single contributor to the Company's Total Revenue, at 42.45% of it.

[D] Net Unrealized Gain (Loss) on Trading of Marketable Securities

There was a significant increase in the Net Unrealized Gain (Loss) on Trading of Marketable Securities by 411.23% to book a profit of Rp 2.9 billion as of 31st December 2014 in comparison to a loss of Rp 0.1 billion by the end of 2013. The Company's portfolio consisted of equity securities and debt securities. The amount of gains occurred because the market prices of the portfolio securities held by the Company experienced an increment at the end of the year

[E.i] Service Revenues: Underwriting and Selling Agent Fee

The revenues from underwriting and selling agent fees were derived from initial public offering of shares and bond. Income derived from underwriting activities throughout the year of 2014 decreased 64.11% to Rp 12.4 million from Rp 34.8 million in the year 2013. This was the consequence of the declining number of companies which were listed in 2014. As for selling agent fee, it decreased by 90.66% to Rp 42.1 million compared to the year of 2013 that amounted to Rp 450.8 million.

[E.ii] Service Revenues: Investment Advisory Fee

Investment Advisory Fee in 2014 decreased 93.46%, to Rp 32.7 million from Rp 500 million in 2013. This decline was caused by the postponement of the various planned corporate actions of the Clients which the Company handled.

OPERATING EXPENSES

The Company's operating expenses consisted of transaction costs, salaries, depreciation, general & administrative, as well as office rental and maintenance. Operating expenses in 2014 amounted to Rp 11.5 billion, increased by 23.66% compared to the year of 2013 amounting to Rp 9.3 billion. Consequently, operating margin declined to 50.43% from 61.06% recorded in 2013

LABA USAHA

Perseroan mencatat laba usaha untuk tahun 2014 sebesar Rp 11,8 miliar, turun sebesar Rp2,8 miliar dari tahun 2013 yaitu sebesar Rp 14,6 miliar. Hal ini sebagian disebabkan oleh peningkatan pada beban usaha khususnya pada beban gaji dan tunjangan serta administrasi dan umum, dimana masing-masing terjadi kenaikan sebesar 43,24% dan 26,67% dari tahun sebelumnya.

PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Pendapatan Lain-lain pada tahun 2014 tercatat sebesar Rp 12,4 miliar, naik secara signifikan sebanyak 34,78% dari Rp 9,2 miliar tahun 2013. Peningkatan ini mampu mengkompensasi penurunan laba usaha akibat turunnya pendapatan usaha. Sehingga pada akhirnya, Perseroan mampu menyamakan laba komprehensif tahun berjalannya dengan angka tahun sebelumnya.

LABA KOMPREHENSIF

Laba Komprehensif Perseroan untuk periode 12 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 tercatat sebesar Rp 21,908 Miliar, menurun sedikit, 0,02% dari Rp 21,913 miliar pada tahun 2013. Penurunan yang terjadi terutama diakibatkan oleh terjadinya peningkatan beban usaha tanpa diimbangi peningkatan pendapatan usaha Perseroan secukupnya. Namun demikian Perseroan tetap sukses untuk meningkatkan Marjin bersih menjadi 94,27% pada tahun 2014 dari 91,73% pada tahun 2013.

ANALISIS POSISI KEUANGAN

ASET

Aset Perseroan mencerminkan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan untuk mendukung pencapaian yang diharapkan. Rincian aset yang dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut:

OPERATING INCOME

The Company recorded operating income for 2014 amounted to Rp 11.8 billion, a decrease of Rp 14.6 billion from 2013. The decline was partially caused by greater business operational burden, particularly in salary and allowances, as well as the general and administrative expenses. Each increased at 26.67 % and 43.24 % respectively from the previous year.

OTHER INCOMES (EXPENSES)

The Company's other income in 2014 was recorded at Rp 12.4 billion, significantly increase by 34.78% from Rp 9.2 billion reported in 2013. This major increase is able to compensate for the decline in the operating income due to lower revenues. As a consequent, the Company was still able to maintain its net profit for the year of 2014 to be in line with that from the previous year.

COMPREHENSIVE INCOME

The Comprehensive Income of the Company for the 12 months period which ended December 31, 2014 amounted to Rp 21.908 billion, slightly down by 0.02% from Rp 21.913 billion booked in 2013. The minor decline was mainly caused by the occurrence of an increase in the overall business expenses which was only not sufficiently offset by the increase in the Company's general business income. Nonetheless, the Company still managed to successfully raise its net margin to 94.27% in 2014 from 91.73% in 2013.

FINANCIAL POSITION ANALYSIS

ASSETS

The Company's assets reflect the resources owned by the Company to support its achievement. Details of the Company's assets are as follows:

Dalam Jutaan Rupiah					Million Rupiah
	2014	Porsi %	2013	Porsi %	
Kas dan Setara Kas	19.865	8,19	12.505	6,27	Cash and Cash Equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2.669	1,10	2.523	1,27	Restricted Time Deposit
Portofolio Efek-Bersih	25.571	10,54	25.172	12,63	Marketable Securities-Net
Efek Beli dengan Janji Jual Kembali	55.200	22,75	59.203	29,70	Reverse Repo
Piutang LKP	8.173	3,37	1.431	0,72	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah	124.878	51,47	93.699	47,00	Receivables from Customers
Piutang Lain-lain	323	0,13	440	0,22	Other Receivables
Pajak dibayar dimuka	33	0,01	-	-	Prepaid Taxes
Pendapatan YMH diterima	251	0,10	272	0,14	Accrued Incomes
Biaya dibayar dimuka	61	0,03	142	0,07	Prepaid Expenses
Penyertaan Saham	1.900	0,78	1.880	0,94	Investment in Share
Aset tetap	2.211	0,91	953	0,48	Fixed Assets
Aset Pajak Tangguhan	985	0,41	903	0,45	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	486	0,20	231	0,12	Other Assets
Jumlah Aset	242.606	100,00	199.354	100,00	Total Assets

Jumlah Aset Perseroan pada akhir 2014 tercatat sebesar Rp 242,6 miliar, naik 21,66% bila dibandingkan dengan akhir 2013 sebesar Rp 199,3 miliar. Kenaikan ini disebabkan terutama oleh meningkatnya posisi Kas dan setara kas serta piutang nasabah. Masing-masing mengalami kenaikan sebesar 59,2% dan 33,19% akibat peningkatan transaksi beli nasabah, terutama tiga hari menjelang penutupan buku periode berjalan.

Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas per Desember 2014 adalah sebesar Rp 19,9 miliar. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar Rp 7,4 miliar atau 59,2% jika dibandingkan dengan posisi tahun 2013 sebesar Rp 12,5 miliar. Peningkatan kas ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah transaksi penjualan bersih yang dilakukan oleh nasabah menjelang akhir tahun.

The Company's total assets stood at Rp 242.6 billion as at the end of 2014. An increase of 21.665% compared to the end of 2013, amounting to Rp 199.3 billion. This increase was due primarily to the stronger position of its cash and cash equivalents as well as its receivables from its customers. They each increased by 59.2% and 33.19% respectively from the previous year due to an increase in its customer's purchasing transactions, especially three days before the closing period of the book.

Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalents as per 31st of December 2014, amounted to Rp 19.9 billion. This number was an increase of Rp 7.4 billion or 59.2% in comparison to the position in 2013 which amounted to Rp 12.5 billion. The increment in cash was due to the net increase in the total numbers of net sale transactions made by the customers towards the end of the year.

Portofolio Efek

Portofolio efek yang dimiliki Perseroan meningkat 1,59% pada tahun 2014 menjadi Rp 25,5 miliar jika dibandingkan dengan akhir tahun 2013 sebesar Rp 25,2 miliar. Peningkatan ini disebabkan adanya peningkatan pada nilai wajar efek utang yang dipegang oleh Perseroan.

Efek Beli dengan Janji Jual Kembali

Pada tahun 2014, Perseroan menempatkan dananya pada Efek Beli dengan Janji Jual Kembali sebesar Rp 55,2 miliar. Efek yang ditransaksikan meliputi saham PT. Modernland Realty Tbk. dan PT. Steel Pipe Industry of Indonesia.

Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Posisi jumlah piutang Perseroan dari Lembaga Kliring dan Penjaminan pada 2014 adalah sebesar Rp 8,2 miliar, naik sebanyak Rp 6,8 miliar atau 485,71% dari posisi Rp 1,4 miliar pada tahun 2013. Tren ini menunjukkan adanya peningkatan nilai jual efek yang dilakukan Perseroan pada akhir tahun.

Piutang Nasabah

Posisi jumlah piutang dari nasabah Perseroan pada tahun 2014 meningkat sebesar Rp 31,2 miliar atau 33,30% menjadi Rp 124,9 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp 93,7 miliar. Peningkatan ini menunjukkan menguatnya transaksi beli oleh nasabah pada hari hari menjelang akhir tahun.

LIABILITAS

Seluruh liabilitas yang harus dipenuhi oleh Perseroan per 31 Desember 2014 kepada pihak lain sebagaimana tabel di bawah ini:

Marketable Securities - Net

The Company's marketable securities increased by 1.59% in 2014 to Rp 25.2 billion as compared to the Rp 25.2 billion recorded at the end of 2013. The increase was caused by the rise in the value of the debt securities held by the Company.

Reverse Repo

In 2014, the Company allocated its funds amounted to Rp 55.2 billion in Reverse Repo Agreements. Examples of the securities purchased were PT. Modernland Realty Tbk. and PT. Steel Pipe Industry of Indonesia.

Receivables from Clearing and Guarantee Body

The amount of receivables from the Clearing and Guarantee House in 2014 amounted to Rp 8.2 billion, an increase of Rp 6.8 billion or 485.71% from Rp 1.4 billion in 2013. This trend showed a rise in the transaction values of the securities by the Company's customers at the end of the year.

Customer Receivables

The amount of receivables from the Company's customers in 2014 increased by Rp 31.2 billion, or 33.30% to Rp 124.9 billion when compared to 2013 which amount to Rp 93.7 billion only. This increase indicated the strengthening of the buying transactions by the customers on the days towards the end of the year.

LIABILITIES

The entire liabilities to be covered by the Company as of December 31, 2014 to third parties, are as follow:

Dalam Jutaan Rupiah				Million Rupiah	
	2014	Porsi %	2013	Porsi %	
Utang LKP	5.768	10,92	4.678	19,16	Payables to Clearing & Guarantee Institution
Utang Nasabah	41.129	77,83	15.317	62,74	Payables to Customers
Utang Pajak	6.75	1,28	252	1,08	Tax Payable
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	1.148	2,17	528	2,16	Accrued Expenses
Liabilitas Manfaat karyawan	4.118	7,79	3.639	14,90	Employee Benefit Liabilities
Utang Lain-lain	4	0,01	1	0,00	Other Payables
Jumlah Liabilitas	52.842	100,00	24.415	100,00	Total Liabilities

Jumlah Liabilitas Perseroan per 31 Desember 2014 sebesar Rp 52,8 miliar dengan jumlah terbesar adalah utang kepada nasabah. Jumlah liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 28,4 miliar atau 116,40% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp 24,4 miliar. Peningkatan ini diakibatkan terutama oleh meningkatnya transaksi beli surat berharga oleh nasabah Perseroan pada akhir tahun.

Utang LKP

Posisi utang kepada LKP mengalami peningkatan sebesar Rp 1,1 miliar, dikarenakan adanya peningkatan transaksi pembelian efek di akhir tahun 2014 oleh nasabah Perseroan yang belum jatuh tempo dibandingkan dengan periode 31 Desember 2013.

Utang Nasabah

Utang Perseroan kepada nasabah mengalami peningkatan sebesar Rp 25,8 miliar dikarenakan adanya peningkatan transaksi penjualan efek pada periode Desember 2014 dibandingkan tahun 2013.

EKUITAS

Ekuitas Perseroan terdiri dari modal saham yang merupakan modal ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham, modal dan saldo laba yang telah dihasilkan oleh Perseroan, dapat dilihat pada rincian berikut :

Total Liabilities of the Company as of 31st December, 2014 amounted to Rp 52.8 billion, with the largest amount attributed as debts to customers. This number increased by Rp 28.4 billion or 116.40% compared with the year of 2013 amounting to Rp 24.4 billion. The increase was primarily due to the increase in transactions of buying marketable securities by customers of the Company at the end of the year.

Payables to Clearing and Guarantee Institution

The payables to the Clearing and Guarantee Institution increased by Rp 1.1 billion because of the higher transactions of securities by the customers towards the end of 2014 which had not matured, as compared with the period of 31st December 2013.

Payables to Client

The Company's payables to clients rose by Rp 25.8 billion due to an increase in selling transactions in the stock market in the period of December 2014 compared to December 2013.

EQUITY

The Company's shareholders' equity consists of issued and fully paid capital by the shareholders, additional paid in excess of capital and retained earnings that have been generated by the Company, as can be seen in the details :

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

	2014	Porsi %	2013	Porsi %	
Modal Saham	70.835	37,33	70.835	40,49	Share Capital
Tambahan Modal disetor	123	0,06	122	0,07	Additional Paid In Capital
Cadangan Umum	3.050	1,61	3.000	1,71	General Reserve
Saldo Laba	115.754	61,00	100.980	57,72	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas	189.762	100,00	174.937	100,00	Total Shareholder's Equity

Jumlah Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2014 adalah Rp 189,8 miliar, naik sebesar Rp 14,9 miliar atau 8,52% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp 174,9 miliar. Kenaikan tersebut terutama berasal dari peningkatan saldo laba seiring dengan perolehan laba komprehensif Perseroan yang dicapai pada tahun 2014.

Total Equity as of 31st December 2014 was Rp 189.8 billion, up by Rp 14.9 billion or 8.52% when compared to 2013, which was Rp 174.9 billion. The increase was mainly from retained earnings due to the rise in the Company's comprehensive income achieved in 2014.

ARUS KAS

Tabel berikut adalah ikhtisar laporan arus kas untuk periode 12 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

CASH FLOW

The following table highlights the summary of the Company's cash flows for the 12-month period ended 31st December 31, 2014 :

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

31 Desember

	2014	2013	
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi	16.618	15.955	Cashflows from (in) Operating Activities
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi	(2.175)	(675)	Net Cashflows in Investing Activities
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(7.084)	(7.084)	Net Cashflows from Financing Activities

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang berasal dari aktivitas operasi Perseroan pada tahun 2014 mencatat surplus sebesar Rp 16,6 miliar, atau mengalami peningkatan sebesar Rp 662,5 juta jika dibandingkan dengan tahun 2013 yang mengalami surplus sebesar Rp 15,9 miliar. Hal ini disebabkan oleh peningkatan penerimaan kas sebagai hasil transaksi jual Efek yang diperdagangkan.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash used in operating activities of the Company for the year 2014 incurred a surplus of Rp 16.6 billion, or increased by Rp 662.5 million compared to 2013, which had a surplus of Rp 15.9 billion. This was caused by the increase in cash received as a result of greater securities selling transactions by the clients.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan selama tahun 2014 sebesar Rp 2,2 miliar, meningkat sebesar Rp 1,5 miliar atau 222,4% dibandingkan dengan tahun 2013 Arus kas bersih untuk aktivitas investasi sebesar Rp 674,5 juta. Peningkatan ini terutama digunakan untuk perolehan aset tetap.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash from investing activities of the Company for the year 2014 amounted to Rp 2.2 billion, an increase by Rp 1.5 billion or 222.4% compared to the 2013 amount of Rp 647.5 million. This increase was primarily used for the purchase of new fixed assets.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas Bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2014 sebesar Rp 7,1 miliar adalah untuk pembagian dividen. Jumlah pembagian dividen pada tahun 2014 sama dengan tahun 2013. Perseroan konsisten untuk selalu membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash from financing activities of the Company for the period ended 31st December, 2014 amounted to Rp 7.1 billion which was mainly for the payment of dividends. The dividend payout amount was similar to the year of 2013. This is consistent to the Company's policy of regular dividend distribution to its shareholders.

LIKUIDITAS

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban terutama utang atas transaksi saham kepada LKP dan kepada nasabah. Perseroan mengelola likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dimana seluruhnya berasal dari dana internal Perseroan. Dengan menggunakan variable yang digunakan dalam penghitungan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD), maka pada Desember 2014 MKBD Perseroan tercatat sebesar Rp 89,4 miliar dibandingkan dengan Rp 75,6 miliar di tahun 2013. Likuiditas Perseroan pada tahun 2014 adalah 11,81x, lebih sehat dibandingkan dengan 9,6x pada tahun 2013.

LIQUIDITY

The level of liquidity reflects the Company's ability to meet its liabilities primarily on securities transactions to the Clearing and Guarantee Institution as well as its clients. The Company manages liquidity by maintaining adequate reserves which entirely rely on its internal funds. The Company has continuously complied with the stringent requirement of Adjusted Net Working Capital (MKBD) calculation set by the regulators. As of December 2014, the Company's MKBD reached Rp 89.4 billion in comparison to Rp 75.6 billion in 2013. Liquidity of the Company in 2014 was calculated at a healthier 11.81x, than the 9.6x recorded for 2013.

SOLVABILITAS

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya, yang diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset ataupun membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas.

SOLVENCY

Solvency is the ability of the Company to meet its entire liabilities, which are measured by comparing the amount of its liabilities over its assets as well as comparing the amount of liabilities on the amount of equity.

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

31 Desember

	2014	2013	
Total Aset	242.605	293.052	Total Assets
Total Liabilitas	52.842	24.415	Total Liabilities
Total Ekuitas	189.762	174.938	Total Equities
Rasio Solvabilitas			Solvency Ratio
Liabilitas/Ekuitas (%)	27,85	13,96	Liabilities/Equity (%)
Liabilitas/Aset (%)	21,78	8,33	Liabilities/Assets (%)

Rasio Liabilitas terhadap Aset

Rasio total liabilitas terhadap total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar 21,78%, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 12,25%. Peningkatan rasio ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset lebih cepat dari pada peningkatan liabilitas, menunjukkan peningkatan kemampuan Perseroan melalui asetnya untuk membayar seluruh kewajibannya.

The ratio of Liabilities to Assets

The ratio of total liabilities to total assets of the Company on 31st December, 2014 amounted to 21.78%, an improvement from the previous year of 12.25%. The increasing of this ratio was primarily due to a faster increase in assets compared to its liabilities. This showed that the Company's stronger capacity to serve all of its liabilities.

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas

Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar 27,85% atau mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2013 yaitu sebesar 13,96%. Hal ini menunjukkan bahwa modal Perseroan berkemampuan memenuhi kewajiban terhadap pihak ketiga adalah sangat kuat.

Liabilities to Equity Ratio

The ratio of total liabilities to total equity of the Company on 31st December, 2014 amounted to 27.85%, increase when compared to the year 2013 at the portion of 13.96%. This indicated that the equity of the Company was more than able to meet its liabilities to third parties.

RENTABILITAS

Rentabilitas merupakan indikator kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba pada suatu periode waktu tertentu. Rentabilitas dapat dilihat dari rasio laba komprehensif, imbal hasil investasi dan imbal hasil ekuitas.

PROFITABILITY

Profitability is an indicator of the Company's ability to generate earnings in a period of time. Profitability can be seen from the ratio of comprehensive income, return on investment and return on equity.

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

31 Desember

	2014	2013	
Laba Komprehensif	21.908	21.913	Comprehensive Income
Pendapatan Usaha	23.239	23.889	Revenues
Total Aset	242.605	293.052	Total Assets
Total Ekuitas	189.762	174.938	Total Equity
Rasio Laba Komprehensif (%)	94,27	91,73	Net Profit Margin (%)
Rasio Imbal Hasil Investasi (%)	9,03	7,48	Return on Asset (%)
Rasio Imbal Hasil Ekuitas (%)	11,54	12,53	Return on Equity (%)

Marjin Laba (Rugi) Komprehensif

Marjin laba komprehensif merupakan rasio laba (rugi) komprehensif terhadap pendapatan usaha. Marjin laba (rugi) komprehensif Perseroan per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 94,27% dan 91,73%. Hal ini menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan pendapatan lainnya, meskipun pendapatan usaha yang menurun.

Net Profit Margin

Net profit margin is the ratio of net income (loss) to total revenues. The Company's net profit margin ratio for the 12-month period ended in 31st December 2014 and the year ended 31st December 2013 amounted to 94.27% and 91.73% respectively. This indicates that the Company is able to generate stronger income despite of the declining revenues.

Rasio Imbal Hasil Investasi

Imbal hasil Investasi adalah kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari aset yang dimilikinya. Imbal hasil investasi Perseroan untuk periode 31 Desember 2014 dan 2013 adalah 9,03% dan 10,99%. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan total aset lebih besar dibanding dengan kenaikan laba komprehensif.

Return on Assets

Return on Assets is measured by the Company's ability to generate net income from its total assets. The Company's Return on Assets for the twelve months ended 31 December 2014 and 2013 were 9.03% and 10.99%, respectively. This is due to higher increase in its total assets compared to its net income.

Rasio Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil Ekuitas adalah kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba bersih atas ekuitas yang dimilikinya. Tingkat imbal hasil ekuitas Perseroan untuk tahun 2014 dan 2013 adalah 11,54% dan 12,53%. Rasio Ekuitas mengalami penurunan dikarenakan peningkatan ekuitas lebih besar dari peningkatan laba komprehensif.

Kemampuan membayar hutang

Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada Desember 2014 dan 2013 tercatat tidak memiliki hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Seluruh Kegiatan usaha Perseroan di biayai dengan modal sendiri.

Tingkat kolektibilitas piutang perusahaan yang menyajikan perhitungan rasio yang relevan

Perseroan sampai dengan saat ini tidak pernah mengalami masalah kolektibilitas piutang dari nasabah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kolektibilitas piutang Perseroan sangat sehat.

STRUKTUR PERMODALAN

Pada laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menunjukkan bahwa struktur permodalan yang dimiliki Perseroan hanya terdiri dari ekuitas tanpa hutang jangka panjang. Ekuitas terdiri dari modal pemegang saham, tambahan modal disetor dan saldo laba. Manajemen beranggapan bahwa kecukupan modal masih dalam posisi aman, masih memadai dalam mendukung operasional yang sehat dan memenuhi ketentuan dari regulator pasar modal. Diharapkan struktur permodalan yang sehat dapat memberi nilai optimal kepada para pemegang saham.

INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2014 Perseroan tidak melakukan belanja modal, perolehan aset tetap hanya sebatas untuk menunjang aktifitas operasional Perseroan. Dalam laporan arus kas, Perseroan telah menggunakan dana untuk aktivitas investasi perolehan aset tetap sebesar Rp1,756 miliar yang digunakan untuk membeli kendaraan dan perlengkapan komputer. Oleh karena itu dalam tahun 2014 Perseroan tidak memiliki suatu ikatan yang bernilai material baik untuk kepentingan investasi barang modal ataupun modal kerja kepada pihak manapun.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN

Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

PROSPEK USAHA

Kinerja Perusahaan efek terutama dipengaruhi oleh nilai perdagangan saham yang dilakukan oleh para investor di lantai bursa. Tinggi rendahnya aktivitas perdagangan saham dipengaruhi oleh kinerja perusahaan terbuka yang ada di lantai bursa, stabilitas politik, kebijakan makronya ekonomi Indonesia dan ekonomi global.

Pergerakan IHSG sepanjang tahun 2014 sangat bergejolak, ditutup pada level 5.178,373 atau mengalami kenaikan sebesar 904,196 poin atau 21,15% apabila dibandingkan akhir tahun 2013. Sepanjang tahun 2014, IHSG mencatatkan titik tertinggi pada bulan September 2014 di level 5.246,483 dan titik terendah pada Januari 2014 di level 4.175,806.

Nilai Kapitalisasi pasar juga mengalami kenaikan sebesar Dolar AS 68,75 miliar atau 19,90% dari Dolar AS 345,54 miliar pada akhir perdagangan tahun 2013 menjadi Dolar AS 414,29 miliar pada penutupan pasar tahun 2014.

Return on Equity

Return on Equity ratio is the Company's ability to generate net income from its total equity. The Company's return on equity ratio in for 2014 and 2013 were recorded at 11.54% and 12.53%, respectively. Return on Equity ratio decreased because of the increase in equity was larger than the increase in its comprehensive profit.

Ability to Service Debt

For the financial year ended December 2014 and 2013, the Company had no working capital loan and long term loan. The Company's entire operation was purely funded by its internal capital

The collectibility of receivables which presents the calculation of relevant ratios

Up to date, the company has not recorded any collection problem on its clients receivables. Thus can be concluded that the level of the company collectibility receivables is very high.

CAPITAL STRUCTURE

The financial statements ended 31st December, 2014 showed that the capital structure of the Company consisted of only Shareholder's equity and without any long-term debt. It consisted of share capital, additional paid-in capital and retained earnings. Management believes that capital adequacy is still in a safe position, sufficient enough to support for healthy operations and meet the requirements of the capital market regulator. It is expected that a healthy capital structure will also provides optimum value to our shareholders.

INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

In 2014, the Company did not spend on any capital expenditures. Acquisition of fixed assets was limited to support the operational activities of the Company. In the statement of cash flows, the Company had used funds in investing activities amounted to Rp 1.756 billion to purchase vehicles and computers. Therefore, in the year ended December 2014 the Company did not have any material liabilities either for the purpose of investment in capital goods or working capital to any parties.

OCCURED AFTER THE REPORT DATE

The Company does not have any information and material facts occurring after accountant reporting date.

PROSPECTS

The Company's performance is mainly dependable on the trading value of securities made by investors in the stock market. The transaction activities on the stock exchange are subjected to the financial performance of the listed companies, political stability, domestic macroeconomic policy and the global economy.

The Indonesia Composite Index (ICI) in 2014 was considered highly volatile. It closed at the level of 5,178.373 or increased by 904.196 points or 21,15% when compared to the end of 2013. Throughout the year of 2014, the composite index reached its highest point in September 2014 at the level of 5,246.483 and the lowest point in January 2014 at the level of 4,175.806.

The market capitalization value also rose by USD 68.75 billion. or 19,90 %, from USD 345.54 billion at the end of 2013 to USD 414.29 billion at the closing of the year of 2014.

Volatilitas IHSG pada tahun 2014 terpengaruh dengan rencana pengurangan stimulus moneter atau *tapering off* di AS yang memicu sentimen negatif dan ketidakpastian pada seluruh bursa dunia, ditambah adanya kekhawatiran atas perlambatan ekonomi dunia yang masih melanda Jepang, China, Eropa dan beberapa *Emerging Market*. Namun pada bulan Oktober 2014, IHSG kembali *rebound* didorong spekulasi pelaku pasar menjelang pelantikan Jokowi dan pengumuman Kabinet turut membantu kenaikan IHSG hingga kembali mencapai level di atas 5.100.

Pada tahun 2015, pergerakan ekonomi global masih dihadapi kekhawatiran seperti US Federal Reserve (FED) akan menaikkan kebijakan suku bunga. Zona Eropa juga di kawatirkan memasuki deflasi dan resesi yang diakibatkan penurunan tajam pada harga minyak dunia yang dapat memicu penurunan konsumsi dan investasi serta tetap pada melelemahnya pertumbuhan ekonomi China dan Jepang.

Meskipun ancaman gejolak ekonomi dunia masih menghadang, akan tetapi Bank Dunia, IMF dan ADB tetap tetap memprediksi pertumbuhan Indonesia di kisaran 5,1% sampai 5,5% naik tipis dari posisi tahun 2014.

Pemerintah Indonesia akan secara berkala akan melakukan penyesuaian harga Bahan Bakar Minyak (BBM) yang akan memberi dampak kepada inflasi, namun dampak tersebut bersifat sementara. Inflasi diperkirakan akan mencapai 7,5 persen pada tahun 2015, dan menurun pesat sebelum akhir tahun 2015, bila tidak ada gejolak lain.

Dampak dari penyesuaian harga BBM memberi penghematan fiskal berjumlah lebih dari Rp 100 Triliun. Hal tersebut memberikan ruang kepada Pemerintah untuk menambah belanja publik bagi sektor-sektor yang prioritas, seperti pelayanan kesehatan, infrastruktur, transportasi, sarana distribusi logistik dan untuk mendukung iklim investasi.

Tingkat konsumsi domestik berpeluang untuk mendukung ekonomi mengingat ekspor belum dapat diandalkan sehingga Pemerintah perlu menjaga stabilitas daya beli masyarakat. Selain itu Pemerintah juga akan mengurangi ketergantungan pembiayaan dari asing.

Tantangan pasar modal di tahun 2015 selain pertumbuhan ekonomi dan kondisi makro, juga bagaimana pengembangan basis investor dan penambahan emiten potensial ditengah-tengah suasana mempersiapkan penerapan ASEAN Economic Community (AEC) pada tahun 2015 ini yang akan menambah persaingan usaha khususnya pada Perusahaan Efek. Perusahaan Efek diharapkan dapat lebih meningkatkan profesionalismenya untuk mencapai "level playing field".

The volatility of the ICI in 2014 was affected by the reduction of monetary stimulus or tapering off in the USA, which triggered negative sentiment and uncertainty for the rest of the global bourses. Moreover, there was also concern of economic slowdown which impacted Japan, China, Europe and several Emerging Markets. Nonetheless, in October 2014, the ICI rebounded, primarily fueled by speculation of investors ahead of the inauguration of the newly elected President Jokowi and subsequent Cabinet announcement also caused the ICI to return above the 5.100 level.

As for the year of 2015, the global economy could still be dictated by the concern on the interest rate policy and movement by US Federal Reserve (FED). The European zone is also being watched out for signs of deflation and recession caused partly by the sharp decline in world's oil price which could trigger a decrease in consumption and investment, as well as the potential weak economic growth In China and Japan .

Despite all of the aforementioned threats to the global economic growth, the World Bank, IMF and ADB still predict for Indonesia's economic growth to reach the range of 5.1 % to 5.5 %, slightly stronger than the 2014 position.

The Indonesian government will periodically adjust the price of fuel which is expected to impact on inflation. However, the impact is deemed to be temporary. the inflation is expected to reach 7.5 percent in 2015, but could descend rapidly before the end of the year 2015, should there be no other major turmoils .

The reduction of fuel subsidy resulted in fiscal savings of more than Rp 100 trillion . This provides greater budget for the government to increase its public spending on priority sectors such as for health services, infrastructure, transportation, logistics and distribution facilities to make the investment climate even more conducive.

The level of domestic consumption has the opportunity to support the economy considering that exports are yet to be reliable. Subsequently, it is imperative for the government to sustain the stability of the buying power of the people. In addition to that, the government also appear to reduce the reliance on foreign financing .

Aside from the economic growth and the macro condition, the challenges faced by the capital market in 2015 include how to develop the investor base and increase in the numbers of listed companies amid the preparation for the implementation of the ASEAN Economic Community (AEC) in 2015 which would raise the business competition, including for brokerage firms. The Company envisions itself to improve on its professionalism to achieve level playing field .

PERBANDINGAN TARGET/PROYEKSI AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI

Desember 2014 / December 2014				
Keterangan (dalam Rupiah)	Proyeksi / Projection	Realisasi / Realization	Selisih / Difference	Description (In Rupiah)
Pendapatan Usaha	28,286,000,000	23,239,082,928	(5,046,917,072)	Revenues
Beban Usaha	(11,400,000,000)	(11,469,661,427)	69,661,427	Operating Expenses
Laba Usaha	16,886,000,000	11,769,421,501	(5,116,578,499)	Operating Income
Pendapatan Lain-Lain	9,535,000,000	12,388,032,338	2,853,032,338	Other Incomes
Laba Sebelum Pajak	26,421,000,000	24,157,453,839	(2,263,546,161)	Income Before Tax
Pajak	(1,609,700,000)	(2,249,505,904)	(639,805,904)	Tax
Laba Bersih	24,811,300,000	21,907,947,935	(2,903,352,065)	Net Income
Laba Bersih/ Saham	35.03	30.93	(4.10)	EPS

Dengan mempertimbangkan tantangan yang di hadapi industri pasar modal di tahun 2014, Perseroan menerapkan asumsi anggaran yang riil.

Proyeksi pendapatan Perseroan pada tahun 2014 tidak mencapai target, disebabkan terutama oleh turunnya pendapatan bunga atas pembiayaan transaksi dan laba atas perdagangan efek terealisasi serta jasa agen penjualan, jasa penjaminan dan jasa penasehat keuangan. Pencapaian pendapatan sebesar 82% dari target mengindikasikan bahwa persaingan usaha semakin ketat, terutama dalam mendapatkan nasabah baru.

Laba usaha juga masih dibawah anggaran yang di sebabkan oleh tidak tercapainya target pendapatan usaha.

Pendapatan lain lain untuk tahun 2014 melampaui target secara signifikan yaitu lebih dari 30% di atas target.

Meskipun laba bersih per saham (EPS) tidak mencapai target sebesar Rp 35,0, akan tetapi EPS Perseroan di tahun 2014 sama dengan tahun 2013, yaitu dari Rp 30,9.

Taking into account the numerous challenges faced by the capital market industry in 2014, the Company had prepared a realistic budget.

The Company's projected revenues for 2014 had missed its target. This was primarily due to lower interest income over the financing of the trading, selling agents, investment mangement and investment advisory. Revenues achieved at 82% of the target indicate that the competition is getting more intensed. Fees are slashed to attract new clients.

Operating income realized was also under the initial projection budget due to the failure in achieving the revenue targets.

However, other incomes for the year of 2014 had significantly exceeded the target by more than 30% of the projection to soften the weaker revenues .

Although earnings per share (EPS) did not reach the set target of Rp 35.0, the Company's 2014 EPS remained the same as that of 2013, reaching Rp 30.9.

TARGET/ PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI PERSEROAN UNTUK TAHUN 2015 **TARGET/ PROJECTION THE COMPANY ACHIEVED FOR THE YEAR 2015**

Keterangan (dalam Rupiah)	Proyeksi / Projection	Description (In Rupiah)
Pendapatan Usaha	26,411,000,000	Revenues
Beban Usaha	13,700,000,000	Operating Expenses
Laba Usaha	12,711,000,000	Operating Income
Pendapatan Lain-Lain	12,609,500,000	Other Incomes
Laba Sebelum Pajak	25,320,500,000	Income Before Tax
Pajak	(2,244,100,000)	Tax
Laba Bersih	23,175,000,000	Net Income
Laba Bersih/ Saham	32.72	EPS

PEMASARAN

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan sangat menaruh perhatian akan tingkat kepuasan para nasabahnya. Perseroan bergerak dalam bidang Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek. Dalam memasarkan produk jasanya Perseroan menggunakan jaringan nasabah yg telah terbentuk.

Untuk jasa perantara pedagang efek, nasabah Perseroan hampir 90% merupakan nasabah individual. Pengalaman para nasabah bervariasi dari pemula hingga berpengalaman. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan melakukan strategi pelayanan dengan pendekatan pribadi. Setiap staf pemasaran memiliki portofolio nasabah yang menjadi tanggung jawabnya. Dengan demikian, setiap staf pemasaran dapat mengetahui karakter masing-masing nasabahnya dan tingkat layanan yang diperlukan agar nasabah dapat mengambil keputusan investasi yang tepat.

Untuk jasa Penjamin Emisi Efek, strategi yang diterapkan oleh Perseroan dalam membidik calon emiten adalah menjalin dan membentuk kemitraan melalui pembentukan sindikasi bersama. Perseroan secara aktif mencari calon emiten yang memiliki potensi untuk go public dan juga ikut berpartisipasi dalam sindikasi penawaran umum saham maupun obligasi.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan merencanakan untuk membayarkan dividen sekurang-kurangnya sekali dalam setahun, tergantung pada kondisi keuangan Perseroan dalam tahun yang bersangkutan.

MARKETING

In conducting its business, the Company emphasizes its focus on satisfying its customers' needs. The Company is engaged in the Brokerage and Underwriting businesses. In marketing its products and services, the Company utilizes its networks of client base that has been established for years.

For brokerage services, nearly 90% of the Company's customers are individual clients that invest in the stock market. The clients' background varies from beginner to experience investor. In conducting its brokerage services, the Company implements a personal approach basis. Every sales staff maintains a portfolio of clients that becomes his/her responsibility. Consequently, this ensures that the sales staffs know the characters of their respective client and how to satisfy their clients' needs in order to perform the appropriate investment decision.

For the underwriting services, the strategy taken by the Company is by targeting prospective share issuers through the establishment of joint syndication. In addition, the Company is also actively searching potential company for Initial Public Offering and also participating in syndication of public offering of shares and bonds.

DIVIDEND POLICY

The Company plans to pay dividends at least once a year, depending on the financial condition of the Company during the respective year.

Tahun Buku	2013	2012	2011	Financial Year
Laba Bersih (Rp. Juta)	21.913	19.385	20.119	Net income (Rp. Million)
Dividen (Rp. Juta)	7.083	7.081	2.883	Dividend (Rp. Million)
Dividen per Saham (Rp.)	10	10	4	Dividend per Share (Rp.)
Rasio Pembayaran (%)	32,33	36,60	14,08	Pay Out Ratio (%)

INFORMASI MATERIAL

Informasi material antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, yang antara lain memuat :

- Tanggal, nilai dan obyek transaksi;
- Nama pihak yang bertransaksi;
- Sifat hubungan afiliasi;
- Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan
- Pemenuhan ketentuan terkait.

Perseroan tidak memiliki informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang terjadi pada tahun buku.

Realisasi Penggunaan Dana

Perseroan telah menyampaikan laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum sesuai dengan Peraturan No. X.K.4. dengan nomor surat No. 116/PGS-Umum/VI/2005 pada tanggal 29 Juni 2005 dan telah habis terpakai pada saat itu.

Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana tercantum pada Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Kronologis pencatatan saham dan perubahan jumlah saham dari awal pencatatan saham hingga akhir tahun buku.

- Tahun 2005, Penambahan modal disetor menjadi Rp 55 milyar melalui Penawaran Umum Perdana dan Pencatatan Saham di Bursa Efek Jakarta
- Tahun 2007, Penambahan modal disetor menjadi Rp. 55,1 Milyar melalui pelaksanaan waran.
- Tahun 2008, Penambahan modal disetor menjadi Rp. 58,9 Milyar melalui pelaksanaan waran.
- Tahun 2009, Penambahan modal disetor menjadi Rp. 61,3 Milyar melalui pelaksanaan waran
- Tahun 2010, Penambahan modal disetor menjadi Rp. 67,5 Milyar melalui pelaksanaan waran.
- Tahun 2011, Penambahan modal disetor menjadi Rp. 70,8 Milyar melalui pembagian saham bonus.

Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan

Peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap laporan keuangan Perseroan adalah Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 11 tahun 2014 tentang Pungutan oleh OJK. Hal ini berpengaruh terhadap pos biaya operasional.

Perubahan kebijakan akuntansi

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 sebagai berikut:

ISAK No. 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas".

Tidak berpengaruh terhadap laporan keuangan.

MATERIAL INFORMATION

Material information such as the investment expansion, situation the merger / consolidation an economic activity acquisitions, restructuring access capital affiliation, transactions and transactions are carry a conflict of interest that happened in the year book, among others include:

- The date and and object of the value of transactions;
- Behalf of a party who transact;
- Relationship affiliation;
- An explanation on the reasonable transaction; and
- The fulfillment of terms related to.

The Company has no material information on investment, expansion, divestation, merger, acquisition, capital/debt restructuring, conflicting transaction and transaction with affiliated party on year ended.

The realization of the use of funds

The Company has published its report on the realization of the use of funds from the public offering in accordance with the Regulation No. X.K.4. letter with number No. 116/PGS /VI/2005 on 29th June 2005 and has been used at that time.

The Company stated that there was no change in the use of funds as stated in the prospectus of the Company's initial public offering.

The chronology of the registration number of shares of stock and changes in early stock trading until the end of the book year

- Year 2005, Increased paid- up capital to Rp 55 billion through an Initial Public Offering and shares listing on The Jakarta Stock Exchange.
- Year 2007, Paid-up capital increased to Rp. 55.1 billion through warrants exercise.
- Year 2008, Paid-up capital became Rp. 58.9 billion through warrants exercise.
- Year 2009, Paid-up capital increased to Rp. 61.3 billion through warrants exercise.
- Year 2010, Paid-up capital recorded at Rp. 67.5 billion through warrants exercise.
- Year 2011, Paid-up capital increased tp Rp. 70.8 billion through bonus shares distribution.

Changes in laws and regulations that significantly influence the company and its impact on the financial statements

Rules that significantly impact the company's financial statements is the Regulation of Indonesian Republic Government No. 11 year 2014 on OJK Fee. This affects to the Company's additional operating expenses.

Changes in accounting policy

The Indonesian Accounting Association (IAI) has issued some accounting standards that are applicable to the financial statements for the period commencing at or after the date of 1st January 2014, as followed:

ISAK No. 28, 'Terminations Liabilitas with Equities Financial Instruments'.

No impact on the financial statement.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) adalah sebagai wujud kepatuhan pada peraturan yang telah ditetapkan. Penerapan tata kelola perusahaan sangat penting untuk meningkatkan kinerja dan memberikan pelayanan yang baik kepada seluruh nasabah. GCG yang baik, dapat mengurangi risiko-risiko tertentu yang merugikan operasional dan kinerja keuangan perusahaan.

GCG tersebut diterapkan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit. Secara berurutan struktur tata kelola perusahaan adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Otoritas tertinggi dan forum utama pengambilan keputusan adalah RUPS Tahunan yang diselenggarakan sekali dalam setahun. Melalui rapat tersebut para pemegang saham dapat menggunakan haknya untuk menghasilkan keputusan, dan membuat pengesahan atas berbagai kebijakan perusahaan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan perwakilan dari seluruh pemegang saham Perseroan. Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi.

Tugas pokok Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan didalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut :

- Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasehat kepada Direksi.
- Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- Dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan.

Calon anggota komisaris dapat diajukan oleh seluruh pemegang saham, sementara calon anggota komisaris independen hanya dapat diajukan oleh pemegang saham minoritas. Seluruh nama calon anggota komisaris tersebut harus diajukan terlebih dahulu kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mendapatkan persetujuan. Calon anggota komisaris harus memiliki akhlak dan moral yang baik, mampu melaksanakan perbuatan hukum, tidak pernah dinyatakan pailit dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana di bidang keuangan. Selanjutnya Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Remunerasi dan Kompensasi Dewan Komisaris

Di tahun 2014, Dewan Komisaris menerima total Rp 127,53 juta dalam bentuk gaji, remunerasi dan tunjangan lainnya.

Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan:

- Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris diberikan dengan basis formula yang di tetapkan oleh RUPS.
- Menelaah dan merumuskan rekomendasi paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan hak dan tanggung jawab mereka, dan menyampaikan rekomendasi tersebut kepada Pemegang Saham untuk disahkan dalam RUPS.

The application of good corporate governance (GCG) is as a form of compliance to regulations that have been set. Corporate governance practices are essential to enhance performance and provide a good service to all customers. Good GCG, can reduce the risk of certain adverse risks-operational and financial performance of the company.

GCG is implemented at the general meeting of shareholders), Board of Commissioners and the Board of Directors and the Audit Committee. The sequential structure of corporate governance is the general meeting of shareholders, Board of Commissioners, and the Board of Directors. The highest authority and the main decision-making forum is the Annual GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS is held once a year. Through the meeting of the shareholders can exercise his right to make decisions, and make an endorsement of various company policies.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners are representatives of the company's shareholders. The Board of Commissioners has the responsibility to supervise the management of the Company that are performed by the directors and also provide advice to the directors.

The main duties of a Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association are as follows :

- *Board of Commissioner supervises on the management's policies in general, about the company or business company and giving advice to the Board of Directors.*
- *Board of Commissioners has the right to enter the company during the office hours and has the right to check its financial statements, documents and other evidences, checking and balancing the cash situation and has the right to know every acts of the Board of Directors*
- *And all other matters that are related to the Company's management.*

Candidate for commissioners could be proposed by all shareholders whereas the independent commissioner could only be proposed by the minority shareholders. The names of the member of commissioners have to be submitted to the Capital Market Supervisor Agency to get its approval. Members of the commissioners must have a good personality, be able to act judicially, never being stated of bankruptcy and never been punished for any financial crime. Commissioners can then be appointed and released by the General Shareholders Meeting

Remuneration and Compensation Board of Commissioners

In 2014, the Board of Commissioners received a total of Rp 127.53 million in total salaries, remuneration and other compensation.

Remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out by:

- *Remuneration for members of the Board of Commissioners is granted on the basis of the formula set by the Annual General Shareholders Meeting.*
- *Analyses and recommendations package formulated remuneration the board of commissioners and directors accordance with right and their responsibility, and convey the recommendations to the shareholders to legalized in the Shareholders Meeting.*

- Perencanaan pencalonan dan nominasi calon yang akan diusulkan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau anggota berbagai Komite lainnya yang berada di bawah pengawasan Komite. Pengangkatan jabatan untuk anggota komite tersebut berada di bawah kewenangan dan persetujuan dari Dewan Komisaris, dalam hal Dewan Komisaris dan Direksi melalui RUPST.

- *Planning and nomination of nominating candidates will be proposed, as a member of the board of commissioners board of directors and / or of various members of other committee which is under committee supervision. Removal for a member of the committee is under the authority and approval from the board of commissioners, in the event the board of commissioners and directors through Shareholders Meeting.*

Remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2014 *Remuneration Board of Commissioner for 2014*

Jabatan <i>Title</i>	Remunerasi Bulanan <i>Monthly Remuneration</i>			Tunjangan Tahunan <i>Yearly Allowance</i>	Gaji & Tunjangan Jan - Des 2014 <i>Salary & Allowance Jan - Dec 2014</i>	Tantien 2013*
	Gaji Pokok <i>Basic Salary</i>	Tunjangan Bulanan <i>Monthly Allowance</i>	Total			
Komisaris utama <i>President Commissioner</i>	3.28	-	3.28	3.28	42.64	-
Komisaris <i>Commissioner</i>	6.53	-	6.53	6.53	84.89	-

*dalam Rp. Juta / in Million Rp.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan sewaktu-waktu atas permintaan Dewan Komisaris maupun Direksi dan atas permintaan pemegang saham. Kuorum kehadiran sebagaimana diisyaratkan dalam undang-undang tentang Perseroan Terbatas telah dipenuhi. Keputusan rapat berdasarkan musyawarah untuk mufakat atau berdasarkan suara setuju dari jumlah suara yang hadir sebagaimana ditentukan dalam undang-undang.

Direksi

Direksi Perseroan dibentuk dari individu-individu yang memiliki berbagai keahlian, khususnya di bidang pasar modal dan keuangan. Pengetahuan dan pengalaman dari para anggota Direksi telah memberikan kepastian akan kemampuan Direksi dalam memimpin aktivitas operasional perusahaan.

Dalam hal pengangkatan Direksi, seluruh nama calon anggota Direksi juga harus diajukan terlebih dahulu kepada OJK untuk mendapatkan persetujuan sebelum dilakukan pengangkatan. Selanjutnya Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Saat ini seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki jabatan rangkap pada perusahaan lain, sehingga dapat menjamin komitmen Direksi untuk kemajuan Perusahaan.

Direksi terdiri dari 3 orang termasuk Direktur Utama. Tugas pokok Direksi sebagaimana ditetapkan didalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut :

- Direksi bertanggung Jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya dalam mencapai maksud dan tujuannya.
- Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan anggaran dasar.
- Dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan.

Remunerasi dan Kompensasi Direksi

Di tahun 2014 Direksi menerima total Rp 2.146,47 juta dalam bentuk gaji, remunerasi dan tunjangan lainnya.

Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan:

- Menelaah dan merumuskan rekomendasi paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan hak dan tanggung jawab mereka, dan menyampaikan rekomendasi tersebut kepada Pemegang Saham untuk disahkan dalam RUPS.
- Perencanaan pencalonan dan nominasi calon yang akan diusulkan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau anggota berbagai Komite lainnya yang berada di bawah pengawasan Komite. Pengangkatan jabatan untuk anggota komite tersebut berada di bawah kewenangan dan persetujuan dari Dewan Komisaris, dalam hal Dewan Komisaris dan Direksi melalui RUPST.

Board of Commissioners Meeting

Board of Commissioners meeting may be held at any time at the request of the Board of Commissioners and the Board of Directors and at the request of a shareholder. The presence of a quorum as presupposed in the law about limited liability company have been met. Based on the meeting of deliberation to consensus or on the basis of votes from the number of votes agree to attend as specified in the Act.

Board of Directors

The Company's Directors are formed with personnels who are specialists, especially in the fields of capital market and finance. Knowledge and experience of directors has ensured the capability of the Directors in leading the Company's operational activities.

In term of election of the Directors, all the name of the candidates have to be submitted to the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions to get its approval before available for election. The Directors are then appointed and released by the General Shareholders Meeting. At the moment, all of the Company's directors do not have any position in other companies, and this should guarantee the commitment of the directors towards the company's progress.

The board of Directors consists of 3 Directors, including the President Director. The main duties of a Director as stipulated in the Company's Articles of Association are as follows :

- *Directors are fully responsible in fulfilling their job to achieve their vision and mission.*
- *Each director must fulfill his/her work with good ethic and responsibility by following all of the laws and regulations.*
- *And all other matters that related to company's management.*

Remuneration and Compensation Board of Director

In 2014 the Board of Directors received a total of Rp 2,146.47 million in total salaries, remuneration and other compensation.

Remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out by:

- *Analyses and recommendations package formulated remuneration the board of commissioners and directors accordance with right and their responsibility, and convey the recommendations to the shareholders to legalized in the Shareholders Meeting.*
- *Planning and nomination of nominating candidates will be proposed, as a member of the board of commissioners board of directors and / or of various members of other committee which is under committee supervision. Removal for a member of the committee is under the authority and approval from the board of commissioners, in the event the board of commissioners and directors through Shareholders Meeting.*

Sistem Penilaian Kinerja dan Remunerasi Direksi dilakukan dengan :

- Pemegang Saham menilai kinerja Direksi secara keseluruhan dan masing-masing anggota Direksi melalui mekanisme RUPS.
- Penilaian individual untuk tiap anggota Direksi dilakukan oleh Direktur Utama dan dilaporkan kepada RUPS untuk ditelaah dan dipertimbangkan.
- Hasil penilaian kinerja Direksi menjadi dasar perhitungan remunerasi Direksi.
- Remunerasi Direksi harus dapat memotivasi Direksi untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang dan kesuksesan Perusahaan dalam kerangka kerja yang terkontrol.

Rapat Direksi

Rapat Direksi selalu dilaksanakan secara rutin maupun temporer, guna mengantisipasi secara cepat dan akurat atas setiap perkembangan yang terjadi berkaitan dengan perusahaan. Rapat yang dilakukan secara rutin telah dilaksanakan setiap pertengahan bulan.

Performance assessment system and the remuneration of the Board of Directors is carried out by:

- Shareholders assess the performance of the Board of Directors as a whole and each Member of the Board of Directors through the mechanism of the Shareholders Meeting.
- Individual Assessment for each Member of the Board of Directors is performed by the President Director and reported to the GMS when they are considered.
- The assessment performance of directors to base calculations remuneration of directors.
- Remuneration of the Board of Directors must be able to motivate the directors to achieve long-term growth and success of the company in a controlled framework.

Meeting of Directors

Meeting by the Board of Directors is always held periodically as well as temporarily, to anticipate each progress that might be related to the Company promptly and accurately. Periodic meeting has been held at the middle of each month.

Rapat Direksi The Board of Directors Meeting

Nama / Name	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Kehadiran / Attendance
Hendra H. Kustarjo	12	100%
Trisno Limanto	12	100%
Theresia Yolanda Mangundap	12	100%

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahun sebelumnya dan realisasinya pada tahun buku

Perseroan telah merealisasikan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun buku 2014, sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 49 tanggal 14 Mei 2014.

Komite Audit

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi kepengawasannya dengan melaksanakan kajian atas integritas laporan keuangan; manajemen risiko dan pengendalian internal; kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan; kinerja, kualifikasi dan independensi auditor eksternal; dan implementasi dari fungsi audit internal. Komite Audit mengkoordinasikan tugasnya secara erat dengan Unit Internal Audit dan Auditor Eksternal.

Profil Komite Audit

Chengwy Karlam, Ketua Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Makassar tahun 1970. Lulus dari Sarjana Perdagangan dan Sarjana Kesenian dari Curtin University-Australia. Memulai karir pada tahun 1995 - 1997 sebagai Direktur PT Diana Indonesia. Tahun 1997 - 2001 sebagai Head of Research PT Panin Sekuritas Tbk. Tahun 2001 - 2003 sebagai Institutional Research Analyst PT G.K. Goh Indonesia. Tahun 2003 - Sekarang sebagai Pendiri Yayasan Pendidikan Global. Tahun 2003 - 2004 sebagai Fund Manager Perseroan. Tahun 2005 - 2006 sebagai Consultant to the Special Staff of the Coordinating Minister for Economic Affairs, The World Bank. Tahun 2004 - 2009 sebagai Direktur PT Independent Research & Advisory Indonesia. Sejak Juni 2010 - Sekarang sebagai Komisaris Utama Perseroan. Sejak Juni 2010 - Sekarang sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.

Unikasari Setio, Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1959. Lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Trisakti tahun 1984. Memulai

Decision of the Shareholders Meeting of the previous year and its realization in the year book

The company has realized the decision of annual meeting of shareholders on year 2014, according to annual meeting of shareholders deed No.49 dated May 14, 2014.

Audit Committee

Audit Committee is a Committee established by and responsible to the Board of Commissioners in order to help carry out the duties and functions of the Board of Commissioners.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out the functions monitoring and carry out a review of the integrity of the financial statements; risk management and internal control; compliance with the provisions of law and legislation; performance, qualifications and independence of the external auditor; and implementation of the internal audit function. The Audit Committee is coordinating its work closely with the Internal Audit Unit and External Auditors.

Profile of Audit Committee

Chengwy Karlam, Head of Audit Committee

Indonesian citizen, born in Makassar in 1970. Bachelor of Commerce and Bachelor of Arts from Curtin University - Australia. Began his carrier from 1995 to 1997 as Director of PT. Diana Indonesia. In 1997 to 2001, as Head of Research of PT. Panin Sekuritas Tbk. In 2001 to 2003, as Institutional Research Analyst of PT. G.K.Goh Indonesia. In 2003 till now, as Founder of Yayasan Pendidikan Global. In 2003 to 2004, as Fund Manager of the Company. In 2005 to 2006, as Consultant to the Special Staff of the Coordinating Minister for Economic Affairs, on behalf of the World Bank. In 2004 to 2009, as Director of PT. Independent Research & Advisory Indonesia. Since June 2010 till now, as President Commissioner of The Company. Since June 2010 till now, as Head of Audit Committee of the Company.

Unikasari Setio, Member

Indonesian Citizen, born in Jakarta in 1959. Graduated in Economics from Trisakti University in 1984. Began her carrier in 1982 to 1983,

karir pada tahun 1982 – 1983 sebagai Asisten Dosen Universitas Trisakti. Tahun 1983 – 1985 sebagai Junior Auditor Internal Audit Division PT Inti Salim Corp. Tahun 1985 – 1986 sebagai Accountant, Reading & Bates Oil Exploration. Tahun 1986 – 1993 sebagai Finance/ Accounting, Salim Group. Tahun 1993 – 2004 sebagai Direktur PT Cipta Mustika. Tahun 2004 – Now sebagai Direktur PT Usaha Kita Makmur Indonesia. Sejak Januari 2010 – Sekarang sebagai Anggota Komite Audit Perseroan.

Arriany Simajuntak, Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1969. memperoleh gelar Master of Business Administration IMNI Jakarta tahun 2004. Memulai karir pada tahun 1991 – 1995 sebagai Accounting PT Bank Central Asia. Tahun 1995 – 2000 sebagai Settlement and Reconciliation Standard Chartered Bank. Tahun 2001 – 2003 sebagai Complaint handling officer Standard Chartered Bank. Tahun 2004 – 2005 sebagai Credit Cards Product Officer. Tahun 2005 – 2010 sebagai Marketing Communication Manager Standard Chartered Bank. Tahun 2011 – sekarang memiliki bisnis Batik. Pada Bulan Januari 2012 – sekarang sebagai Marketing Product PT UKM Indonesia. Pada bulan Oktober 2012 – sekarang sebagai Anggota Komite Audit Perseroan.

Masa tugas Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas komisaris.

as Lecture Assistant of Trisakti University. In 1983 to 1985, as Junior Auditor of Internal Audit Division of PT. Inti Salim Corp. In 1985 to 1986, as Accountant of Reading & Bates Oil Exploration. In 1986 to 1993, as Finance/ Accounting of Salim Group. In 1993 to 2004, as Director of PT. Cipta Mustika. In 2004 till now, as Director of PT Usaha Kita Makmur Indonesia. Since January 2010 till now, as Member of Audit Committee.

Arriany Simajuntak, Member

Indonesian Citizen, born in Jakarta in 1969. Graduated in Master Degree IMNI Jakarta in 2004. Began her carrier in 1991 to 1995 as Accounting of PT Bank Central Asia. In 1995 to 2000, as Settlement and Reconciliation Standard Chartered Bank. In 2001 – 2003 as Complaint handling officer Standard Chartered Bank. In 2004 – 2005 as Credit Card Product Officer. In 2005 – 2010 as Marketing Communication Manager Standard Chartered Bank. In 2011 till now own Business Batik. In January 2012 till now as Marketing Product PT UKM Indonesia. In October 2012 till now as member of Audit Committee.

The period of service of the Audit Committee should not be longer than the term of the Board of Commissioners as set forth in the articles of Association and can be re-elected for only one subsequent period.

The Audit Committee is responsible and accountable for delivering a professional and independent opinion to the Board of Commissioners with respect to reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and carry out other tasks relating to the duties of the Commissioner.

Rapat Komite Audit The Board of Audit Committee Meeting

Nama / Name	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Kehadiran / Attendance
Chengwy Karlam	4	100%
Unikasari Setio	4	100%
Arriany Simajuntak	4	100%

Perseroan tidak memiliki komite lain selain Komite Audit.

The company has no other committee beside audit committee.

Pernyataan Independen Komite Audit

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas komisaris.

The Independent Audit Committee Statement

The Audit Committee is in charge of and responsible for providing a professional and independent opinion to the Board of Commissioners with respect to reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and carry out other tasks relating to the Commissioner duties.

Seluruh anggota Komite Audit adalah independen sehingga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan PT Panca Global Securities Tbk yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Komposisi, kualifikasi dan independensi Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia maupun Peraturan Bapepam dan LK.

All members of the Audit Committee are independent so they do not have a financial relationship, management, ownership and/or family relations with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationships with PT Panca Global Securities Tbk which may affect their action to act independently. Composition, qualifications and independence of the Audit Committee have been in accordance with the regulations of Bank Indonesia and Bapepam and LK.

Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan sejak Perseroan menjadi perusahaan publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2005. Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas antara lain mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, memberi masukan kepada Direksi dalam mematuhi ketentuan pasar modal, serta sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK, Bursa Efek Indonesia dan masyarakat.

Corporate Secretary

The Company has appointed its Corporate Secretary since becoming a public company and listed its shares in Indonesia Stock Exchange in 2005. Corporate Secretary has the responsibility to monitor any progress in the capital market, especially on regulations on capital market, give services to the public for information related to the Company's condition, give input to directors in complying with capital market regulations, and as the intermediary between the Company and the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions, as well as the Indonesia Stock Exchange and public.

Profil Sekretaris Perusahaan

Hendra H. Kustarjo

Warga Negara Indonesia, lahir di Bogor tahun 1964. Lulus dari Universitas Trisakti, Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi pada tahun 1990. Memulai karirnya pada tahun 1987 – 1989 sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Johan, Malonda & Rekan (Koresponden Ernst & Whinney) Jakarta. Tahun 1989 – 1990 di Kantor Akuntan Publik Drs Hadi Sutanto (Koresponden Price Waterhouse). Tahun 1990 – 1992 sebagai Head of Operation Department PT. Nomura Indonesia. Tahun 1992 – 1995 sebagai Head of Capital Market & Corporate Finance Department PT. Nomura Indonesia. Tahun 1995 – 2001 berkarir di PT. Panin Sekuritas Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Vice President Director. Tahun 2001- 2002 sebagai Senior Advisor Investment Banking PT. Kresna Graha Sekurindo Tbk. Tahun 2002- 2004 sebagai Presiden Komisaris PT Emperor Finance Indonesia Tbk. Pada tahun 2002 – 2004 sebagai Presiden Komisaris Perseroan dan sejak bulan Mei 2004 - sekarang menjadi Direktur Utama Perseroan. Pada tahun 2003 – 2005 sebagai anggota Komite Pengembangan Usaha PT Bursa Efek Jakarta. Pada Oktober 2004 – sekarang merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perseroan. Jabatan lainnya sejak tahun 2005 – Sekarang menjadi Anggota Departemen Penjamin Emisi dari Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia. Sejak tahun 2011 – sekarang sebagai Anggota Komite Audit PT Tunas Ridean Tbk. Sejak bulan September 2013 sampai dengan bulan Juni 2014 sebagai Anggota Komite Disiplin Anggota PT Bursa Efek Indonesia. Sejak Juni 2014 sampai dengan sekarang sebagai Komisaris PT Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Surat Penunjukkan Direksi No.: 111/PGS-CF/X/2004 tanggal 8 Oktober 2004, menunjuk Saudara Hendra H. Kustarjo sebagai Corporate Secretary disesuaikan dengan masa jabatan yang bersangkutan sebagai Direktur Utama Perseroan yaitu sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham pada tahun 2014.

Fungsi Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas paling kurang meliputi :

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi :
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

Unit Audit Internal

Audit Internal adalah suatu aktivitas pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, yang dibuat untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan.

Unit audit internal adalah unit kerja dalam Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan fungsi Audit Internal.

Aktivitas Unit Audit Internal membantu perusahaan mencapai tujuannya melalui suatu pendekatan yang sistematis dan terkendali untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan pengendalian intern.

Corporate Secretary Profile

Hendra H. Kustarjo

Indonesian Citizen, born in Bogor in 1964. Graduated in Economics from Trisakti University Jakarta in 1990. Began his career in 1987 to 1989 as Auditor in Public Accountant Firm Johan, Malonda & Rekan (Correspondent of Ernst & Whinney) in Jakarta. In 1989 to 1990 in as Public Accountant Firm for Drs. Hadi Sutanto (Correspondent of Price WaterHouse). In 1990 to 1992 as Head of Operation Department of PT. Nomura Indonesia. In 1992 to 1995 as Head of Capital Market & Corporate Finance Department of PT. Nomura Indonesia. In 1995 to 2001 worked in PT. Panin Sekuritas Tbk. with last position as Vice President Director. In 2001 to 2002 as Senior Advisor of Investment Banking for PT. Kresna Graha Sekurindo Tbk. In 2002 to 2004 as President Commissioner of PT. Emperor Finance Indonesia Tbk. In 2002 to 2004 as President Commissioner of PT. Panca Global Securities and since May 2004 to present as President Director of PT. Panca Global Securities Tbk. Since October 2004 to present as Corporate Secretary of PT. Panca Global Securities Tbk. Since 2003 to 2005 as member of Business Development Committee of The Jakarta Stock Exchange. Since 2005 to present as Member of Underwriting Department for the Association of Indonesian Securities Companies. Since 2011 to present as Member of Audit Committee PT Tunas Ridean Tbk. Since September 2013 to June 2014 as Member of Discipline Committee of PT Indonesia Stock Exchange. Since June 2014 to present as Commissioner of PT Bursa Efek Indonesia.

Based on the letter of appointment of Directors No.: 111/PGS-CF/X/2004 of 8 October 2004, appointing Hendra H. Kustarjo as the Corporate Secretary adjusted to the respective tenure as President Director of the company up to General Shareholders Meeting in 2014.

Corporate secretary function to fulfill its duties least includes:

- Follow the development of the capital market in particular laws and regulations in force in the field of capital market.
- Provide input to the board of directors and the board of commissioners of the issuer or a public company to comply with the provisions of regulations in the field of capital market;
- Help of directors and board of commissioners in the implementation of corporate governance which includes :
 - Transparency of information to the community , including the availability of information on the web site of public companies or issuers;
 - The delivery of the report to the authority financial services timely;
 - Documentation of the implementation of the general meeting of shareholders;
 - The implementation of and documentation of the board of directors meeting and / or the board of commissioners; and
 - The implementation of the orientation program for and against the company board of directors or board of commissioners.
- As a link between the issuer or a public company with shareholders of the issuer or a public company, financial services authority and other stakeholders in

Unit Internal Audit

Internal Audit is an activity grant of conviction (*assurance*) and consulting that is independent and objective, which was created to increase value and improve the operations of the company.

The internal audit Unit is a unit of work in the public company Issuers or running the Internal Audit function.

The activity of the Internal Audit Unit to help the company achieve the goal through a systematic and controlled approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management and internal control.

Erick T. Tjandra

Warga Negara Indonesia, lahir di Bogor tahun 1970. Lulus dari Universitas Unika Atmajaya Jakarta, Jurusan Akuntansi tahun 1996. Memulai karirnya para tahun 1993 - 1996 sebagai Senior Auditor di Public Accounting Firm Prasetyo Utomo. Tahun 1996 - 1998 sebagai Accounting Manager di PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills - Sinar Mas Group. Tahun 1998 - 2000 sebagai Finance Accounting Manager PT Univenus & Co dan PT Asia Paperindo Perkasa - Sinar Mas Group. Tahun 2000 - 2001 sebagai Chief Financial Officer di PT Univenus & Co - Sinar Mas Group. Tahun 2001 - 2007 sebagai Direktur PT Berlian Mulya Persada. Tahun 2005 - 2009 sebagai Deputy Director Finance & Accounting PT Adhivaladika Agung dan Direktur PT Multi Unggul Sejahtera Utama. Tahun 2009 - Oktober 2012 sebagai Controller di PT Interkayu Nusantara. Tahun 2011 - Sekarang sebagai Controller di PT Sentra Niaga Bersama. September 2011 - Sekarang sebagai Internal Audit Perseroan.

Persyaratan auditor yang duduk dalam Aktivitas Unit Audit Internal

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
- Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Ikatan Internal Audit
- Mematuhi kode etik audit internal
- Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
- Memahami prinsip-prinsip manajemen risiko;
- Meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Struktur, Kedudukan dan Pertanggungjawaban Aktivitas Unit Audit Internal

- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal, Unit Audit Internal terdiri dari satu orang auditor internal karena disesuaikan dengan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik, maka audit internal tersebut bertindak pula sebagai kepala Unit Audit Internal.
- Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Aktivitas Unit Audit Internal

- Menyusun dan melaksanakan aktivitas unit audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan perusahaan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Erick T. Tjandra

Indonesia citizen, born in Bogor in 1970. Unika Atmajaya University, Jakarta, majoring in accounting in 1996. Began his career the 1993-1996 as Senior Auditor in Public Accounting Firm Prasetyo Utomo. 1996 - 1998 as Accounting PT Pindo Deli Manager at Pulp & Paper Mills - Sinar Mas Group. 1998 - 2000 as Finance Accounting Manager PT Univenus & Co and PT Paperindo Perkasa Asia - Sinar Mas Group. 2000 - 2001 as Chief Financial Officer of PT Univenus & Co Sinar Mas Group. 2001 - 2007 as Director of PT Berlian Mulya Persada. 2005 - 2009 as Deputy Director of Finance & Accounting PT Adhivaladika Agung and Director of PT Multi Unggul Sejahtera Utama. Year 2009 - October 2012 as the Controller at PT Interkayu Nusantara. Now in 2011 as Controller at PT Sentra Niaga Bersama. September 2011- present as the Internal Audit of the company.

The requirements of the auditor who is sitting in the activity of the Internal Audit Unit

- Have integrity and professional conduct, independent, honest and objective in the performance of his duties;
- Have the knowledge and experience of the technical audits and other disciplines that are relevant to the field of duty;
- Have the knowledge about the laws and regulations on capital market and other related legislation;
- Have the proficiency to interact and communicate with either oral or written effectively;
- Comply with standards released by the profession of Internal Audit
- Comply with the code of ethics the internal audit
- Maintaining the confidentiality of the information and/or data related to the company's implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit unless required by laws and regulations or the determination/court rulings;
- Understanding the principles of risk management;
- Increase the knowledge, skills and abilities of profesionalisme constantly.

Structure, status and Accountability Internal Audit Unit Activity

- Internal audit unit headed by a chief, internal audit internal, audit unit consisting of one adapted to the internal auditors for levels of complexity and business activities or public utilities, hence acting as internal audit and the internal audit unit head.
- Unit head internal audit appointed and terminated by President Director with approval from the board of commissioners.

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit Activity

- Develop and implement annual activities of the internal audit unit based on priority risks in accordance with the objectives of the company;
- Testing and evaluating the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with company policy;
- Perform an examination and assessment of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- Give advice on improvements and objective information about the activities that are checked at all levels of management;
- Reporting on audit results and submit these reports to the President Director and Board of Commissioners;
- Monitor, analyse and report on the implementation of the follow-up to the improvements that have been suggested;
- Works closely with the Audit Committee;
- Draft programme to evaluate the quality of the internal audit activity is doing; and
- Special checks where necessary.

Tujuan Aktivitas Unit Audit Internal

Aktivitas Unit Audit Internal membantu perusahaan mencapai tujuannya melalui suatu pendekatan yang sistematis dan terkendali untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan pengendalian intern.

Sistem Pengendalian Internal

Perseroan telah menyusun dan mempunyai Sistem Pengendalian Internal berupa serangkaian kebijakan dan standar prosedur dalam menjalankan setiap kegiatan operasionalnya serta sistem informasi dan pelaporan untuk menunjang pengambilan keputusan manajemen. Sistem ini terus mengalami penyempurnaan dan hingga saat ini dinilai cukup efektif untuk mengendalikan dan meminimalkan risiko yang ada. Adalah tugas divisi Audit Internal untuk memastikan sistem pengendalian internal yang ada sudah baik dan efektif dijalankan di setiap bidang usaha. Hal ini dilakukan untuk memberikan penilaian yang obyektif dan independen serta memberikan layanan konsultatif dalam hal keefektifan dan kecukupan control, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.

Sistem Manajemen Risiko

Manajemen risiko bertujuan untuk meminimalisasi risiko kerugian.

Manajemen risiko sekurang-kurangnya mencakup:

- Mengidentifikasi potensi risiko internal pada setiap fungsi/unit dan potensi risiko eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan;
- Mengembangkan strategi penanganan pengelolaan risiko;
- Mengimplementasikan program-program pengelolaan untuk mengurangi risiko;
- Mengevaluasi keberhasilan manajemen risiko.

Manfaat manajemen risiko adalah memperkecil dampak kerugian dari ketidakpastian dalam usaha.

Pengungkapan penghargaan & sanksi administratif (reward & punishment) yang dikenakan kepada perusahaan/ Dewan Komisaris/ Direksi;

Pengelolaan SDM tidak lepas dari upaya membangun manusia dalam dimensi keadilan. Artinya, karyawan tidak hanya dinilai dari kontribusi positifnya (*assets factor*) saja. Karyawan juga pantas diberikan imbalan (*reward*) dan sanksi (*punishment*) akibat beban negatifnya (*liability factor*). Spirit perusahaan untuk memberikan reward dan mengenakan punishment adalah sama, yaitu bertujuan untuk meningkatkan dan mengembalikan kekuatan karyawan, sehingga bermanfaat baik bagi karyawan maupun bagi perusahaan. Instrumen utama yang digunakan untuk mengukur kinerja karyawan adalah dengan menggunakan instrumen manajemen kinerja (*performance management*). Implementasi pengukuran ini dilakukan setiap tahun dalam bentuk Penilaian Kinerja Karyawan (*Performance Appraisal*).

Penghargaan

Perusahaan dapat memberikan penghargaan kepada pihak-pihak yang dianggap memberikan keteladanan dalam penerapan Standar Etika Perusahaan sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Konsekuensi-konsekuensi atas pelanggaran Standar Etika Perusahaan :

- Mitra Kerja yang terbukti melakukan pelanggaran, maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan keputusan Perusahaan.
- Apabila jelas terbukti telah melakukan pelanggaran terhadap Standar Etika Perusahaan, setiap pegawai dalam tingkatan apapun akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan.
- Pegawai yang terbukti melakukan pelanggaran atas Standar Etika Perusahaan dapat dikenai tindakan-tindakan disipliner berupa teguran lisan maupun tulisan, peringatan keras dengan skorsing sampai pemutusan hubungan kerja.
- Jika kondisi yang ada melibatkan pelanggaran hukum pidana dan perdata, permasalahan dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.

The Purpose Activity Of The Internal Audit Unit

The activity of the Internal Audit Unit to help the company achieve the goal through a systematic and controlled approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management and internal control.

Internal Control

The company has devised and has Internal Control Systems in the form of a series of policies and standard procedures in carrying out its operational activities as well as any information and reporting systems to support management decision-making. This system constantly evolved and is currently rated effective enough to control and minimize the risks involved. Is the duty of the Internal Audit Division to ensure internal control system that is already good and effective run in every field of endeavor. This is done to provide objective and independent assessments as well as providing consultative services in terms of the effectiveness and adequacy of risk management, control and corporate governance.

Risk Management System

Risk management aims to minimize the risk of losses.

Risk management at least includes:

- Identify potential internal risks at every function/unit and the potential risks that may affect the performance of the external company;
- Handling risk management strategies;
- Implement management programs to reduce risk;
- Evaluates the success of the risk management.

The benefits of risk management is to minimize the impact of the loss of the uncertainty in the venture.

Disclosure of awards & administrative sanctions (reward & punishment) which is subject to the company/Board of Commissioners/directors;

The management of Human Resources of the human dimension in building efforts justice. This means that employees are not only judged from its positive contribution (*assets & factor*). Employees also deserved given rewards (*reward*) and sanctions (*punishment*), due to the burden of negative (*liability factor*). The Spirit of the company to give reward and punishment are the same wear, which aims to improve and restore the power of the employees, so as to benefit both for employees and for the company. The main instruments used to measure the performance of the employee is to use performance management instruments (*performance management*). The implementation of these measurements are done every year in the form of Employee Performance Appraisals.

Reward

Companies can reward parties that considered giving example in applying the company's ethical standards in accordance with company policy.

The consequences of the violations of the company's ethical standards:

- Partners of proven violation, it will be penalized in accordance with the regulations and the decisions of the company.
- In a clearly proved to have committed a violation of the company's ethical standards, any employee in any depth will be penalized in accordance with.
- Employees proven infringement of the company's ethical standards may be subject to disciplinary actions in the form of oral or written reprimands, warnings and suspensions until the termination of hard working relationship.
- If existing conditions involve violations of criminal law and the civil code, the problem can be forwarded to the authorities.

- Jika terbukti telah terjadi pelanggaran Standar Etika Perusahaan yang bersifat indisipliner, maka akan diproses lebih lanjut oleh bagian Personalia.
- Sifat dari tindakan disipliner yang diambil, akan tergantung dari keseriusan pelanggaran yang dilakukan serta situasi terkait.

Perkara yang dihadapi Perseroan

Perseroan, Anggota Direksi dan Dewan Komisaris sampai dengan saat ini tidak tersangkut dalam suatu perkara apapun.

Sanksi Administratif

Selama tahun 2014 Perseroan tidak menerima sanksi administrasi dari lembaga yang berwenang.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Perusahaan harus mengumumkan dan menetapkan peraturan tata kelola perusahaan dan prinsip-prinsip sesuai dengan Kode Etik ini. Peraturan harus dalam bentuk manual dan tersedia sebagai referensi bagi direksi. Hal ini harus disampaikan kepada Komisi yang akan mengevaluasi kepatuhan dengan mempertimbangkan Kode Etik ini, dan mempertimbangkan ukuran dan sifat usaha perusahaan. Ketua Dewan bertugas dan bertanggung jawab untuk menjamin kepatuhan terhadap praktek dan kode tata kelola perusahaan kecuali diamanatkan oleh hukum.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan merupakan salah satu bentuk komitmen PT Panca Global Securities Tbk atas implementasi Tata Kelola Perusahaan dan merupakan sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika bisnis PT Panca Global Securities Tbk yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku sehingga tercapai keluaran yang konsisten yang sesuai dengan budaya PT Panca Global Securities Tbk dalam mencapai visi dan misinya. Kode Etik dan Budaya Perusahaan berlaku untuk seluruh individu yang bertindak atas nama PT Panca Global Securities Tbk, entitas anak dan afiliasi dibawah pengendalian, pemegang saham (investor) serta seluruh stakeholders atau mitra kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan PT Panca Global Securities Tbk dan juga berfungsi sebagai dasar pelaksanaan proses pengambilan keputusan.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau manajemen

Saat ini Perseroan belum memiliki perencanaan untuk melaksanakan program ESA (*Employee Share Allocation*).

Whistleblowing System

Untuk menciptakan kegiatan operasional Perseroan yang terbebas dari praktik-praktik korupsi, kolusi dan nepotisme serta menjunjung tinggi Pedoman Etika, dimana Perseroan berusaha untuk meningkatkan peran serta secara aktif dari seluruh unsur Perusahaan dan para pemangku kepentingan lainnya melalui suatu mekanisme penanganan yang adil dan transparan, salah satunya melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS).

Penerapan system whistleblower yang dikelola oleh Komite Audit ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris dan diratifikasi dengan Keputusan Direksi. Komite Audit akan menindaklanjuti pengaduan yang berasal dari karyawan dan dari pihak ketiga yang berkaitan dengan:

- Akuntansi dan Auditing. Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji material dalam laporan keuangan serta permasalahan audit terutama mengenai independensi auditor independen;
- Pelanggaran Peraturan. Pelanggaran peraturan pasar modal dan peraturan perundangan terkait dengan operasi Perusahaan maupun pelanggaran terhadap peraturan internal yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan;
- Dugaan kecurangan dan/atau dugaan korupsi yang dilakukan oleh pejabat dan/atau karyawan; dan

- *If proven to have been violations of the company's ethical standards that is indisipliner, it will be further processed by the Personnel Section.*
- *Nature of the disciplinary action taken, will depend on the seriousness of the offence committed and the related situation.*

Case facing the Company

Till now, the Company, Board of Directors and Board of Commissioners are not facing any legal suit and are not involved in any dispute.

Administrative Sanctions

During 2014, the Company did not receive any administrative sanctions from supervisory authorities.

The code of conduct and corporate culture

The company must declare and define the rules of corporate governance and in accordance with the principles of this code of conduct. The regulations must be in the form of manuals and available as a reference for the Board of Directors. This should be communicated to the Commission that will evaluate the submission taking into account the code of conduct, and taking into account the size and nature of business of the company. Chairman of the Board is in charge of and is responsible for ensuring compliance with the code of practice and corporate governance unless mandated by law.

Code of conduct and corporate culture is one form of commitment of PT Panca Global Securities Tbk upon implementation of management companies and is set as commitment consisting of business ethics PT Panca Global Securities Tbk which arranged in order to influence, forming, coordination and do conformity mannerisms so be achieved output that consistent corresponding with corporate culture of PT Panca Global Securities Tbk in achieving vision and his mission. Code of conduct and corporate culture shall apply for all individuals acting on behalf of PT Panca Global Securities Tbk said as subsidiary entity and affiliates under control, stockholders (investors) and all stakeholders or working partners who transacts business with PT Panca Global Securities Tbk and also serve as the implementation basis of the decision making.

The Program share ownership by employees and/or management

*Currently the company does not have to implement the programme planning ESA (*Employee Share Allocation*).*

Whistleblowing System

To create the company's operational activities which is free from the practices of corruption, collusion and nepotism as well as upholding the Ethical Guidelines, where the company is trying to increase the role and actively involved all the company resources and other stakeholders through a mechanism of fair and transparent responses, one of them through the Violations or Whistleblowing Reporting System (WBS).

The implementation of whistleblowers system which managed by the Audit Committee, determined by the Board of Commissioners and ratified by decision of Board of Directors. The Audit Committee will follow up any complaints from employees and from a third party with regard to:

- *Accounting and Auditing. Problems of accounting and internal control on financial reporting that could potentially lead to material misstatement in the financial statements and audit problems especially regarding the independency of the independent auditors;*
- *Violation of regulations. Violation of the rules and regulations of the capital market legislation is related to the operations of the company as well as a violation of internal regulations that could potentially result in loss for the company;*
- *Alleged fraud and/or alleged corruption committed by officials and/or employees; and*

- Kode Etik. Perilaku direksi dan manajemen yang tidak terpuji yang berpotensi mencemarkan reputasi Perusahaan atau mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan. Perilaku direksi dan manajemen yang tidak terpuji meliputi antara lain: tidak jujur, potensi benturan kepentingan (*conflict of interest*) atau memberikan informasi yang menyesatkan kepada publik.

- *Code of ethics. The Board of Directors and management behavior that is not potentially defame the reputation of the admirable company or resulted in losses for the company. The Board of Directors and management behavior that does not include, among others: admirable is not honest, the potential conflict of interest (conflict of interest) or give misleading information to the public.*

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing*) yaitu sebagai berikut :

Reporting mechanisms for Violations (whistleblowing) are as follows:

1. Pelaporan dilakukan secara tertulis
 - a. Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Perusahaan c.q. Dewan Komisaris, dengan cara diantar langsung, dikirim melalui facsimile, atau melalui pos ke Perusahaan.
 - b. Melalui email : pancaglobal@cbn.net.id
 - c. Disampaikan ke alamat resmi :
PT Panca Global Securities,Tbk
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 17th Fl
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
 - d. Pelaporan pelanggaran secara tertulis beridentitas dilengkapi fotokopi identitas dan dokumen pendukung seperti : dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau pelaporan pelanggaran yang akan disampaikan.
2. Perwakilan stakeholders
Apabila pelaporan pelanggaran diajukan perwakilan stakeholders, maka selain dokumen diatas juga diserahkan dokumen lainnya, yaitu :
 - a. Fotokopi buku identitas stakeholders dan perwakilan stakeholders.
 - b. Surat kuasa dari stakeholders.
 - c. Jika perwakilan stakeholders adalah lembaga atau badan hukum, maka harus dilampiri dengan dokumen yang dinyatakan bahwa pihak yang mengajukan Pelaporan Pelanggaran berwenang untuk mewakili lembaga atau badan hukum tersebut.
3. Penerimaan Pelaporan Pelanggaran oleh Perusahaan
 - Perusahaan menerima setiap pelaporan pelanggaran yang diajukan oleh stakeholders dan/ atau Perwakilan stakeholders baik secara lisan maupun tertulis.
 - Perusahaan memberikan penjelasan mengenai kebijakan dan prosedur penyelesaian Pelaporan Pelanggaran pada saat stakeholders dan/ atau perwakilan stakeholders mengajukan Pelaporan Pelanggaran.
 - Perusahaan memberikan tanda terima, jika pelaporan pelanggaran diajukan secara tertulis.
 - Penerimaan Pelaporan Pelanggaran adalah Dewan Komisaris c.q. Komite Audit Perusahaan.

1. *The reporting done in writing*
 - a. *Official letter addressed to the company Board of Commissioners in particular, by means of a direct submission, sent by facsimile, or by post to the company.*
 - b. *By email: pancaglobal@cbn.net.id*
 - c. *Delivered to the official address:
PT Panca Global Securities, Tbk,
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 17th Fl
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190*
 - d. *Reporting violations in writing must include a photocopy of the personal identity and supporting documents such as: documents relating to the transactions carried out and/or reporting violations to be delivered*
2. *Representatives of stakeholders*
In reporting violations filed by stakeholders representative, then in addition to the above documents has to submitted other documents, such as:
 - a. *A copy of identity of stakeholders and stakeholders representatives.*
 - b. *Power of Attorney from stakeholders.*
 - c. *If stakeholders representatives is an institution or a legal entity, it must be enclosed with the documents stated that the proposed Violations Reporting are authorised to represent the legal institution or entity.*
3. *Acceptance of Violations Reporting by the company*
 - *Company received any violations reporting filed by stakeholders and/or stakeholders Representative whether oral or written.*
 - *Company provides an explanation of the policies and settlement procedures Violations Reporting at the time of completion of stakeholders and/or stakeholders representative propose violations Reporting.*
 - *Company provides receipt, if violations reporting filed in writing.*
 - *Admission Violations Reporting is the Board of Commissioners in particular the Audit Committee of the company.*

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran disosialisasikan kepada seluruh stakeholders dalam rangka implementasi GCG di Perusahaan.

The mechanism of Violations Reporting has to socialized to all stakeholders in the framework of the implementation of GCG in the company.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

- Perusahaan mewujudkan kepedulian sosial dan memberikan kontribusi bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.
- Tanggung jawab sosial perusahaan/*corporate social responsibility* (CSR) merupakan bagian dari visi Perusahaan untuk memberikan nilai tambah bagi stakeholders dalam rangka terciptanya sinergi yang baik, maju, dan tumbuh bersama.

Corporate Social Responsibility

- *The company's realized corporate social responsibility and contribute to the development and empowerment of the community.*
- *Corporate social responsibility (CSR) is part of the company's vision to deliver added value to the relevant stakeholders in order to create a good synergy, advanced, and grow together.*

Tujuan dari kepedulian sosial Perusahaan

- Menumbuhkan citra (*image*) yang positif bagi Perusahaan di mata masyarakat dan stakeholders.
- Mewujudkan penerapan prinsip turut bertanggung jawab terhadap sesama dan lingkungan hidup.

Program Tanggung Jawab Sosial/Corporate Social Responsibility (CSR)

- Perusahaan memiliki suatu ukuran untuk menilai efektivitas pelaksanaan program CSR.
- Perusahaan melakukan evaluasi yang berkesinambungan atas program-program yang telah dilakukan.

Tanggung jawab sosial perusahaan meliputi kebijakan, jenis program dan biaya yang dikeluarkan terkait aspek :

- Praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat perpindahan (*turnover*) karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan dan lain-lain;

Pada tahun 2014, Perseroan ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial, yaitu melaksanakan kegiatan bakti sosial yang bekerjasama dengan Vihara Saung Meditasi Arama, yang dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2014 yang berlokasi di daerah Tangerang – Banten.

Adapun total keseluruhan dana Perseroan yang terpakai untuk kegiatan bakti sosial tersebut adalah sebesar Rp 49,49 juta.

The purpose of the corporate social responsibility of companies

- *Cultivate the image which is positive for the company in the eyes of the community and stakeholders.*
- *Embody the application of the principles of corporate responsibility to human being and environment*

The Corporate Social Responsibility (CSR) Program

- *The company has a measure to assess the effectiveness of CSR.*
- *The Company did continuous evaluation to all programs that has been done.*

The Corporate social responsibility of companies, including kind of programme and the cost of the programme, which was issued with:

- *Employment practices, health and safety work as gender equality and employment opportunities, facilities and occupational safety, the level of employee displacement/ turnover, the level of employment accident, training and others;*

In 2014, the company actively participated in social activities, namely, "bakti social" activities in cooperation with Vihara Saung Meditasi Arama, held on May 18, 2014 located at Tangerang – Banten.

The Company total donated amount was Rp 49.49 million for the social activity above.

Pernyataan Manajemen atas Laporan Tahunan 2014

Management Declaration on 2014 Annual Report

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Panca Global Securities Tbk. tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We signed below, declare that all information in the annual report of PT Panca Global Securities Tbk. in 2014 has loaded completely and fully responsibility for the truth of the contents of the annual report of the company.

This statement was made with actual.

Jakarta, April 2015

Jakarta, April 2015

Dewan Komisaris **Board of Commisioners**



Chengwy Karlam

Komisaris Utama | *President Commissioner*



Farida Eva Riyanti Hutapea

Komisaris | *Commissioner*



Sulianto

Komisaris | *Commissioner*

Dewan Direksi **Board of Directors**



Hendra H. Kustarjo

Direktur Utama | *President Director*



Trisno Limanto

Direktur | *Director*



Theresia Yolanda Mangundap

Direktur | *Director*

Laporan Auditor Independen Atas Laporan Keuangan

PT Panca Global Securities Tbk

untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013

Independent Auditor's Report on the Financial Statements of

PT Panca Global Securities Tbk

for the years ended Desember 31th 2014 dan 2013

DAFTAR ISI
CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
I SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKTUR TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN <i>COMMISSIONERS' AND DIRECTORS' STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS</i>	
II LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>	i - ii
III LAPORAN KEUANGAN <i>FINANCIAL STATEMENTS</i>	
- Laporan Posisi Keuangan <i>Statements of Financial Position</i>	1
- Laporan Laba Rugi Komprehensif <i>Statements of Comprehensive Income</i>	2
- Laporan Perubahan Ekuitas <i>Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>	3
- Laporan Arus Kas <i>Statements of Cash Flows</i>	4
- Catatan Atas Laporan Keuangan <i>Notes to Financial Statements</i>	5 - 33



**SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk ("ENTITAS")**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Hendra H. Kustarjo
Alamat Kantor : Gd. BEI Tower I Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Alamat Rumah : Kebon Jeruk Indah E No 10 RT 003 RW 007
Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-5155 456
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Trisno Limanto
Alamat Kantor : Gd. BEI Tower I Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Alamat Rumah : Kav. Polri Blok G I /1644, RT 003 RW 006
Grogol, Petamburan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-5155 456
Jabatan : Direktur
3. Nama : Theresia Yolanda Mangundap
Alamat Kantor : Gd. BEI Tower I Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Alamat Rumah : Jl. Pulau Anyer I/25 RT 006 RW 009
Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-5155 456
Jabatan : Direktur
4. Nama : Chengwy Karlam
Alamat Kantor : Gd. BEI Tower I Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Alamat Rumah : TM KB Jeruk Blok C I No. 57 RT 004 RW 009
Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-5155 456
Jabatan : Komisaris Utama,
mewakili Dewan Komisaris

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Entitas;
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar;
3. b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**COMMISSIONER'S AND DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk ("THE ENTITY")**

We, the undersigned :

1. Name : Hendra H. Kustarjo
Office Address : Gd. BEI Tower I Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Residential Address : Kebon Jeruk Indah E No 10 RT 003 RW 007
Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
Telephone : 021-5155 456
Title : President Director
2. Name : Trisno Limanto
Office Address : Gd. BEI Tower I Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Residential Address : Kav. Polri Blok G I /1644, RT 003 RW 006
Grogol, Petamburan, Jakarta Barat
Telephone : 021-5155 456
Title : Director
3. Name : Theresia Yolanda Mangundap
Office Address : Gd. BEI Tower I Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Residential Address : Jl. Pulau Anyer I/25 RT 006 RW 009
Kembangan, Jakarta Barat
Telephone : 021-5155 456
Title : Director
4. Name : Chengwy Karlam
Office Address : Gd. BEI Tower I Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Residential Address : TM KB Jeruk Blok C I No. 57 RT 004 RW 009
Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
Telephone : 021-5155 456
Title : President Commissioner,
for and on behalf of the Board
of Commissioners

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of the Entity;
2. The Entity's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.
3. a. All information has been fully and correctly disclose in the Entity's financial statements;
3. b. The Entity's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Entity's internal control system.

This is our declaration, which has been made truthfully.

PANCA GLOBAL SECURITIES

Member of Indonesia Stock Exchange



JAKARTA, 12 Maret 2015 / *March 12, 2015*
ATAS NAMA / *ON BEHALF OF*
PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk

Hendra H. Kustarjo
Direktur Utama
President Director

Irsno Limanto
Direktur
Director

Theresia Yolanda Mangundap
Direktur
Director



Chengwy Karlam
Komisaris Utama
President Commissioner

No: R.6.1/004/03/15

No : R.6.1/004/03/15

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Panca Global Securities Tbk**

***The Shareholders, Board of Commissioner and Directors
PT Panca Global Securities Tbk***

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Panca Global Securities Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Panca Global Securities Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2014 and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

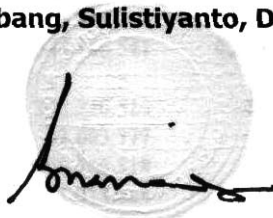
Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Panca Global Securities Tbk tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Panca Global Securities Tbk as of December 31, 2014 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali



Dr. Bambang Hariadi, CPA

NRAP : AP.0413/Public Accountant License No. AP.0413

12 Maret 2015/March 12, 2015

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas	3c.4;3e;3l;6	19.864.707.512	12.505.389.081	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka Yang Dibatasi Penggunaannya	3c.4;3e;7	2.669.065.761	2.523.209.561	Restricted Time Deposits
Portofolio Efek - Bersih	3c.1;3c.3;8	25.570.506.200	25.171.574.137	Marketable Securities - Net
Piutang Reverse Repo	3c.4;9	55.200.000.000	59.203.200.000	Receivable from Reverse Repo
				Receivables from Clearing and
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	3c.4;10	8.172.953.500	1.430.835.000	Guarantee Institution
Piutang Nasabah	3c.4;11			Receivables from Customers
Pihak Berelasi		1.333.753.692	1.407.970.623	Related Party
Pihak Ketiga		123.544.166.541	92.291.109.532	Third Party
Piutang Perusahaan Efek	3c.4;12	-	27.500.000	Receivables from Brokers
Piutang Lain-lain	3c.4;3f;13	323.376.516	412.038.932	Other Receivables
Pajak Dibayar Di Muka	3k;15	32.603.777	-	Prepaid Taxes
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	3j;14	250.565.318	272.052.923	Accrued Incomes
Biaya Dibayar Di Muka	3g;16	61.013.614	141.848.256	Prepaid Expenses
Penyertaan Saham	3h;17	1.900.000.000	1.880.000.000	Investment in Shares
Aset Tetap				Fixed Assets
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 7.391.621.051,- dan Rp. 6.904.486.141,- untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013)	3i;18	2.211.076.113	952.734.923	(less accumulated depreciation amounting to Rp. 7,391,621,051,- and Rp. 6,904,486,141,- as of December 31, 2014 and 2013)
Aset Pajak Tangguhan	3k;23d	984.780.593	902.545.497	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	19	486.160.802	231.067.397	Other Assets
Jumlah Aset		242.604.729.940	199.353.075.862	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Shareholders' Equity
Liabilitas				Liabilities
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	3d.4;20	5.767.598.400	4.677.437.500	Payables to Clearing and Guarantee Institution
Utang Nasabah	3d.4;21			Payables to Customers
Pihak Berelasi		1.749.107.368	2.046.142.851	Related Party
Pihak Ketiga		39.380.020.365	13.270.514.561	Third Party
Utang Pajak	3k;23a	675.409.458	252.314.707	Tax Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3d.4;22	1.148.483.682	528.337.872	Accrued Expenses
Liabilitas Manfaat Karyawan	3n;37a	4.117.936.000	3.639.299.000	Employee Benefits Liabilities
Utang Lain-lain		3.960.000	1.220.000	Other Payables
Jumlah Liabilitas		52.842.515.273	24.415.266.491	Total Liabilities
Ekuitas				Shareholders' Equity
Modal saham nilai nominal Rp. 100,- per saham. Modal dasar 1.440.000.000 saham pada tahun 2014 dan 2013 telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 708.354.264 saham dan 708.354.264 saham pada tahun 2014 dan 2013.				Share capital nominal value Rp. 100,- per share. Authorized capital consist of 1,440,000,000 shares in 2014 and 2013. Issued and fully paid shares 708,354,264 and 708,354,264 in 2014 and 2013.
	25	70.835.426.400	70.835.426.400	
Tambahan Modal Disetor	26	122.448.950	122.448.950	Additional Paid In Capital
Saldo Laba	27			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		3.050.000.000	3.000.000.000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		115.754.339.317	100.979.934.021	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		189.762.214.667	174.937.809.371	Total Shareholders' Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		242.604.729.940	199.353.075.862	Total Liabilities and Shareholders' Equity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of the Financial Statements.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
Pendapatan Usaha				Revenues
Komisi dari Transaksi Perantara Pedagang Efek	3j;28	8.712.252.647	8.211.405.030	Brokerage Commissions
Pendapatan Bunga atas Pembiayaan Nasabah	3j;29	1.618.131.596	3.915.758.074	Interest Income from Margin Trading
Laba Bersih atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi	3j;30	9.863.824.909	11.715.832.210	Realized Gain on Trading of Marketable Securities - Net
Laba (Rugi) Bersih atas Portofolio Efek Yang Belum Terealisasi	3j;31	2.945.617.115	(946.428.987)	Unrealized Gain (Loss) on Marketable Securities - Net
Jasa Agen Penjualan	3j;32	42.114.302	450.876.499	Selling Agent Fees
Jasa Penjamin Emisi Efek	3j;33	12.495.697	34.821.126	Underwriting Fees
Jasa Penasehat Keuangan	3j;34	32.727.273	500.000.000	Investment Advisory Fees
Dividen		11.919.389	6.635.665	Dividend
Jumlah Pendapatan Usaha		23.239.082.928	23.888.899.617	Total Revenues
Beban Usaha				Operating Expenses
Gaji dan Tunjangan		5.337.463.114	3.660.239.754	Salaries and Allowances
Administrasi dan Umum	3j;35	3.361.496.771	1.508.463.511	General and Administrative
Transaksi Efek		1.299.415.560	2.846.753.651	Marketable Securities Transaction
Sewa dan Pemeliharaan Gedung		973.826.073	639.226.167	Building Rent and Maintenances
Penyusutan Aset Tetap	3i;18	497.459.909	648.138.902	Depreciation of Fixed Assets
Jumlah Beban Usaha		11.469.661.427	9.302.821.985	Total Operating Expenses
Laba Usaha		11.769.421.501	14.586.077.632	Operating Income
Pendapatan (Beban) Lain-Lain				Other Incomes (Expenses)
Pendapatan Bunga		2.102.699.350	4.599.315.368	Interest Incomes
Laba Selisih Kurs		9.518.926	35.223.856	Gain on Foreign Exchange
Laba atas Penjualan Aset Tetap		2.000.000	540.000.000	Gain on Sale of Fixed Assets
Lain-lain		10.273.814.062	4.005.517.883	Others
Jumlah Pendapatan Lain-lain- Bersih		12.388.032.338	9.180.057.107	Total Other Incomes - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		24.157.453.839	23.766.134.739	Income Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				Income Tax Benefit (Expenses)
Pajak Kini	3k;23b;23c	(2.331.741.000)	(1.915.986.400)	Current Tax
Pajak Tangguhan	3k;23b;23d	82.235.096	62.688.080	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(2.249.505.904)	(1.853.298.320)	Total Income Tax Expenses
Laba Bersih		21.907.947.935	21.912.836.419	Net Income
Pendapatan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income :
Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual		-	-	Financial Assets, Available-for-Sale
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		21.907.947.935	21.912.836.419	Total Comprehensive Income For The Years
Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Net Income Attributable to :
Pemilik Entitas Induk		21.907.947.935	21.912.836.419	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali		-	-	Non Controlling Interest
Jumlah		21.907.947.935	21.912.836.419	Total
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		21.907.947.935	21.912.836.419	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali		-	-	Non Controlling Interest
Jumlah		21.907.947.935	21.912.836.419	Total
Laba Usaha Per Saham	3o	16,62	20,59	Operating Income Per Share
Laba Bersih Per Saham	3o	30,93	30,93	Net Income Per Share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
For The Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah)

		Saldo Laba/Retained Earnings					
		Modal Ditempatkan Catatan/ dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital Notes	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity	
Saldo 1 Januari 2013		70.835.426.400	122.448.950	2.950.000.000	86.200.640.241	160.108.515.591	Balance as of January 1, 2013
Dividen	27	-	-	-	(7.083.542.640)	(7.083.542.640)	Dividends
Cadangan Umum	27	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	General Reserve
Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan		-	-	-	21.912.836.419	21.912.836.419	Comprehensive Income for The Year - Net
Saldo 31 Desember 2013		70.835.426.400	122.448.950	3.000.000.000	100.979.934.021	174.937.809.371	Balance as of December 31, 2013
Dividen	27	-	-	-	(7.083.542.640)	(7.083.542.640)	Dividends
Cadangan Umum	27	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	General Reserve
Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan		-	-	-	21.907.947.935	21.907.947.935	Comprehensive Income for The Year - Net
Saldo 31 Desember 2014		70.835.426.400	122.448.950	3.050.000.000	115.754.339.317	189.762.214.667	Balance as of December 31, 2014

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah)

	2014	2013	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan Komisi Perantara Pedagang Efek	8.712.252.647	8.211.405.030	Receipts from Brokerage Commissions
Penerimaan Bunga, Bersih	3.715.434.941	8.602.582.864	Receipts from Interest, Net
Penerimaan dari (Pembayaran kepada)			Receipts from (Payments to) Clearing and
Lembaga Kliring dan Penjaminan	(5.651.957.600)	2.831.473.500	Guarantee Institutions
Penerimaan dari (Pembayaran kepada)			Receipts from (Payment to)
Efek Diperdagangkan	16.413.709.961	13.648.176.586	Marketable Securities
Penerimaan Jasa Penasehat Keuangan	101.725.185	962.479.149	Receipts from Investment Advisory Fees
Penerimaan Jasa Penjaminan Emisi	12.495.697	34.821.126	Receipts from Underwriting Fees
Penerimaan Dividen	11.919.389	6.635.665	Receipts from Dividend
Pembayaran kepada Nasabah, Bersih	(5.366.369.757)	(12.566.368.302)	Payment to Customers, Net
Pembayaran kepada Karyawan dan Pemasok	(9.870.678.708)	(8.048.092.815)	Payments to Employees and Suppliers
Pembayaran kepada Perusahaan Efek, Bersih	27.500.000	(27.500.000)	Payment to Brokers, Net
Penerimaan Lainnya, Bersih	10.484.821.542	4.271.828.975	Other Receipts, Net
Pembayaran Pajak Penghasilan	(1.973.241.521)	(1.972.308.904)	Income Tax Payments
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi	16.617.611.776	15.955.132.874	Net Cash Flows from (in) Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Penambahan Aset Lain-lain	(255.093.405)	(26.529.844)	Additional in Other Assets
Deposito Berjangka Yang Dibatasi Penggunaanya	(145.856.200)	(109.630.829)	Restricted Time Deposits
Perolehan Aset Tetap	(1.755.801.100)	(1.078.388.182)	Acquisition of Fixed Assets
Hasil dari Penjualan Aset Tetap	2.000.000	540.000.000	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Penyertaan Saham	(20.000.000)	-	Investment in Shares
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi	(2.174.750.705)	(674.548.855)	Net Cash Flows from (in) Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities
Pembayaran Dividen	(7.083.542.640)	(7.083.542.640)	Dividend Payments
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan	(7.083.542.640)	(7.083.542.640)	Net Cash Flows in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	7.359.318.431	8.197.041.379	Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	12.505.389.081	4.308.347.702	Cash and Cash Equivalents - at Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	19.864.707.512	12.505.389.081	Cash and Cash Equivalent - at The End of The Year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Panca Global Securities Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta No. 20 tanggal 13 Agustus 1999 oleh notaris Fathiah Helmi SH., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-16336.HT.01.01.Th. 99 tanggal 13 September 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 4 Mei 2001, Tambahan No. 2871. Perubahan akta Anggaran Dasar Entitas adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panca Global Securities Tbk tertuang dalam akta No. 6 tanggal 5 Mei 2008 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-39828.A.H.01.02 Tahun 2008 tanggal 10 Juli 2008, mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Entitas antara lain penyesuaian dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Entitas adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panca Global Securities Tbk tertuang dalam akta No. 1 tanggal 4 September 2014 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta mengenai perubahan susunan pengurus Entitas. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-27979.40.22.2014 tanggal 4 September 2014.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah menjalankan usaha selaku Perantara Pedagang Efek. Entitas menjadi anggota Bursa Efek Jakarta dan mendapatkan ijin dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan kegiatan sebagai Perantara Pedagang Efek No. KEP.01/PM/PPE/2000 tanggal 31 Maret 2000 dan pada tanggal 30 Desember 2003 Entitas telah memperoleh izin fasilitas perdagangan margin dengan No. S-1414/BEJ-ANG/12-2003 dari Direksi PT Bursa Efek Jakarta. Entitas juga telah mendapatkan ijin untuk melakukan penjamin emisi efek dengan No. KEP-05/PM/PEE/2005 tanggal 12 September 2005.

Entitas mulai beroperasi secara komersil pada tanggal 1 Agustus 2000. Entitas berdomisili di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I Suite 1706 A, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 4 September 2014, sebagaimana termaktub dalam akta No. 1 tanggal 4 September 2014 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan pengurus Entitas. Adapun susunan pengurus Entitas tahun 2014 sebagai berikut :

Komisaris Utama (Independen)	:	Tn. Chengwy Karlam	:	President Commissioner (Independent)
Komisaris	:	Ny. Farida Eva Riyanti Hutapea	:	Commissioner
Komisaris (Independen)	:	Tn. Sulianto	:	Commissioner (Independent)
Direktur Utama	:	Tn. Hendra Hasan Kustarjo	:	President Director
Direktur	:	Tn. Trisno Limanto	:	Director
Direktur (Independen)	:	Nn. Theresia Yolanda Mangundap	:	Director (Independent)
Komite Audit	:		:	Audit Committee
Ketua	:	Tn. Chengwy Karlam	:	Chairman
Anggota	:	Ny. Unikasari Setio	:	Members
Anggota	:	Ny. Arriany Simanjuntak	:	Members

1. General

a. Establishment and General Information

PT Panca Global Securities Tbk ("The Entity") was established based on notarial deed No. 20 dated August 13, 1999 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. C-16336.HT.01.01.Th. 99 dated September 13, 1999 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36 dated May 4, 2001, Supplement No. 2871. The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Extraordinary Shareholders General Meeting PT Panca Global Securities Tbk which is stated in the deed No. 6 dated May 5, 2008 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta which has approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision letter No. AHU-39828.A.H.01.02 dated July 10, 2008, regarding amendment of the article of Association in connection with the adjustment of Law number 40, year 2007 regarding Limited Liability Entity.

The latest amendment of Entity's Article of Association based on Extraordinary Shareholders General Meeting based on notarial deed No. 1 dated September 4, 2014 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, regarding change of the entity's management. The acceptance of its amendment received and recorded in Legal Entity Administration System database of Minister of Justice and Human Right No. AHU-27979.40.22.2014 dated September 4, 2014.

In accordance with article 3 of the Entity's Article of Association, the scope of the Entity's activities consist of brokerage and securities trading. The Entity was granted securities firm license from the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) through decision letters No. KEP.01/PM/PPE/2000 dated March 31, 2000 and subsequently became a member of Jakarta Stock Exchange. On December 30, 2003 the Entity has obtained margin transaction facility license through decision letters No. S-1414/BEJ-ANG/12-2003 from Director of PT Bursa Efek Jakarta. Base on the decision letter No. KEP-05/PM/PEE/2005 dated September 12, 2005 the Entity obtained underwriting license from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency.

The Entity started to operate commercially in Agust 1,2000. The Entity is domiciled in Indonesia Stock Exchange Building, Tower I Suite 1706 A, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

Based on the Extraordinary Shareholder General Meeting dated September 4, 2014 as stated on notarial deed No. 1 dated September 4, 2014 of Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta, the shareholders approved the changes of the Entity management. The composition of the Entity management of 2014 are as follows :

1. Umum - lanjutan

a. Pendirian dan Informasi Umum - lanjutan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Juni 2010, sebagaimana termaktub dalam akta No. 56 tanggal 21 Juni 2010 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan pengurus Entitas. Adapun susunan pengurus Entitas tahun 2013 sebagai berikut :

Komisaris Utama (Independen)	:	Tn. Chengwy Karlam	:	President Commissioner (Independent)
Komisaris	:	Ny. Farida Eva Riyanti Hutapea	:	Commissioner
Komisaris (Independen)	:	Tn. Sulianto	:	Commissioner (Independent)
Direktur Utama	:	Tn. Hendra Hasan Kustarjo	:	President Director
Direktur	:	Tn. Trisno Limanto	:	Director
Direktur (Independen)	:	Nn. Theresia Yolanda Mangundap	:	Director (Independent)
Komite Audit				Audit Committee
Ketua	:	Tn. Chengwy Karlam	:	Chairman
Anggota	:	Ny. Unikasari Setio	:	Members
Anggota	:	Ny. Arriany Simanjuntak	:	Members

Besarnya kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

1. General - continued

a. Establishment and General Information - continued

Based on the Extraordinary Shareholder General Meeting dated June 21, 2010 as stated on notarial deed No. 56 dated June 21, 2010 of Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta, the shareholders approved the changes of the Entity management. The composition of the Entity management of 2013 are as follows :

Total compensation paid to the Board of Commissioners and Directors for the years 2014 and 2013 are as follows :

	2014	2013	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	2.274.333.960	1.460.425.659	Short Term Employee Benefits
Imbalan Kerja Jangka Panjang	2.416.251.000	2.126.771.000	Long Term Employee Benefits
Jumlah	4.690.584.960	3.587.196.659	Total

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 10 Juni 2005, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1504/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum atas 190.000.000 saham dengan nominal Rp. 100,- per saham dengan harga penawaran Rp. 105,- per saham disertai penerbitan Waran Seri I sejumlah 125.400.000 yang diberikan secara cuma-cuma. Pada tanggal 24 Juni 2005, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

b. Public Offering of The Entity's Shares

On June 10, 2005, BAPEPAM through decision letter No. S-1504/PM/2005 approved the Entity's public offering of 190,000,000 shares with a par value of Rp. 100,- per share at the offering price of Rp. 105,- per share including issued Warrant Seri I amount 125,400,000 will be awarded. On June 24, 2005 all of the Company shares were listed on Jakarta Stock Exchange.

2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 sebagai berikut:

- ISAK No. 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas".

Selain standar dan interpretasi tersebut diatas, keputusan ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.KEP 689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang "Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek" (PAPE) juga berlaku untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012.

2. Adoption of Revised Statements Financial Accounting Standards

The Indonesian Institute of Accountants ("IAI") has issued several revision of the following accounting standards which will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2014.

- ISAK No. 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments".

Other than those standards and interpretations mentioned above, the decision of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (BAPEPAM-LK) No. KEP 689/BL/2011 dated December 30, 2011 regarding "Guidance on Accounting for Securities Companies" (PAPE) is also effective for periods beginning on or after January 1, 2012.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, telah disusun berdasarkan konsep akuntansi biaya historis dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas dan beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

b. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung. Laporan arus kas tersebut dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disajikan secara terpisah antara kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto, kecuali transaksi yang memenuhi kriteria seperti disebutkan dibawah ini disajikan menurut kas bersih :

- 1) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk kepentingan para pelanggan, arus kas lebih mencerminkan aktivitas pelanggan daripada aktivitas Entitas, dan
- 2) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk pos-pos dengan perputaran cepat, dengan volume transaksi yang besar, dan dengan jangka waktu singkat (*short maturity*).

c. Aset dan Liabilitas Keuangan

Entitas menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK 50 (Revisi 2010), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan items non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi atas masing-masing instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja, serta sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dihadapi Entitas selama tahun berjalan dan pada akhir tahun pelaporan, dan bagaimana Entitas mengelola risiko tersebut.

3. Summary of Significant Accounting Policies

a. Basic of Preparation Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The financial statements presented in Rupiah unless otherwise stated, have been prepared on accrual basis using the historical cost concept, except for statements of cash flow and certain accounts, which are presented based on other valuation as explained in each accounting policy.

b. The Statement of Cash Flows

The statements of cash flows are presented using the direct method, with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities separately showing major classes of gross cash receipts and gross cash payments, except for cash flows arising from the following activities which are reported on a net basis :

- 1) Cash receipts and payments on behalf of customers when the cash flows reflect the activities of the customers rather than those of the Entity, and
- 2) Cash receipts and payments for item in which the turnover is high, the amounts are large and the maturities are short.

c. Financial Assets and Liabilities

The Entity applied PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK 50 (Revised 2010), contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK 55 (revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

PSAK No. 60 requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Entity is exposed during the period and at the end of the reporting year, and how the Entity manages those risks.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.1 Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasi dalam kategori aset keuangan yang diukur "pada nilai wajar melalui laporan laba rugi" (FVTPL), "investasi hingga jatuh tempo" (HTM), aset keuangan "tersedia untuk dijual" (AFS) dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengklasifikasian ini tergantung pada sifat dan tujuan aset keuangan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal.

c.1.1 Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok, diperdagangkan, jika:

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal, jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Entitas, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci; atau
- Merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 (revisi 2011) memperbolehkan kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 4b.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets and Liabilities - continued

c.1 Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Financial assets are classified into categories of financial assets as "at fair value through profit or loss" (FVTPL), "held-to-maturity" (HTM), "available-for-sale" (AFS) financial assets and "loans and receivables". The classification depends on the nature and purpose of financial assets and is determined at the time of initial recognition.

c.1.1 Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- It has been acquired principally for the purpose of selling in the near future; or
- It is a part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- The financial asset forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Company's documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or
- It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 (revised 2011) permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in statements of comprehensive income. The net gain or loss recognized in statements of comprehensive income incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 4b.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.1.2 Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Entitas memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

c.1.3 Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Efek utang, saham dan reksadana milik Entitas yang diperdagangkan pada pasar aktif dan diklasifikasi sebagai AFS dinyatakan pada nilai wajar. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 4b.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklas ke laporan laba rugi komprehensif.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif pada saat hak Entitas untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

c.1.4 Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang

Deposito berjangka, piutang marjin, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang entitas efek, piutang nasabah dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Transaksi efek yang dipinjamkan dilaporkan sebagai pembiayaan yang dijamin kecuali jika terdapat *letters of credit* atau jaminan lain yang diperlakukan sebagai jaminan. Sehubungan dengan efek yang dipinjamkan, Entitas menerima jaminan dalam bentuk uang tunai atau jaminan lainnya.

c.1.5 Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets and Liabilities - continued

c.1.2 Held- to-Maturity (HTM) Investment

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Entity has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the statement of income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

c.1.3 Available-for-Sale Financial Assets (AFS)

Listed shares and bonds and mutual funds held by the Entity that are traded in an active market are classified as being AFS are stated at fair value. Fair value is determined in the manner described in Note 4b.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in the equity with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in statements of comprehensive income. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in the equity is reclassified to statements of comprehensive income.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in statements of comprehensive income when the Entity's right to receive the dividends is established.

c.1.4 Loans and Receivables

Time deposits, margin receivable, receivable from clearing and guarantee institution, receivable from broker, receivable from customer and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Securities loaned transactions are reported as collateralized financings except where letters of credit or other securities are used as collateral. With respect to securities loaned, the Entity receives collateral in the form of cash or other collateral.

c.1.5 Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.1 Aset Keuangan - lanjutan

c.1.6 Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Entitas atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets and Liabilities - continued

c.1 Financial Assets - continued

c.1.6 Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each statements of financial position date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- *Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *Default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.*

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Entity's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future, cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in statements of comprehensive income.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.1 Aset Keuangan - lanjutan

c.1.6 Penurunan Nilai Aset Keuangan - lanjutan

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

c.1.7 Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

c.1.8 Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

d. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

d.1 Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

d.2 Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Entitas dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets and Liabilities - continued

c.1 Financial Assets - continued

c.1.6 Impairment of Financial Assets - continued

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to statements of comprehensive income in the period.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through statement of comprehensive income to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in statements of comprehensive income are not reversed through statements of comprehensive income. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

c.1.7 Reclassification of Financial Assets

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.

c.1.8 Derecognition of Financial Assets

The Entity derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

d. Financial Liabilities and Equity Instruments

d.1 Classification as Debt or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Entity are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

d.2 Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Reacquisition of the Entity's previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas - lanjutan

d.3 Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau liabilitas keuangan lainnya.

Liabilitas keuangan diklasifikasi dalam kelompok diperdagangkan jika:

- Diterbitkan terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama-sama dan atas bagian tersebut terdapat bukti adanya pola ambil untung jangka pendek terkini; atau
- Merupakan derivatif liabilitas yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain dari liabilitas keuangan kelompok diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Liabilitas keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Entitas, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci; atau
- Merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 (revisi 2011) memperbolehkan kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar, dengan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif mencakup setiap bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam catatan 4b.

d.4 Liabilitas Keuangan Lainnya

Utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang margin, pinjaman diterima dan utang lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif, kecuali utang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

d.5 Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas di masa datang selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Liabilities and Equity Instruments - continued

d.3 Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities at FVTPL or other financial liabilities.

A financial liability is classified as held for trading if:

- It has been incurred principally for the purpose of repurchasing in the near future; or
- It is a part of an identified portfolio of financial instruments that the Company manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- The financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Entity's documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or
- It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 (revised 2011) permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in statements of comprehensive income. The net gain or loss recognized in statements of comprehensive income incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in note 4b.

d.4 Other Payables

Payable to clearing and guarantee institution, payable to customer, margin payable, other financial liabilities, including trade and other payables and borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis, except for short-term payables when the recognition of interest would be immaterial.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

d.5 Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments through the expected life of the financial liability, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas - lanjutan

d.6 Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak ada pembatasan dalam pencairannya.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

f.1 Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
- ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

f.2 Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama
- iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (f.1).
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (f.1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan suku bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

g. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisir selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Liabilities and Equity Instruments - continued

d.6 Derecognises Financial Liabilities

The Entity derecognizes financial liabilities when, and only when, the Entity's obligations are discharged, cancelled or they expire.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unpledged and unrestricted time deposits with maturities of three months or less from the date of placement.

f. Transaction With Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

f.1 A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- i) Has control or joint control over the reporting entity;
- ii) Has significant influence over the reporting entity; or
- iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

f.2 An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- i) The Entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member)

iii) Both entities are joint ventures of the same third party.

iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v) The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi) The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (f.1).

vii) A person identified in (f.1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

h. Penyertaan Saham

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia serta dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi penyisihan atas penurunan nilai yang permanen, jika ada, yang merupakan taksiran manajemen.

i. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan, sedangkan penyusutan menggunakan metode garis lurus (*straightline method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	<u>Tahun/Years</u>
Kendaraan	4
Peralatan Kantor	4
Komputer	2
Perabot Kantor	4

Beban pemeliharaan dan perbaikan aset tetap dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi apabila menambah umur ekonomis. Aset yang sudah tidak dipergunakan atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang timbul diperhitungkan pada laporan laba rugi komprehensif pada tahun bersangkutan.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan komisi dan jasa lainnya yang berkaitan dengan transaksi perantara pedagang efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dari jasa manajemen investasi dan penasihat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan investasi dan penasehat investasi dibebankan pada saat terjadinya. Beban lainnya diakui sesuai dengan manfaatnya pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

k. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah yang tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

h. Investments in Shares

Investments in shares with ownership interests of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost less an allowance for permanent decline in value, if any, based on management judgement.

i. Fixed Assets

Fixed assets are recorded at cost, while depreciation is computed using straightline method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
	4	Vehicles
	4	Office Equipment
	2	Computer
	4	Furniture

The cost of maintenance and repairs is charged to statement of comprehensive income as incurred; expenditures which extend the useful life of the assets or result in increased future economic benefits are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current years statement of comprehensive income.

j. Revenue and Expense Recognition

Commission income from brokerage and other services is recognized at the transaction date. Fees from Investment management and advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Gain (losses) on trading of securities consist of gains (losses) on securities sold and unrealized gains (losses) as a result of increases (decreases) in the fair value of portfolio of securities owned.

Expenses relating to investment management and advisory services are recognized when incurred. Other expenses are recognized based on the accrual basis.

k. Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred income tax is provided using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes. Deferred income tax is determined by currently enacted tax rates.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal are determined.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

l. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Entitas menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

m. Beban Emisi Saham

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Perubahan Peraturan No.VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang antara lain menyatakan bahwa biaya yang terjadi sehubungan penawaran saham kepada masyarakat disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor - agio saham.

Beban emisi saham yang dikeluarkan sebelum Penawaran Umum Perdana saham-saham Entitas efektif ditangguhkan dan tidak diamortisasi. Segera setelah proses Penawaran Umum Perdana menjadi efektif, biaya emisi saham akan dipindahkan sebagai pengurang hasil emisi saham dalam kelompok ekuitas.

n. Manfaat Karyawan

Entitas mengakui liabilitas manfaat karyawan yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Biaya jasa lalu atas penerapan pertama kali kebijakan ini diamortisasi selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Koreksi dan dampak perubahan asumsi aktuarial berikutnya, diamortisasi selama rata - rata masa kerja karyawan. Perhitungan manfaat karyawan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang mencerminkan jasa karyawan pada saat penilaian

o. Laba Per Saham

Laba usaha per saham dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham entitas yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah saham yang beredar yang digunakan untuk perhitungan laba usaha per saham dan laba bersih per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 708.354.264 saham.

p. Rekening Efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah dari entitas sehubungan dengan transaksi efek oleh nasabah, melalui entitas. Rekening efek nasabah tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan oleh entitas dan tidak dapat diakui dalam laporan posisi keuangan entitas, namun diakui *off balance sheet* dan dicatat dalam buku pembantu dana dan buku pembantu efek.

q. Penggunaan Estimasi

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi angka yang dilaporkan. Sesuai dengan sifat bawaannya, estimasi yang dibuat mengandung adanya unsur ketidakpastian, sehingga jumlah sebenarnya yang dilaporkan di periode yang akan datang dapat berbeda dengan estimasi tersebut.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

l. Foreign Currency Transactions and Balances

The Entity maintains their accounting records in Rupiah currency. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rate of exchange in effect on the date of the transactions. At statements of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies have been translated at the approximate prevailing exchange rate as issued by Bank Indonesia at the date.

m. Share Issuance Cost

Based on the Decree of Chairman of Capital Market Supervisory Board No. Kep-06PM/2000 dated March 13, 2000 concerning the change of Rule No. VIII.G.7 regarding the Guidelines of Financial Statement Presentations, share issuance cost in respect of public offering should be represented as part of additional paid in capital.

Deferred share issuance cost incurred before the Entity's Initial Public Offering became effective, is presented as other assets component and are not amortized. As soon as the process of Initial Public Offering became effective, share issuance cost will be transferred as deduction to proceeds from share issuance in the equity component.

n. Employee Benefits

The Entity recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003. Past service cost relating to the initial implementation of these policies is amortized over the estimated average remaining working lives of employees. Further actuarial adjustments and effects of changes in actuarial assumptions are amortized over the estimated average remaining working lives of employees. The method used by the actuary for actuarial calculations is the projected unit credit method which reflects the services rendered by employees up to the valuation date.

o. Net Income Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year. The outstanding shares used in calculating operating income and net income per share for the years ended December 31, 2014, and 2013 amounted to 708,354,264 share, respectively.

p. Securities account

Securities account is an account owned by clients of the entity in connection with securities transactions by clients, through the entity. Client's securities account are not classified as financial assets by the entity and can not be recognized in the financial position of the entity, but recognized off balance sheet and recognized at fund ledger and sub ledger securities.

q. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts which differ from those estimates.

4. Instrumen Keuangan

4. Financial Instruments

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam catatan 3.

a. Categories of Financial Instruments

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial asset, liability and equity instrument are disclosed in note 3.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Classification of financial assets as of December 31, 2014 is as follows:

	Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ <i>Fair Value Through Profit or Loss</i>		Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif dan Nilai Wajarnya Tidak Dapat Diukur Dengan Andal/ <i>Do Not Have a Quoted Market Price in an Active Market and The Fair Value Can Not Reliably Measured</i>	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ <i>Loans and Receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kelompok Diperdagangkan/ <i>Held for Trading</i>	Pada Nilai Wajar/ <i>Designed as Fair Value</i>				
Kas dan Setara Kas	-	-	-	19.864.707.512	19.864.707.512	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	-	-	-	2.669.065.761	2.669.065.761	Restricted Time Deposits
Portofolio Efek	5.658.740.000	19.911.766.200	-	-	25.570.506.200	Marketable Securities
Piutang Reverse Repo	-	-	-	55.200.000.000	55.200.000.000	Receivables from Reverse Repo
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	-	-	8.172.953.500	8.172.953.500	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	-	-	-	124.877.920.233	124.877.920.233	Receivables from Customers
Penyertaan Saham	-	-	1.900.000.000	250.565.318	250.565.318	Accrued Incomes
Piutang Lain-lain	-	-	-	323.376.516	323.376.516	Investment in Shares
Aset Lain-lain	-	-	-	486.160.802	486.160.802	Other Receivables
Jumlah	5.658.740.000	19.911.766.200	1.900.000.000	211.844.749.642	239.315.255.842	Other Assets Total

Biaya dan pajak dibayar di muka tidak diklasifikasi sebagai aset keuangan berdasarkan PSAK 55 (revisi 2011).

Prepaid expenses and prepaid tax are not classified as financial assets under PSAK 55 (revised 2011).

4. Instrumen Keuangan - lanjutan

4. Financial Instruments - continued

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan - lanjutan

a. Categories of Financial Instruments - continued

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Classification of financial assets as of December 31, 2013 is as follows:

	Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss		Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif dan Nilai Wajarnya Tidak Dapat Diukur Dengan Andal/ Do Not Have a Quoted Market Price in an Active Market and The Fair Value Can Not Reliably Measured	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ Loans and Receivables	Jumlah/ Total	
	Kelompok Diperdagangkan/ Held for Trading	Ditetapkan untuk Diukur Pada Nilai Wajar/ Designed as Fair Value				
Kas dan Setara Kas	-	-	-	12.505.389.081	12.505.389.081	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	-	-	-	2.523.209.561	2.523.209.561	Restricted Time Deposits
Portofolio Efek	3.943.900.000	21.227.674.137	-	-	25.171.574.137	Marketable Securities
Piutang Reverse Repo	-	-	-	59.203.200.000	59.203.200.000	Receivables from Reverse Repo
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	-	-	1.430.835.000	1.430.835.000	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah	-	-	-	93.699.080.155	93.699.080.155	Receivables from Customers
Piutang Perusahaan Efek	-	-	-	27.500.000	27.500.000	Receivables from Brokers
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	-	-	-	272.052.923	272.052.923	Accrued Incomes
Penyertaan Saham	-	-	1.880.000.000	-	1.880.000.000	Investment in Shares
Piutang Lain-lain	-	-	-	412.038.932	412.038.932	Other Receivables
Aset Lain-lain	-	-	-	231.067.397	231.067.397	Other Assets
Jumlah	3.943.900.000	21.227.674.137	1.880.000.000	170.304.373.049	197.355.947.186	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, nilai wajar aset keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2014 and 2013, the fair value of financial assets are not materially different from their carrying amounts.

Biaya dan pajak dibayar di muka tidak diklasifikasi sebagai aset keuangan berdasarkan PSAK 55 (revisi 2011).

Prepaid expenses and prepaid tax are not classified as financial assets under PSAK 55 (revised 2011).

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Classification of financial liabilities as of December 31, 2014 is as follows:

	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Amortised Cost	Jumlah/ Total	
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	5.767.598.400	5.767.598.400	Payables to Clearing and Guarantee Institution
Utang Nasabah	-	41.129.127.733	41.129.127.733	Payables to Customers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	-	1.148.483.682	1.148.483.682	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	-	3.960.000	3.960.000	Other Payables
Jumlah	-	48.049.169.815	48.049.169.815	Total

Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan berdasarkan PSAK 55 (revisi 2011).

Taxes payable and provisions are not classified as financial liabilities under PSAK 55 (revised 2011).

4. Instrumen Keuangan - lanjutan

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan - lanjutan

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Amortized Cost	Jumlah/ Total	
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	4.677.437.500	4.677.437.500	Payables to Clearing and Guarantee Institution
Utang Nasabah	-	15.316.657.412	15.316.657.412	Payables to Customers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	-	528.337.872	528.337.872	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	-	1.220.000	1.220.000	Other Payables
Jumlah	-	20.523.652.784	20.523.652.784	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, nilai wajar liabilitas keuangan tidak material berbeda dengan nilai tercatatnya.

Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan berdasarkan PSAK 55 (revisi 2011).

4. Financial Instruments - continued

a. Categories of Financial Instruments - continued

Classification of financial liabilities as of December 31, 2013 is as follows:

As of December 31, 2014 and 2013, the fair value of financial liabilities are not materially different from their carrying amounts.

Taxes payable and provisions are not classified as financial liabilities under PSAK 55 (revised 2011).

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar. Untuk aset keuangan, nilai wajar digunakan harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan digunakan harga permintaan.
- Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan harga transaksi pasar kini yang diobservasi dan kuotasi dealer untuk instrumen serupa.
- Jika harga tersebut diatas tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskontokan bisa dilakukan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.
- Instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal, diukur pada biaya perolehan.

b. Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial assets and liabilities are determined using valuation techniques and assumptions as follows:

- The fair values of financial assets and liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices. Fair value based financial assets are using bid price while financial liabilities are using asked price.
- The fair values of other financial assets and liabilities are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.
- Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the financial instruments.
- Equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and the fair value can not reliably measured, are stated at cost.

c. Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dari transaksi efek saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

c. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities from securities transactions are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Entitas telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Entitas ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Entitas.

Entitas beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk manajemen modal, risiko harga pasar, suku bunga, kredit, dan likuiditas.

5. Financial Risk Management Policies and Objectives

The Entity has documented its financial risk management policies. These policies set out the Entity's overall business strategies and its risk management philosophy. The Entity's overall risk management strategy seeks to minimise adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Entity's financial performance.

The Entity operates locally and is exposed to a variety of financial risks including capital management, market price risk, interest rate, credit, and liquidity.

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

a. Manajemen Dana Kelolaan

Entitas mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Entitas melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo hutang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Entitas dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman aman.

Entitas juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan BAPEPAM-LK No.V.D.5, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk Entitas efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi dan penjamin emisi sebesar Rp. 25.000.000.000,- atau 6,25% (enam koma dua puluh lima perseratus) dari total liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum / penawaran terbatas ditambah ranking liabilities, mana yang lebih tinggi. Untuk mengatasi risiko ini, Entitas terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Entitas telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan pada tanggal tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Entitas juga diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No.153/PMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan Entitas efek.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

b. Risiko Harga Pasar

Eksposur Entitas terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari counterparty yang gagal memenuhi kewajibannya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, Entitas bertindak sebagai prinsipal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah menerima perdagangan akan menyebabkan Entitas terkena risiko harga pasar.

Entitas tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Entitas dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka, piutang dan utang margin, perdagangan utang jatuh tempo dan pinjaman dari lembaga keuangan. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Entitas sesuai dengan pasar. Entitas belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

a. Capital Management

The Entity manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Entity may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Entity is also required to maintain minimum net working capital requirements as imposed by BAPEPAM-LK regulation No.V.D.5, among others, determine the Adjusted Net Working Capital for securities entities that operate as brokerage dealer, investment manager and underwriter amounting to Rp. 25,000,000,000.- or 6.25% (six point twenty five percent) of the total liabilities without sub-ordinated loan and debt in general offering / limited plus ranking liabilities, which is higher. To address the risk, the Entity continuously evaluates the levels of regulatory capital requirements and monitors regulatory developments regarding net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Entity has complied with the requirement of the Adjusted Net Working Capital as of December 31, 2014 and 2013.

The Entity is also required to have paid-up capital with the minimum requirement by the Ministry of Finance decision letter No. 153/PMK.010/2010 concerning to shares ownership and equity of securities companies.

As of December 31, 2014 and 2013, the Entity complied with such requirements.

b. Market Price Risk

The Entity's exposure to market price risk primarily arises from counterparties who fail to fulfill their obligations or through trade mismatches and other errors in exchange traded transactions, the Entity executes the trade as principal and then novates the contract to its client. A failure by the client to accept the trade would result in the exposure of the Entity to market price risk.

The Entity does not have any significant concentration of risk exposure to any single counterparty.

c. Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company is exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates.

The financial assets and liabilities that potentially subject the Entity to interest rate risk consist mainly of time deposits, margin debts and receivables, overdue trade debts and borrowings from financial institutions. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Entity's interest rates are in line with the market. The Entity has not yet entered into effective hedges for borrowings with variable interest rates.

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

d. Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterparty atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Entitas. Entitas tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Entitas memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah yang mempunyai catatan kredit yang baik. Divisi kredit menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien.

Eksposur risiko kredit Entitas berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Entitas memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Entitas atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

e. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	19.864.707.512	-	-	19.864.707.512	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	2.669.065.761	-	-	2.669.065.761	Restricted Time Deposits
Portofolio Efek	5.658.740.000	19.911.766.200	-	25.570.506.200	Marketable Securities
Piutang Reverse Repo	55.200.000.000	-	-	55.200.000.000	Reverse Repo
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	8.172.953.500	-	-	8.172.953.500	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah	124.877.920.233	-	-	124.877.920.233	Receivables from Costumers
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	250.565.318	-	-	250.565.318	Accrued Incomes
Piutang Lain-lain	323.376.516	-	-	323.376.516	Other Receivables
Penyertaan Saham	-	-	1.900.000.000	1.900.000.000	Investment In Shares
Aset Lain-lain	-	-	486.160.802	486.160.802	Other Assets
Jumlah	217.017.328.840	19.911.766.200	2.386.160.802	239.315.255.842	Total

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Jumlah/ Total	
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	5.767.598.400	-	5.767.598.400	Payable to Clearing Guarantee Institution
Utang Nasabah	41.129.127.733	-	41.129.127.733	Payable to Costumers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	1.148.483.682	-	1.148.483.682	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	3.960.000	-	3.960.000	Other Payables
Jumlah	48.049.169.815	-	48.049.169.815	Total

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

d. Credit Risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Entity. The Entity has no significant concentration of credit risk. The Entity has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit history. The credit division sets trading limits and collateral levels for clients.

The Entity's exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients' contractual positions that arise on trading. As such, the Entity requires its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that the Entity may accept from clients are cash and listed securities.

e. Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Entity's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Entity manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

As of December 31, 2014 analysis of the Entity's financial assets and liabilities based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

e. Risiko Likuiditas - lanjutan

e. Liquidity Risk - continued

Pada tanggal 31 Desember 2013 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

As of December 31, 2013 analysis of the Entity's financial assets and liabilities based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	12.505.389.081	-	-	12.505.389.081	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	2.523.209.561	-	-	2.523.209.561	Restricted Time Deposits
Portofolio Efek	3.943.900.000	21.227.674.137	-	25.171.574.137	Marketable Securities
Piutang Reverse Repo	59.203.200.000	-	-	59.203.200.000	Reverse Repo
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	1.430.835.000	-	-	1.430.835.000	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah	93.699.080.155	-	-	93.699.080.155	Receivables from Costumers
Piutang Perusahaan Efek	27.500.000	-	-	27.500.000	Receivables from Brokers
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	272.052.923	-	-	272.052.923	Accrued Incomes
Piutang Lain-lain	412.038.932	-	-	412.038.932	Other Receivables
Penyertaan Saham	-	-	1.880.000.000	1.880.000.000	Investment In Shares
Aset Lain-lain	-	-	231.067.397	231.067.397	Other Assets
Jumlah	174.017.205.652	21.227.674.137	2.111.067.397	197.355.947.186	Total

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Jumlah/ Total	
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	4.677.437.500	-	4.677.437.500	Payable to Clearing Guarantee Institution
Utang Nasabah	15.316.657.412	-	15.316.657.412	Payable to Costumers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	528.337.872	-	528.337.872	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	1.220.000	-	1.220.000	Other Payables
Jumlah	20.523.652.784	-	20.523.652.784	Total

6. Kas dan Setara Kas

6. Cash and Cash Equivalents

	2014	2013	
Kas	215.670	495.272	Cash
Bank : Rupiah			Bank : Rupiah
PT Bank Victoria International Tbk	9.443.140.549	11.592.595.904	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	201.708.410	43.191.185	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	191.321.921	835.553.121	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	22.585.035	27.693.736	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	5.735.927	5.859.863	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
Deposito Berjangka :			Time Deposits:
PT Bank Victoria International Tbk	10.000.000.000	-	PT Bank Victoria International Tbk
Jumlah	19.864.707.512	12.505.389.081	Total

7. Deposito Berjangka Yang Dibatasi Penggunaannya

7. Restricted Time Deposits

Akun ini merupakan deposito berjangka pada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") Tbk yang digunakan sebagai jaminan penyelesaian transaksi harian Kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") sehubungan dengan perdagangan efek melalui BEI, dengan tingkat bunga per tahun sebesar 7,25% dan 6,50% per 31 Desember 2014 dan 2013.

This account represents time deposits on PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") Tbk which were used as collateral for settlement of daily transaction to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") in relation to securities trading through BEI, with interest rate at 7.25% and 6.50% as of December 31, 2014 and 2013.

8. Portofolio Efek

8. Marketable Securities

	2014	2013	
Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi			Fair Value through Profit or Loss
- Kelompok Diperdagangkan			Held for Trading
Efek Ekuitas			Equity Securities
PT Hanson Industri Utama Tbk	2.727.083.310	-	PT Hanson Industri Utama Tbk
PT Bakrieland Development Tbk	797.500.370	797.500.370	PT Bakrieland Development Tbk
PT Express Transindo Utama Tbk	449.333.340	-	PT Express Transindo Utama Tbk
PT Berau Coal Energy Tbk	370.000.000	370.000.000	PT Berau Coal Energy Tbk
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	220.500.000	-	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk
PT Visi Media Asia Tbk	-	376.875.000	PT Visi Media Asia Tbk
PT Medco Enerdy Corporation Tbk	-	1.616.534.972	PT Medco Enerdy Corporation Tbk
PT Bumi Resources Tbk	-	1.548.163.193	PT Bumi Resources Tbk
PT Bumi Resources Minerals Tbk	-	520.000.000	PT Bumi Resources Minerals Tbk
PT J Resources Asia Pasifik Tbk	-	364.500.000	PT J Resources Asia Pasifik Tbk
Laba (Rugi) Yang Belum Direalisasi	1.094.322.980	(1.649.673.535)	Unrealized Gain (Loss)
- Efek Ditetapkan Untuk Diukur Pada Nilai Wajar			Designed as Fair Value
Efek Utang			Marketable Securities
Subordinasi Bank Panin III Tahun 2010	14.800.000.000	5.000.000.000	Subordinasi Bank Panin III Tahun 2010
Laba Yang Belum Direalisasi	70.062.350	17.249.950	Unrealized Gain
Moderenland Realty II Tahun 2012 Seri A	5.000.000.000	5.000.000.000	Moderenland Realty II Tahun 2012 Seri A
Laba Yang Belum Direalisasi	41.703.850	4.661.850	Unrealized Gain
Medium Term Notes			Medium Term Notes
PT Celebes Artha Ventura Seri I Tahun 2012	-	11.000.000.000	PT Celebes Artha Ventura Seri I Tahun 2012
Laba Yang Belum Direalisasi	-	205.762.337	Unrealized Gain
Jumlah	25.570.506.200	25.171.574.137	Total

9. Piutang Reverse Repo

9. Receivable from Reverse Repo

Rincian Piutang Reverse Repo

Details Receivable from Reverse Repo are as follows:

	2014					
	Jumlah Saham/ Total Shares	Tanggal Transaksi/ Transaction date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai Beli/ Acquisition Cost	Nilai Jual Kembali/ Relase Value	Selisih Nilai Beli dengan Nilai Jual Kembali/ Capital Gain
PT Modernland Realty Tbk *)	160.000.000	30-Des-14	31-Mar-15	32.000.000.000	33.645.149.937	1.645.149.937
PT Modernland Realty Tbk *)	116.000.000	30-Des-14	31-Mar-15	23.200.000.000	24.392.733.704	1.192.733.704
				55.200.000.000	58.037.883.641	2.837.883.641
	2013					
	Jumlah Saham/ Total Shares	Tanggal Transaksi/ Transaction date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai Beli/ Acquisition Cost	Nilai Jual Kembali/ Relase Value	Selisih Nilai Beli dengan Nilai Jual Kembali/ Capital Gain
PT Modernland Realty Tbk *)	80.000.000	30-Des-13	28-Mar-14	32.000.000.000	33.645.190.123	1.645.190.123
PT Modernland Realty Tbk *)	58.000.000	30-Des-13	28-Mar-14	23.200.000.000	24.392.762.840	1.192.762.840
PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk **)	83.400.000	30-Des-13	28-Mar-14	4.003.200.000	4.238.054.400	234.854.400
				59.203.200.000	62.276.007.363	3.072.807.363

*) Tingkat bunga sebesar 20,00% p.a

*) Interest rate at 20,00% p.a

**) Tingkat bunga sebesar 24,00% p.a

**) Interest rate at 24,00% p.a

10. Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan

10. Receivable from Clearing Fund and Guarantee Institution

Akun ini merupakan tagihan Entitas kepada pihak PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia sebesar Rp. 8.172.953.500,- dan Rp. 1.430.835.000,- per 31 Desember 2014 dan 2013, akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi jual efek yang dilakukan Entitas.

This account represents receivables from PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia of Rp. 8,172,953,500,- and Rp. 1,430,835,000,- as of December 31, 2014 and 2013, arising from settlement of securities sale transactions done by the Entity.

11. Piutang Nasabah

Akun ini merupakan piutang terhadap nasabah atas transaksi beli efek yang dilakukan melalui Entitas. Perinciannya sebagai berikut :

	2014	2013
Pihak Berelasi		
Saldo masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah	1.250.974.638	1.381.652.676
Saldo masing-masing kurang dari 5% dari jumlah	82.779.054	26.317.947
Sub-Jumlah	1.333.753.692	1.407.970.623
Pihak Ketiga		
Saldo masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah	98.018.575.090	61.164.658.171
Saldo masing-masing kurang dari 5% dari jumlah	25.525.591.451	31.126.451.361
Sub-Jumlah	123.544.166.541	92.291.109.532
Jumlah	124.877.920.233	93.699.080.155
Piutang berdasarkan jenis fasilitas:	2014	2013
Regular	123.981.460.702	92.477.335.912
Margin	896.459.531	1.221.744.243
Jumlah	124.877.920.233	93.699.080.155

Entitas tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang nasabah dapat tertagih.

11. Receivables from Customers

This accounts represents receivable from customers as a result of securities buy transactions through the Entity. The detail are as follows :

Related Party
Each more than or equal to 5% of total

Each below 5% of total
Sub-Total

Third Party
Each more than or equal to 5% of total

Each below 5% of total
Sub-Total

Total

Receivables classified by type of facility:
Regular
Margin
Total

The Entity did not provide an allowance for doubtful accounts, as management believes that receivables from customers are fully collectible.

12. Piutang Perusahaan Efek

	2014	2013
Akun ini terdiri dari :		
PT Reliance Securities Tbk	-	25.000.000
PT Yulie Sekurindo Tbk	-	2.500.000
Jumlah	-	27.500.000

This account consists of :
PT Reliance Securities Tbk
PT Yulie Sekurindo Tbk
Total

13. Piutang Lain-lain

	2014	2013
Akun ini terdiri dari :		
Pihak Berelasi	323.376.516	412.038.932
Jumlah	323.376.516	412.038.932

This account consists of :
Related Party
Total

Akun ini merupakan piutang kepada Direksi dan Karyawan. Piutang tersebut dikompensasi dengan penghasilan yang diterima Direksi dan Karyawan tersebut setiap bulannya. Piutang tersebut dikenakan bunga 5% per tahun.

This account represents receivables from Director and Employee. These receivables are compensated with their salaries every month and charged interest at 5% per annum.

14. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

	2014	2013
Akun ini terdiri dari :		
Bunga Obligasi	233.472.222	201.727.084
Bunga Deposito Berjangka	17.093.096	11.143.599
Bunga Medium Term Notes	-	32.298.630
Agen Penjualan	-	26.883.610
Jumlah	250.565.318	272.052.923

This account consists of :
Bond Interests
Time Deposit Interest
Medium Term Notes Interest
Selling Agent
Total

15. Pajak Dibayar Di Muka

15. Prepaid Taxes

	2014	2013	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Pajak Pertambahan Nilai	32.603.777	-	Value Added Tax
Jumlah	32.603.777	-	Total

16. Biaya Dibayar Di Muka

16. Prepaid Expenses

	2014	2013	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
BAE dan SRO	4.550.000	4.083.362	BAE and SRO
Sewa Kantor	-	109.222.613	Office Rent
Lain-lain	56.463.614	28.542.281	Others
Jumlah	61.013.614	141.848.256	Total

17. Penyertaan Saham

17. Investments in Shares

	2014	2013	
PT PG Asset Management *)	1.250.000.000	1.250.000.000	PT PG Asset Management *)
PT Bursa Efek Indonesia **)	625.000.000	625.000.000	PT Bursa Efek Indonesia **)
PT Pefindo ***)	25.000.000	5.000.000	PT Pefindo***)
Jumlah	1.900.000.000	1.880.000.000	Total

*) Akun ini merupakan penyertaan 1.250.000 lembar saham pada PT PG Asset Management dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per lembar atau setara 5% dari modal disetor.

*) This account represents investment of 1,250,000 shares at PT PG Asset Management with par value of Rp. 1,000,- per share or equivalent to 5% from paid up capital.

**) Akun ini merupakan penyertaan 1 lembar saham pada PT Bursa Efek Indonesia yang merupakan persyaratan sebagai anggota bursa dan dicatat sebesar harga perolehan.

**) This account represents an investment of 1 share at PT Bursa Efek Indonesia (IDX), which is an requirement as a member of the stock exchange and stated at cost.

***) Akun ini merupakan penyertaan pada PT Pefindo masing-masing 25 dan 5 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000,- per lembar.

***) This account represents an investment at PT Pefindo respectively 25 and 5 shares with par value of Rp. 1,000,000,- per share.

18. Aset Tetap

18. Fixed Assets

	2014				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan :					Cost :
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Kendaraan	3.826.084.091	1.707.650.000	10.325.000	5.523.409.091	Vehicles
Perlengkapan Kantor	375.144.507	9.370.000	-	384.514.507	Office Equipments
Komputer	2.868.636.316	15.865.000	-	2.884.501.316	Computers
Perabot Kantor	787.356.150	22.916.100	-	810.272.250	Furnitures
Jumlah	7.857.221.064	1.755.801.100	10.325.000	9.602.697.164	Total
Akumulasi Penyusutan :					Accumulated Depreciation :
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Kendaraan	2.904.955.302	454.293.935	10.325.000	3.348.924.237	Vehicles
Perlengkapan Kantor	371.890.280	5.026.524	-	376.916.804	Office Equipments
Komputer	2.840.284.402	21.689.000	-	2.861.973.402	Computers
Perabot Kantor	787.356.157	16.450.450	-	803.806.607	Furnitures
Jumlah	6.904.486.142	497.459.909	10.325.000	7.391.621.051	Total
Nilai Buku	952.734.922			2.211.076.113	Net Book Value

18. Aset Tetap - lanjutan

18. Fixed Assets - continued

2013				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Nilai Perolehan :				Cost :
Kepemilikan Langsung				Direct Ownership
Kendaraan	3.651.265.909	1.042.318.182	867.500.000	3.826.084.091
Perlengkapan Kantor	375.144.507	-	-	375.144.507
Komputer	2.832.566.316	36.070.000	-	2.868.636.316
Perabot Kantor	787.356.150	-	-	787.356.150
Jumlah	7.646.332.882	1.078.388.182	867.500.000	7.857.221.064
Akumulasi Penyusutan :				Accumulated Depreciation :
Kepemilikan Langsung				Direct Ownership
Kendaraan	3.163.553.789	608.901.513	867.500.000	2.904.955.302
Perlengkapan Kantor	359.395.691	12.494.589	-	371.890.280
Komputer	2.824.139.691	16.144.711	-	2.840.284.402
Perabot Kantor	776.758.068	10.598.089	-	787.356.157
Jumlah	7.123.847.240	648.138.902	867.500.000	6.904.486.141
Nilai Buku	522.485.642			952.734.923

Beban Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp. 497.459.909,- dan Rp. 648.138.902,-.

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp. 497,459,909,- and Rp. 648,138,902,- respectively.

Kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Astra, PT Wahana Tata, PT Asuransi Multi Artha Guna dan PT Asuransi Sinarmas, dengan nilai pertanggungan per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp. 2.695.500.000,- dan Rp. 2.813.500.000,-. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan asuransi sudah mencukupi untuk menutupi kerugian yang mungkin akan timbul.

Vehicles have been insured to PT Asuransi Astra, PT Wahana Tata, PT Asuransi Multi Artha Guna and PT Asuransi Sinarmas, with a sum insured of Rp. 2,695,500,000,- and Rp. 2,813,500,000,- as of December 31, 2014 and 2013, respectively. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap

Sale and Disposal of Fixed Assets

	2014	2013	
Nilai Perolehan :			Cost :
Kendaraan	10.325.000	867.500.000	Vehicles
Perabot Kantor	-	-	Furnitures
Jumlah	10.325.000	867.500.000	Total
Akumulasi Penyusutan :			Accumulated Depreciation :
Kendaraan	10.325.000	867.500.000	Vehicles
Perabot Kantor	-	-	Furnitures
Jumlah	10.325.000	867.500.000	Total
Nilai Buku	-	-	Net Book Value
Harga Jual	2.000.000	540.000.000	Price
Laba Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap	2.000.000	540.000.000	Gain on Sale and Disposal of Fixed Assets

19. Aset Lain - lain

19. Other Assets

	2014	2013	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Deposito Sewa Gedung	359.660.802	152.567.397	Building Rent Deposit
Deposito Telpun	126.500.000	78.500.000	Telephone Deposits
Jumlah	486.160.802	231.067.397	Total

20. Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan

20. Payable to Clearing And Guarantee Institution

Akun ini merupakan liabilitas Entitas kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia sebesar Rp. 5.767.598.400,- dan Rp. 4.677.437.500,- per 31 Desember 2014 dan 2013, akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi beli efek yang dilakukan Entitas.

This account represents payable to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia of Rp.5,767,598,400,- and Rp.4,677,437,500,- as of December 31, 2014 and 2013, arising from settlement of securities buy transactions done by the Entity.

21. Utang Nasabah

Akun ini merupakan utang kepada nasabah atas transaksi jual efek yang dilakukan melalui Entitas. Perinciannya sebagai berikut :

	2014	2013
Pihak Berelasi		
Saldo masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah	1.713.465.976	1.964.703.500
Saldo masing-masing kurang dari 5% dari jumlah	35.641.392	81.439.351
Sub-Jumlah	1.749.107.368	2.046.142.851
Pihak Ketiga		
Saldo masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah	36.314.824.131	11.732.663.573
Saldo masing-masing kurang dari 5% dari jumlah	3.065.196.234	1.537.850.988
Sub-Jumlah	39.380.020.365	13.270.514.561
Jumlah	41.129.127.733	15.316.657.412
Utang berdasarkan jenis fasilitas:	2014	2013
Regular	41.129.127.733	15.316.657.412
Margin	-	-
Jumlah	41.129.127.733	15.316.657.412

Related Party
Each more than or equal to 5% of total

Each below 5% of total
Sub-Total

Third Party
Each more than or equal to 5% of total

Each below 5% of total
Sub-Total

Payables classified by type of facility:
Regular
Margin
Total

22. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

22. Accrued Expenses

	2014	2013
Akun ini terdiri dari :		
Pajak Penghasilan Atas Penjualan Saham	327.272.718	302.055.456
Beban Transaksi	260.775.747	203.388.980
Lain-lain	560.435.217	22.893.436
Jumlah	1.148.483.682	528.337.872

This account consists of :
Income Tax on Securities Trading
Transaction Expenses
Others
Total

23. Perpajakan

23. Taxes

a. Utang Pajak

a. Tax Payables

	2014	2013
Akun ini terdiri dari :		
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	796.576	5.987
Pajak Penghasilan Pasal 21	175.752.519	69.335.770
Pajak Penghasilan Pasal 23	8.083.043	83.043
Pajak Penghasilan Pasal 25	198.415.345	126.655.375
Pajak Penghasilan Pasal 29	292.361.975	5.622.466
Pajak Pertambahan Nilai	-	50.612.066
Jumlah	675.409.458	252.314.707

This account consists of :
Income Tax Article 4 (2)
Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 29
Value Added Tax
Total

b. Taksiran Pajak Penghasilan

b. Estimated Income Tax

	2014	2013
Akun ini terdiri dari :		
Pajak Kini	2.331.741.000	1.915.986.400
Pajak Tangguhan	(82.235.096)	(62.688.080)
Jumlah	2.249.505.904	1.853.298.320

This account consists of :
Current Tax
Deferred Tax
Total

23. Perpajakan - lanjutan

23. Taxes - continued

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut :

c. Current Tax

Reconciliation between income before corporate income tax as shown in the statement of comprehensive income and estimated taxable income are as follows :

	2014	2013	
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif:	24.157.453.839	23.766.134.739	Income Before Estimated Income Tax as Shown on the Statement of Comprehensive Income:
Perbedaan Temporer :			Temporary Differences :
Beban Manfaat Karyawan	518.637.000	536.027.000	Employee Benefit Expenses
Pembayaran dan pemulihan imbalan kerja	(40.000.000)	(20.874.000)	Payments and Reversal for employee benefits
Penyusutan Aset Tetap	(79.640.199)	(201.712.599)	Depreciation of Fixed Assets
Jumlah	398.996.801	313.440.401	Total
Perbedaan Tetap :			Permanent Differences :
(Laba) Rugi Bersih atas Portofolio Efek Yang Belum Terealisasi	(2.945.617.115)	946.428.987	Unrealized (Gain) Loss on Marketable Securities - Net
Biaya atas Pendapatan Final	790.357.464	532.527.399	Cost of Revenues Subject to Final Tax
Penyusutan Kendaraan	263.008.641	279.971.212	Depreciation of Vehicle
Beban Pajak	824.999.093	31.096.065	Tax Expenses
Sumbangan	49.493.000	40.108.400	Donation
Pemeliharaan Kendaraan	25.964.035	36.658.729	Vehicle Maintenance
Konsumsi	24.797.292	23.183.886	Consumption
Pemeliharaan Peralatan Kantor	13.090.908	13.090.908	Office Equipments Maintenance
Penyusutan Handphone	1.078.125	1.962.500	Depreciation of Handphone
Asuransi Karyawan	13.700.122	8.296.979	Employee Insurance
Telekomunikasi	7.907.229	9.359.664	Communications
Iklan dan Promosi	-	39.898.000	Advertisings and Promotions
Representasi	-	500.000	Representations
Laba Bersih atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi	(9.863.824.909)	(11.715.832.210)	Realized Gain on Trading of Marketable Securities - Net
Bunga Deposito, Jasa Giro dan Obligasi	(2.102.699.350)	(4.599.315.368)	Time Deposits, Current Accounts and Bonds Interests
Laba Atas Penjualan Aset Tetap	-	(147.578.125)	Gain on Sales of Fixed Assets
Jumlah	(12.897.745.465)	(14.499.642.974)	Total
Jumlah Koreksi Fiskal	(12.498.748.664)	(14.186.202.573)	Total Fiscal Corrections
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	11.658.705.175	9.579.932.166	Estimated Taxable Income
Pembulatan	11.658.705.000	9.579.932.000	Rounding
Tarif Pajak Yang Berlaku :			Effective Tax Rates :
20% x 11.658.705.000	2.331.741.000	-	11,658,705,000 x 20%
20% x 9.579.932.000	-	1.915.986.400	9,579,932,000 x 20%
Jumlah	2.331.741.000	1.915.986.400	Total
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayment of income taxes:
PPh Pasal 23	8.384.698	73.841.862	Income Tax Article 23
PPh Pasal 25	2.030.994.327	1.836.522.072	Income Tax Article 25
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	292.361.975	5.622.466	Income Tax Payable Article 29

Taksiran penghasilan kena pajak dan pajak kini yang dinyatakan untuk tahun 2013 telah sesuai dengan SPT yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Estimated taxable income and current tax in 2013 conformity with Annual Tax Return which is reported to the tax office.

23. Perpajakan - lanjutan

23. Taxes - continued

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Taxes

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut :

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are as follows :

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

	1 Januari 2013/ <i>January 1, 2013</i>	Dikreditkan Ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ <i>Credited to Statement of Comprehensive Income</i>	31 Desember 2013/ <i>December 31, 2013</i>	Dikreditkan Ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ <i>Credited to Statement of Comprehensive Income</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Penyusutan Aset Tetap	217.463.953	(40.342.520)	177.121.433	(15.928.040)	161.193.393	Depreciation of Fixed Assets
Liabilitas Manfaat Karyawan	624.829.200	103.030.600	727.859.800	95.727.400	823.587.200	Employee Benefits Liability
Beban Penyisihan Piutang Ragu-Ragu	(2.435.736)	-	(2.435.736)	2.435.736	-	Allowance For Doubtful Account
Jumlah	839.857.417	62.688.080	902.545.497	82.235.096	984.780.593	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku dan laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif:

The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate and income before income tax of the Entity is as follow:
Income Before Estimated Income Tax as Shown on the Statement of Comprehensive Income:

Tarif Pajak Yang Berlaku :

Effective Tax rates :

20% x	24.157.453.839	4.831.490.733	-	24,157,453,839	x	20%
20% x	23.766.134.739	-	4.753.226.915	23,766,134,739	x	20%
Jumlah		4.831.490.733	4.753.226.915			Total

Dampak pajak atas beban dan (penghasilan) yang tidak dapat dikurangi menurut Fiskal :
Perbedaan Tetap :

Tax effects of non deductible expenses and non taxable (income):
Permanent Differences :

Beban Penyisihan Piutang Ragu-Ragu (Laba) Rugi Bersih atas Portofolio Efek Yang Belum Terealisasi	(2.435.736)	-		Allowance For Doubtful Account Unrealized (Gain) Loss on Marketable Securities - Net
Biaya atas Pendapatan Final	158.071.493	106.505.480		Cost of Revenues Subject to Final Tax
Penyusutan Kendaraan	52.601.728	55.994.242		Depreciation of Vehicle
Beban Pajak	164.999.819	6.219.213		Tax Expenses
Sumbangan	9.898.600	8.021.680		Donation
Pemeliharaan Kendaraan	5.192.807	7.331.746		Vehicle Maintenance
Konsumsi	4.959.458	4.636.777		Consumption
Pemeliharaan Peralatan Kantor	2.618.182	2.618.182		Office Equipments Maintenance
Penyusutan Handphone	215.625	392.500		Depreciation of Handphone
Asuransi Karyawan	2.740.024	1.659.396		Employee Insurance
Telekomunikasi	1.581.446	1.871.933		Communications
Iklan dan Promosi	-	7.979.600		Advertisings and Promotions
Representasi	-	100.000		Representations
Laba Bersih atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi	(1.972.764.982)	(2.343.166.442)		Realized Gain on Trading of Marketable Securities - Net
Bunga Deposito, Jasa Giro dan Obligasi	(420.539.870)	(919.863.074)		Time Deposits, Currents Accounts and Bonds Interests
Laba Atas Penjualan Aset Tetap	-	(29.515.625)		Gain on Sales of Fixed Assets
Jumlah	(2.581.984.829)	(2.899.928.595)		Total
Beban Pajak Penghasilan	2.249.505.904	1.853.298.320		Income Tax Expenses

23. Perpajakan - lanjutan

23. Taxes - continued

d. Pajak Tangguhan - lanjutan

d. Deferred Taxes - continued

Pada September 2008, Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008, Entitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mendapatkan tarif pengurangan pajak 5% sehingga tahun 2009 tarifnya 23% dan tahun 2010 tarifnya 20% dan seterusnya.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. Based on The decision letter of the Minister of Financial No. 238/PMK.03/2008, the Entity which has listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX) obtained discount rate facility of 5% so the rate of 23% for fiscal year 2009 and 20% for fiscal year 2010 onwards.

24. Modal Kerja Bersih Disesuaikan

24. Adjusted Net Working Capital

Entitas berkewajiban untuk memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. Kep-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011. Berdasarkan peraturan tersebut, entitas efek yang menjadi anggota lembaga kelirng dan penjamin, memberikan fasilitas pembiayaan bagi nasabahnya atau mengadministrasikan rekening efek nasabah dan menjalankan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek wajib memiliki Modal Kerja Bersih Disesuaikan sekurang-kurangnya sebesar Rp. 25.000.000.000,- atau 6,25% (enam koma dua puluh lima perseratus) dari total liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum / penawaran terbatas ditambah ranking liabilities, mana yang lebih tinggi.

The Entity is required to meet the Adjusted Net Working Capital (MKBD) determined in accordance with the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (BAPEPAM-LK) Regulation No. Kep-566/BL/2011 dated October 31, 2011. Under this regulation, securities entities with activities as underwriter and securities broker should maintain the Adjusted Net Working Capital (ANWC) equal to or above the minimum balance of Rp. 25,000,000,000.- or 6.25% (six point twenty five percent) of the total liabilities without subordinated loan and debt in general offering / limited plus ranking liabilities, which is higher.

Pada tanggal-tanggal 30 Desember 2014 dan 2013, Entitas memiliki MKBD masing-masing sebesar Rp. 89.418.397.646,- dan Rp. 75.583.238.076,- yang mana jumlah masing-masing tersebut melebihi ketentuan yang ditetapkan peraturan di atas.

As of December 30, 2014 and 2013, the Entity had ANWC amounted to Rp. 89,418,397,646,- and Rp. 75,583,238,076,- which exceed the minimum balance required by the above regulation.

25. Modal Saham

25. Share Capital

Per 31 Desember 2014 Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	As of December 31, 2014 Name of Shareholders
Tn. Hendra H. Kustarjo	172.889.500	17.288.950.000	24,41%	Mr. Hendra H. Kustarjo
UBS AG Singapore	103.409.250	10.340.925.000	14,60%	UBS AG Singapore
Tn. Trisno Limanto	85.000.000	8.500.000.000	12,00%	Mr. Trisno Limanto
Ny. Wenny Liman	35.417.950	3.541.795.000	5,00%	Ny. Wenny Liman
Masyarakat	311.637.564	31.163.756.400	43,99%	Public
Jumlah	708.354.264	70.835.426.400	100%	Total
Per 31 Desember 2013 Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	As of December 31, 2013 Name of Shareholders
Tn. Hendra H. Kustarjo	158.287.500	15.828.750.000	22,35%	Mr. Hendra H. Kustarjo
UBS AG Singapore	103.409.250	10.340.925.000	14,60%	UBS AG Singapore
Tn. Trisno Limanto	52.500.000	5.250.000.000	7,41%	Mr. Trisno Limanto
Ny. Farida Eva R. Hutapea	34.125.000	3.412.500.000	4,82%	Ny. Farida Eva R. Hutapea
Masyarakat	360.032.514	36.003.251.400	50,83%	Public
Jumlah	708.354.264	70.835.426.400	100%	Total

Jumlah saham tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 708.354.264 saham.

The total paid-up shares listed on the Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2014 and 2013 was 708,354,264 shares.

26. Tambahan Modal Disetor

26. Additional Paid In Capital

	2014	2013	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Agio Saham - Bersih	4.065.577.750	4.065.577.750	Agio - Net
Penerbitan Saham Bonus	(3.373.115.400)	(3.373.115.400)	Issuance Bonus Shares
Beban Emisi Saham	(570.013.400)	(570.013.400)	Share Issuance Cost
Jumlah	122.448.950	122.448.950	Total

27. Saldo Laba

	2014
Akun ini terdiri dari :	
Ditentukan Penggunaannya *)	3.050.000.000
Belum Ditentukan Penggunaannya **)	115.754.339.317
Jumlah	118.804.339.317

*) Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan seperti dinyatakan dalam akta No. 49 tanggal 14 Mei 2014 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2013 sebesar Rp. 7.083.542.640,- atau Rp. 10,- per saham dan menetapkan dana cadangan sebesar Rp. 50.000.000,-.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan seperti dinyatakan dalam akta No. 31 tanggal 10 Mei 2013 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2012 sebesar Rp. 7.083.542.640,- atau Rp. 10,- per saham dan menetapkan dana cadangan sebesar Rp. 50.000.000,-.

**) Akun ini merupakan akumulasi saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sampai dengan 31 Desember 2014 dan 2013.

27. Retained Earnings

	2013
	3.000.000.000
	100.979.934.021
Total	103.979.934.021

This account consists of :
Appropriated
Unappropriated
Total

*) Based on decision of the General Meeting of the Shareholder annually as stated in deed No. 49 dated May 14, 2014 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, The shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2013 amounted to Rp. 7,083,542,640,- or Rp. 10,- per share, and determine amount to Rp. 50,000,000,- as a general reserve.

Based on decision of the General Meeting of the Shareholder annually as stated in deed No. 31 dated May 10, 2013 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, The shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2012 amounted to Rp. 7,083,542,640,- or Rp. 10,- per share, and determine amount to Rp. 50,000,000,- as a general reserve.

**) This account represents the accumulated unappropriated retained earnings as of December 31, 2014 and 2013.

28. Komisi dari Transaksi Perantara Pedagang Efek

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas perantara pedagang efek.

28. Brokerage Commission

This account represents commission from brokerage trading of marketing securities.

29. Pendapatan Bunga atas Pembiayaan Nasabah

Akun ini merupakan pendapatan bunga yang diperoleh sehubungan dengan pemberian fasilitas pembiayaan nasabah untuk melakukan transaksi jual beli efek (transaksi margin) dengan tingkat bunga 12% - 18% dari saldo harian pinjaman (lihat catatan 11).

29. Interest Income From Margin Trading

This account represents interest income in relation to provide customers financing facility for securities transaction (Margin Trading) with interest rate range at 12% - 18% from balance loan account per day (see notes 11).

30. Laba Bersih atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi

Akun ini merupakan keuntungan bersih dari perdagangan portofolio efek yang telah direalisasi.

30. Realized Net Gain on Trading of Marketable Securities

This account represents realized gain on trading of marketable securities, net.

31. Laba (Rugi) Bersih atas Portofolio Efek Yang Belum Terealisasi

Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) bersih yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

31. Unrealized Net Gain (Loss) on Marketable Securities

This account represents unrealized gain (loss) due to increase (decrease) in fair value of securities, net.

32. Jasa Agen Penjualan

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diperoleh Entitas sebagai agen penjualan untuk penawaran umum saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu (right issues) atas saham.

32. Selling Fee Agents

This account represents fee as selling agent to initial public offering share, obligation and rights issue.

33. Jasa Penjamin Emisi Efek

Akun ini merupakan imbalan jasa sebagai penjamin emisi efek untuk penawaran umum perdana saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu (right issues) atas saham.

33. Underwriting Fee

This account represents fees obtained by the Entity from underwriting activities for public offerings and rights issues of share.

34. Jasa Penasehat Keuangan

Akun ini merupakan imbalan atas jasa manajemen yang diperoleh Entitas dari nasabahnya yang akan melakukan investasi.

34. Investment Advisory Fee

This account represents fees from clients in relation to the Entity's activities as investment advisory.

35. Administrasi dan Umum

35. General and Administrative

	2014	2013	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Beban Pajak	824.999.093	31.096.065	Tax Expenses
Jasa Profesional	622.400.000	66.600.000	Professional Fees
Manfaat Karyawan	518.637.000	536.027.000	Employee Benefit
Pemeliharaan Peralatan Kantor	449.188.528	118.703.408	Office Equipments Maintenance
Info Teknologi	175.435.801	168.309.427	Informations Technology
Pemeliharaan Kendaraan	83.470.577	93.218.816	Vehicle Maintenance
Telekomunikasi	72.220.627	67.225.680	Communications
Pendidikan dan Pelatihan	70.390.767	85.166.800	Training
BAE dan SRO	55.133.325	53.499.988	BAE and SRO
Transportasi dan Perjalanan Dinas	50.828.827	29.878.800	Transportation and Travelling
Sumbangan	49.493.000	40.108.400	Donation
Asuransi	43.106.004	39.134.867	Insurance
Jamuan	38.271.373	29.937.021	Entertain
Alat Tulis Kantor dan Administrasi	34.839.500	34.231.850	Stationary and Administration
Iklan dan Promosi	29.193.000	39.898.000	Advertising and Promotion
Konsumsi	24.797.292	23.183.886	Consumption
Beban Administrasi Bank	16.076.144	18.067.319	Bank Charges
Kesehatan	13.700.122	8.296.979	Medical
Surat Kabar, Majalah dan Buku	9.549.492	10.148.640	Newspaper, Magazine and Book
Keanggotaan	6.000.000	6.000.000	Membership
Perlengkapan Dapur	5.682.780	5.703.372	Pantry Utilities
Representasi	-	500.000	Representations
Lain-lain	168.083.519	3.527.193	Others
Jumlah	3.361.496.771	1.508.463.511	Total

36. Rekening Efek

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, entitas mengelola efek dan dana nasabah dalam rekening efek sebesar Rp. 1.724.410.610.758,- dan Rp. 1.328.866.906.666,-. Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan entitas.

36. Securities Account

As of December 31, 2014 and 2013 the entity manages clients funds and securities in securities account amounted to Rp. 1,724,410,610,758,- and Rp. 1,328,866,906,666,-. This amount and liabilities related to the client is not recognized in the statement of financial position of the entity.

37. Manfaat Karyawan

Entitas memberikan manfaat karyawan kepada karyawan yang mencapai usia pensiun 55 tahun didasarkan atas Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Entitas mencatat penyisihan untuk kesejahteraan karyawan sesuai yang ditentukan pada Undang-Undang tersebut sebesar Rp. 518.637.000,- dan Rp. 536.027.000,- masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Manajemen berkeyakinan bahwa perhitungan penyisihan atas uang penghargaan karyawan tersebut memadai untuk memenuhi pembayaran manfaat karyawan dimasa yang akan datang sesuai yang dipersyaratkan Undang - Undang tersebut.

37. Employee Benefits

The Entity provides post-employment benefits for its employees who achieved the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The Entity has recorded allowance for employee benefit accordance with this regulation amounted to Rp. 518,637,000,- and Rp. 536,027,000,- as of December 31, 2014 and 2013, respectively. Management believes that the calculation of allowance for employee benefit is adequate to cover benefit payment in the future are reasonable based on the regulation.

	2014	2013	
a. Liabilitas Manfaat Karyawan			a. Employee Benefits Liability
Nilai Kini Liabilitas Manfaat Karyawan	4.122.412.000	3.402.733.000	Present Value of Employee Benefits Obligation
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui - Belum Menjadi Hak	(4.476.000)	(4.810.000)	Unrecognized Past Service Cost - Non Vested
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	-	241.376.000	Unrecognized Actuarial Loss
Liabilitas Manfaat Karyawan	4.117.936.000	3.639.299.000	Total Employee Benefits Liability
b. Beban Manfaat Karyawan			b. Employee Benefits Expenses
Biaya Jasa Kini	366.719.000	343.039.000	Current Service Cost
Biaya Bunga	252.205.000	192.654.000	Interest Cost
Amortisasi Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	334.000	334.000	Amortization of Past Service Cost
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	(100.621.000)	-	Unrecognized Actuarial Gain
Beban Manfaat Karyawan	518.637.000	536.027.000	Total Benefits Expenses
Saldo Awal	3.639.299.000	3.124.146.000	Beginning Balance
Pembayaran imbalan kerja	(40.000.000)	(20.874.000)	Benefit paid directly by company
Beban Manfaat Karyawan	518.637.000	536.027.000	Employee Benefits Expense
Saldo Akhir	4.117.936.000	3.639.299.000	Ending Balance

37. Manfaat Karyawan - lanjutan

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

		<u>2014</u>	<u>2013</u>		
Tingkat Diskonto	:	8,5%	7,5%	:	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	:	7%	7%	:	Annual Salary Increase Rate
Tingkat Mortalitas	:	TMI III 2011	TMI II 1999	:	Mortality Rate
Umur Pensiun	:	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	:	Retirement Age

37. Employee Benefits - continued

The principal assumptions used to determine employee benefit liability as of December 31, 2014 and 2013 are as follows :

38. Sifat dan Transaksi Pihak - Pihak Berelasi

Sifat Pihak - Pihak Berelasi

- Karyawan kunci melakukan transaksi efek melalui Entitas.
- Karyawan yang memperoleh pinjaman dari Entitas merupakan karyawan kunci.

38. Nature and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- The key personnel perform securities transaction through the Entity.
- The Employees which obtain loan from the Entity are the key personnel.

Transaksi Pihak - Pihak Berelasi

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Piutang Nasabah	1.333.753.692	1.407.970.623	Receivables from Customers
Piutang Lain-lain	323.376.516	412.038.932	Other Receivables
Persentase Terhadap Jumlah Aset	0,68%	0,91%	Percentage of Total Assets
Utang Nasabah	1.749.107.368	2.046.142.851	Payables to Customers
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas	3,31%	8,38%	Percentage of Total Liabilities

Transactions with Related Parties

39. Aset Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 Entitas mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<u>Aset</u>	<u>Mata Uang Asing / Foreign Currency</u>	<u>Mata Uang Asing / Foreign Currency</u>	<u>Assets</u>
Deposit Sewa Gedung	28.911,64	12.516,81	Building Rent Deposit
<u>Aset</u>	<u>Ekuivalen Rp / Rupiah Equivalent</u>	<u>Ekuivalen Rp / Rupiah Equivalent</u>	<u>Assets</u>
Deposit Sewa Gedung	359.660.802	152.567.397	Building Rent Deposit

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 kurs konversi yang digunakan Entitas sebagai berikut :

39. Monetary Assets In Foreign Currency

The Entity's monetary assets in foreign currency as of December 31, 2014 and 2013 are as follows :

The exchange rate used as of December 31, 2014 and 2013 are as follows :

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
1 US\$	12.440	12.189	1 US\$

40. Standar Akuntansi Baru

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 sebagai berikut:

- PSAK No.1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No.4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No.15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No.24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".
- ISAK No.26 (Revisi 2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat".
- PSAK No.46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".
- PSAK No.48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".
- PSAK No.50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan : Penyajian".
- PSAK No.55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK No.60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan : Pengungkapan".
- PSAK No.65, "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- PSAK No.66, "Pengaturan Bersama".
- PSAK No.67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK No.68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Entitas sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

41. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 12 Maret 2015.

40. Prospective Accounting Pronouncement

The Indonesian Institute of Accountants ("IAI") has issued several revision of the following accounting standards which will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2015.

- *PSAK No.1, (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".*
- *PSAK No.4, (Revised 2013), "Separate Financial Statements".*
- *PSAK No.15, (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures".*
- *PSAK No.24, (Revised 2013), "Employee Benefits".*
- *ISAK No.26 (Revisi 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives".*
- *PSAK No.46, (Revised 2014), "Income Taxes".*
- *PSAK No.48, (Revised 2014), "Impairment of Assets".*
- *PSAK No.50, (Revised 2014), "Financial Instruments : Presentation".*
- *PSAK No.55, (Revised 2014), "Financial Instruments : Recognition and Measurement".*
- *PSAK No.60, (Revised 2014), "Financial Instruments : Disclosures".*
- *PSAK No.65 , "Consolidated Financial Statements".*
- *PSAK No.66 , "Joint Arrangements".*
- *PSAK No.67 , "Disclosure of Interests in Other Entities".*
- *PSAK No.68 , "Fair Value Measurement".*

The Entity is presently evaluating and have not determined the effects of these Standards and Interpretation on the financial statements.

41. The Management's Responsibility on The Financial Statements

The management of the Entity is responsible for the preparation of this financial statement that was completed on March 12, 2015.



PT Panca Global Securities Tbk

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I Suite 1706A

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

Phone. (62 21) 515 5456, Fax. (62 21) 515 5466

Email : pancaglobal@cbn.net.id

www.pancaglobal.co.id

